

**IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI *HOMESCHOOLING GROUP* (HSG) SEKOLAH DASAR
KHOIRU UMMAH 20 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**KHOLIFATUR ROSYIDAH
NIM 11140017**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM
MALANG
2015**

**IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI *HOMESCHOOLING GROUP* (HSG) SEKOLAH DASAR
KHOIRU UMMAH 20 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**KHOLIFATUR ROSYIDAH
NIM 11140017**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM
MALANG
2015**

**IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI HOMESCHOOLING GROUP (HSG) SEKOLAH DASAR
KHOIRU UMMAH 20 MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
KHOLIFATUR ROSYIDAH
NIM. 11140017



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2015
**IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DI *HOMESCHOOLING GROUP* (HSG) SEKOLAH
DASAR KHOIRU UMMAH 20 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Kholifatur Rosyidah
NIM. 11140017

Telah disetujui
Pada Tanggal 11 Juni 2015

Oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP. 196511121994032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 197308232000031002
IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI HOMESCHOOLING GROUP (HSG) SEKOLAH DASAR KHOIRU
UMMAH 20 MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Kholifatur Rosyidah (11140017)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Juni 2015 dan
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,
Agus Mukti Wibowo, M. Pd :
NIP 197807072008011021

Sekretaris Sidang,
Dr. Hj. Sulalah, M. Ag :
NIP 196511121994032002

Pembimbing,
Dr. Hj. Sulalah, M. Ag :
NIP 196511121994032002

Penguji Utama,
Dr. Abdul Bashith, M. Si :
NIP 197610022003121003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

mata yang tak pernah berhenti melihat alam yang Kau sajikan,
mulut yang tak pernah berhenti berdoa kepada-Mu,
tangan yang tak pernah berhenti berbuat kebajikan,
kaki yang tak pernah berhenti berjalan,
pikiran yang akan selalu digunakan demi masa depan,
dan jiwa yang akan selalu berserah atas segala keputusan-Nya,

Demi masa yang telah kulalui, detik demi detik, waktu demi waktu, hari demi hari, hingga tahun demi tahun, kerja keras dalam menggali ilmu telah mencapai puncak keberhasilan dalam hidup. Saat ini bukan hanya doa yang terlantunkan dari mulut ini, namun usaha yang akan selalu dilakukan untuk masa depan yang cerah.

Semoga ini menjadi bukti tanda baktiku pada orang tuaku, agamaku, dan negaraku.

Terimakasih kuucapkan , ,

Untuk Ibuku tercinta Fitriyatul Muyassaroh yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidikku hingga sampai seperti ini dan Alm. Bapak Solekan atas cucuran keringat yang telah kau keluarkan untuk kami. Lantunan doa yang selalu kuucapkan untukmu wahai Alm. Ayah, my hero dan senyuman yang selalu kupersembahkan pada Ibuku tercinta.

Kupersembahkan juga untuk kedua kakaku, Mas Mujib dan Mas Latif, serta adikku dek Iim yang telah memberikan dukungan dan kasih sayangnya

Terimakasih juga , ,

Untuk sahabat, saudara, rekan dan seluruh kawan- kawanku semua. terimakasih telah memeberikan warna dalam perjalanan hidupku.

MOTTO

نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

”Dua nikmat yang sering disia-siakan oleh banyak orang, yaitu kesehatan dan waktu luang.” (HR al-Bukhari dari Ibnu ‘Abbas).¹

Kita tidak akan bisa merubah keadaan, apabila kita tidak menggunakan waktu sebaik mungkin

¹Muhsinin Hariyanto, Disiplin Waktu (<http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/diisiplin-waktu/>, diakses 29 Juni 2015 jam 19.17 wib)

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Kholifatur Rosyidah
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 11 Juni 2015

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kholifatur Rosyidah
NIM : 11140017
Jurusan : Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi Kedisiplinan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Homeschooling Group (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP: 196511121994032002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar.

Malang, 2 Juni 2015
Penulis,

Kholifatur Rosyidah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Alhamdulillah wa syukurulillah, kami sampaikan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-Nya, *Shalawat* beriring salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari zaman kejahilyahan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dengan selesainya skripsi ini, kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, saran serta sumbangsuhnya kepada penulis baik moril maupun spiritual, demi terselesainya skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Sulalah, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan dan kesabaran telah berkenan meluangkan

waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta memberi petunjuk demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

5. Yeni Triasmaningtyas, M. Pd yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan-masukan selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang karena kasih sayang, perjuangan, pengorbanan dan doa beliau berdualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan, khususnya dalam penyelesaian skripsi.
8. Saudara-saudaraku, Mas Mujib, Mas Latif, dan Dek Im yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi disaat penulis membutuhkan solusi dalam melewati kesulitan, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat sekaligus teman Arifudin Juni Sasongko yang tulus menemaniku dalam susah maupun senang, dan yang selalu memotivasiku dalam menyusun skripsi.
10. Teman- temanku Retno, Desy, Denok, Maimuna, mbak Na'ul, Septin, Arini, Titik, Ida dan Maya yang sudah mensupportku dalam menyusun skripsi dan memotivasi dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. Semua teman-teman angkatan 2011 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Khususnya

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Semoga Allah swt selalu memberikan kemudahan untuk meraih cita-cita dan harapan dimasa depan.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung atau tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan rahmat. Taufik. Hidayah dan Ma'unah-Nya kepada kita semua. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin membuat yang terbaik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan ktitik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, 2 Juni 2015
Penulis,

Kholifatur Rosyidah
NIM. 11140017

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas syariah Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	DI
ب	=	B	ط	=	Th
ت	=	T	ظ	=	Dh
ث	=	Ts	ع	=	'(koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	Gh

ح	=	H	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	هـ	=	H
ط	=	Sh	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda komadiatas (’), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta'marbûthah (ة)

Ta'marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta'marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Mâsyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

DAFTAR TABEL

Tabel	
Tabel I Orisinalitas Penelitian	17
Tabel II Perbedaan <i>Homeschooling</i> dengan Sekolah Regular.....	31
Tabel III Karakteristik <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang.....	30
Tabel IV Tema Wawancara	37
Tabel V Implementasi Kedisiplinan di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang	66
Tabel VI Hasil dari Kedisiplinan di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang	70
Tabel VII Kendala dari Kedisiplinan di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang	72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Transkrip wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Visi, Misi, dan Data Guru serta Karyawan di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*
5. Kurikulum Tsaqofah Islam
6. Foto- foto Terkait *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*
7. Jadwal Pelajaran *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*
Th. Ajaran 2014/2015
8. Lembar Pola Kegiatan Harian Siswa
9. Petunjuk Pengisian Pola Kegiatan Harian Siswa
10. Lembar Laporan Hasil Belajar Siswa
11. Petunjuk Pengisian Laporan Hasil Belajar Siswa
12. Lembar Komunikasi Guru dengan Orang Tua (Mini Parenting)
13. Lembar Biaya Masuk Ke *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*
14. Surat izin penelitian dari fakultas
15. Surat keterangan melakukan penelitian dari sekolah
16. Bukti konsultasi pada Pembimbing

DAFTAR ISI

COVER DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
ABSTRAK INDONESIA.....	xx
ABSTRAK INGGRIS.....	xxi
ABSTRAK ARAB.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. KONTEKS PENELITIAN.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	9
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
1. Tujuan penelitian.....	9
2. Manfaat penelitian.....	10
D. BATASAN MASALAH.....	11
E. DEFINISI ISTILAH.....	11
1. Disiplin.....	11
2. Hasil belajar.....	12
3. Homeschooling.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	14

1. Hasil penelitian yang relevan	14
2. Kajian pustaka.....	18
a. Disiplin.....	18
1) Pengertian disiplin	18
2) Macam- macam kedisiplinan	20
3) Faktor- faktor yang mempengaruhi kedisiplinan	21
b. Hasil belajar.....	22
1) Pengertian hasil belajar	22
2) Ciri- ciri hasil belajar.....	25
3) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar....	26
c. <i>Homeschooling</i>	28
1) Pengertian <i>homeschooling</i>	28
2) Karakteristik <i>homeschooling</i> tingkat sekolah dasar	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A Pendekatan dan jenis penelitian	36
B Kehadiran peneliti.....	37
C Lokasi penelitian.....	37
D Data dan sumber data	38
E Tehnik pengumpulan data.....	40
F Analisis data.....	43
G Pengecekan keabsahan temuan.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Objek Penelitian	48
B. Paparan Data	52
1. Implementasi Kedisiplinan di <i>Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang</i>	52
2. Hasil Belajar Siswa di <i>Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang</i>	59

3. Kendala- kendala dari Implementasi Kedisiplinan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang.....	63
BAB V PEMBAHASAN	66
A. Implementasi Kedisiplinan di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang	66
B. Hasil Belajar Siswa di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang	70
C. Kendala- kendala Implementasi Kedisiplinan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di <i>Homeschooling Group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang.....	72
BAB VI PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran- saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
IDENTITAS DIRI	

ABSTRAK

Rosyidah, Kholifatur. 2015. *“Implementasi Kedisiplinan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang”* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.

Kedisiplinan sama artinya dengan mematuhi aturan yang telah ada. Pendidikan pertama kali seorang anak adalah di lingkungan keluarga, dengan demikian harus ditambahi pendidikan yang ada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakatnya. Disiplin sangat diperlukan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Terkait hal tersebut *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang* memiliki program- program yang dilakukan di sekolah maupun di rumah dan bertujuan agar para siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi terhadap kewajiban- kewajibannya sebagai umat muslim dan warga negara Indonesia.

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui implementasi kedisiplinan di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*. (2) mengetahui hasil belajar siswa di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*. (3) mengetahui kendala-kendala dari implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*.

Metode pengumpulan data berupa observasi langsung oleh peneliti, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data- data yang ada untuk menggambarkan realita sesuai dengan fenomena yang sebenarnya.

Hasil penelitian bahwa dalam implementasi kedisiplinan di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang* sudah dilaksanakan setiap hari ketika siswa berada di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat maupun di rumah atas pengawasan orang tua. Kegiatan atau program guna mendisiplinkan anak meliputi KHS, tahfidz, *mini parenting*, *parenting akbar*, *market day*, *outing class*, dan hukuman membaca istighfar bagi yang terlambat masuk ke sekolah. Hasil belajar yang didapatkan siswa beraneka ragam. Tergantung bagaimana siswa melakukan kegiatan- kegiatan yang diterapkan oleh sekolah baik akademik maupun non akademik. Program- program sekolah juga tidak lepas dari peran orang tua. Jadi hasil belajar siswa pun tergantung sejauh mana peranan orang tua di dalam melaksanakan program- program tersebut. Sedangkan kendala- kendala yang timbul berasal dari orang tua. Ada beberapa orang tua yang terkadang belum bisa meluangkan waktunya untuk memperhatikan anak dari kesibukannya di luar, kemudian kurangnya kesungguhan dari orang tua untuk benar- benar mendidik anak- anaknya. Dari sekolah sendiri belum banyak kendala yang didapatkan.

Kata Kunci: Implementasi, Kedisiplinan, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Rosyidah. Kholifatur. 2015. *"Discipline Implementation in Improving Student Learning outcomes in Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang"*. Thesis, Majors of teacher ship of Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah, State University of Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Discipline is same of its meaning by obeying order which have there is. Education first time a child is in family environment, thereby have to add by education exist in school environment and also in its society environment. Discipline very needed to form character and also civilization of prestigious nation in order to educating life of nation. Related of mentioned of homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang have conducted programs in school and also at home and aim to all student have high discipline attitude to its obligations as Muslim people and Indonesia citizen.

Research objectives were to: (1) knowing discipline implementation in Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang. (2) Knowing learning outcomes student in Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang. (3) Knowing constraints of Discipline Implementation in Improving Learning Outcomes Student in Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang. Data collecting method were in the form of direct observation by researcher, documentation and interview. To analyze data, researcher use qualitative descriptive analysis technique, that is described and interpret existing data to depict reality as according to phenomenon which in fact.

Result of research that in Discipline Implementation in Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang have been executed every day when student reside in school environment, environmental of society and also at home of observation of parent. Activity or program to discipline of child cover KHS, tahfidz, mini of parenting, akbar parenting, market day, outing class, and penalization read of istigfar to overdue step into school. Obtained learning outcomes of student was multifarious of manner. Depended how student conduct activities specified by school or academic and also nonacademic. Neither school programs nor is quit of role of parent. So that, learning outcomes of student was also depended how far role of parent in executing the programs. While arising out constraints come from parent. There are some parent which sometimes not yet emptying its time to pay attention child of its workload of outdoors, then the lack of seriousness of parent to really to educative his/her child. From school alone not yet many got constraint.

Keywords: Implementation, Discipline, Learning Outcomes.

مستخلص البحث

الرشيدة خليفة ، ٢٠١٥م، تطبيق الانضباط لترقية الإنجاز الطلاب في مجموعة تعليم المنزلي في مدرسة ابتدائية خير الأمة رقم ٢٠ بمالانج. "، بحث العلمي، قسم تربية المعلمين في مدرسة ابتدائية في كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرفة: سلالة الماجستير

الانضباط هو بمثابة ليتوافق مع النظام القائم. وأما التربية الأولى للطفل هو في بيئة الأسرة وبالتالي ينبغي أن أضيف التربية البيئية في المدارس والمجتمع. الانضباط ضروري لتشكيل شخصية والحضارة كريمة من أجل تثقيف الأمة . المتصل بها أن مجموعة تعليم المنزلي في مدرسة ابتدائية خير الأمة رقم ٢٠ بمالانج لدي البرامج التي تمّ في مدرسة وفي بيت وتهدف هذه البرامج هو الطلاب لديهم النظام العالي على الوجوب أمة مسلمة و المواطنين الاندونيسيين.

وأما الأهداف المرجوة في هذا البحث هو: (١) لمعرفة تطبيق الانضباط في مجموعة تعليم المنزلي في مدرسة ابتدائية خير الأمة رقم ٢٠ بمالانج. " (٢) لمعرفة إنجاز الطلاب في تعليم المنزلي مجموعة في مدرسة ابتدائية خير الأمة رقم ٢٠ بمالانج. " (٣) لمعرفة المشكلات من تطبيق الانضباط لترقية الإنجاز الطلاب في مجموعة تعليم المنزلي في مدرسة ابتدائية خير الأمة رقم ٢٠ بمالانج. "

أسلوب لتحليل البيانات في هذا البحث هو الباحثة باستخدام المقابلة الوثائق. لتحليل البيانات استخدمت الباحثة بالنوع الكيفي الوصفي وهو يصف وتفسير البيانات لوصف الحالة المناسبة الحقيقية.

وأما النتائج البحث في هذا البحث هي أن في تطبيق الانضباط في مجموعة تعليم المنزلي في مدرسة ابتدائية خير الأمة رقم ٢٠ بمالانج لقد تمّ بالفعل كل يوم عند الطلاب في البيئة المدرسية والمجتمع والمنزل للإشراف الوالدين. أنشطة أو برامج لتأديب تشمل الأطفال، على سبيل المثال وصف نتائج الدراسة، نحفيظ، الأبوة والأمومة الصغيرة، الأبوة والأمومة الكبير، يوم السوق، والطبقة نزه عقوبة لقراءة استغفار لدخول إلى المدرسة متأخرا. و نتائج تعلم الطلاب التي تم الحصول عليها المتنوعة. اعتمادا على كيفية أداء الطلاب الأنشطة التي تطبقها كل من الأكاديمية وغير الأكاديمية.

كما لا يمكن فصل البرامج المدرسية من دور الوالدين، لذلك أي نتائج تعلم الطلاب اعتمادا على كيفية دور الوالدين في تنفيذ هذه البرامج. وأما ظاهر المشكلات من الوالدين أحيانا يمكن الوالدين لا تأخذ من الوقت لإيلاء الاهتمام للطفل من عمله في خارج ثم عدم وجود خطورة من الآباء والأمهات في الواقع لتعليم أبنائهم. من المدرسة نفسها لم يكن الكثير من المشكلات في الحصول.

الكلمات الأساسية : تطبيق، الإنضباط، الإنجاز الطلاب



BAB I

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya dalam kehidupan sehari-hari manusia mengalami aktifitas yang berulang-ulang. Dalam aktifitas yang berulang-ulang tersebut, terdapat aturan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Norma-norma itulah yang biasanya di dalam kehidupan bermasyarakat menjadi tolok ukur manusia dalam bersikap dan bertingkah laku. Didalam norma tersebut terdapat aturan yang sudah diterima keberadaannya oleh orang-orang di sekitarnya. Apabila aturan atau norma-norma tersebut dilanggar, maka hal tersebut akan menimbulkan keresahan, keburukan dan kehidupannya pun akan berlangsung tidak efektif dan tidak nyaman lagi, khususnya bagi pelaku pelanggaran. Dengan demikian, manusia dituntut untuk mematuhi aturan atau norma yang ada di dalam lingkungan masyarakatnya dengan berdisiplin mematuhi nilai-nilai yang telah ada.

Nilai-nilai yang membatasi manusia tersebut malah menjadikan manusia lebih baik. Martabat seseorang akan terlihat lebih baik apabila dia mematuhi segala nilai-nilai yang telah ada dalam masyarakat. Manusia tersebut akan disegani oleh orang lain. Dan dengan manusia mematuhi aturan nilai-nilai yang ada di masyarakat, akan membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya. Itulah sebabnya mengapa manusia harus mendisiplinkan diri untuk mematuhi norma-norma yang ada di masyarakat dan terpentingnya lagi norma agama.

Anak didik sebagai generasi penerus bangsa, sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya masing-masing, agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma itu sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi atau ditaatinya. Pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan bahkan dapat ditindak dengan mendapat sanksi atau hukuman. Dengan kata lain setiap anak didik harus dibantu hidup secara berdisiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya. Selanjutnya juga mau dan mampu mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Allah SWT dalam beribadah dan ketentuan lainnya yang berisi nilai-nilai fundamental serta mutlak sifatnya, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan syariat Islam.²

Dalam dunia pendidikan, disiplin sudah diajarkan ketika siswa memasuki jenjang pendidikan yang paling rendah. Mulai dari PAUD, TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, hingga ke Perguruan Tinggi. Namun sebelum seseorang memasuki jenjang pendidikan, pastilah mereka sudah mendapatkan pendidikan mengenai disiplin dari lingkungan keluarga. Sebab seseorang menghadapi lingkungan sosial yang pertama kali adalah keluarga. Dengan demikian, pendidikan yang telah mereka dapatkan di

² Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlâs, 1993), hlm. 230.

rumah, harus di tambah dengan pendidikan yang ada di sekolah maupun di lingkungan masyarakatnya.

Di dalam Undang-Undang Sisdiknas Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Berpangkal dari UU Sisdiknas yang telah dikemukakan diatas, SD Khoiru Ummah 20 Malang ini memiliki tujuan agar para siswa memiliki akhlaqul karimah dan memiliki rasa disiplin yang tinggi, serta dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan apa yang dia kerjakan.

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri serta memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya. Pendidikan merupakan tindakan *antisipatoris*, karena apa yang dilaksanakan pada pendidikan sekarang akan diterapkan dalam kehidupan pada masa yang akan datang. Maka pendidikan saat ini harus mampu menjawab persoalan-persoalan dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi saat ini juga.

³Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta : Absolut, 2003), hlm. 12.

Berdasar atas tanggung jawab tersebut, maka para pendidik terutama para pengembang dan pelaksana kurikulum harus berfikir kedepan dan menerapkannya dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya.⁴

Pendidikan agama pada akhirnya dapat membentuk kepribadian seseorang, setelah melalui tahap mengetahui, berbuat, dan mengamalkannya.⁵ Dengan demikian, pendidikan agama sangatlah penting bagi siswa. Sebab dengan adanya pembelajaran mengenai agama siswa dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik seperti bertutur kata yang sopan, disiplin, dan lain sebagainya. Sebagai seorang pendidik, alangkah baiknya apabila setiap pembelajaran yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas dan dengan materi apa saja dapat dikaitkan dengan ajaran agama.

Di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang ini adalah sekolah yang memiliki kurikulum berbasis aqidah Islam. Jadi dalam sekolah ini bukanlah sekolah formal seperti lainnya. Sekolah ini adalah sekolah homeschooling group dimana kurikulumnya dibuat sendiri oleh pihak sekolah yang bekerjasama dengan orang tua untuk memajukan pendidikan karakter pada anak dan tidak mengesampingkan ilmu pengetahuan umum lainnya. Homeschooling yang dditerapkan di SD Khoiru Ummah ini berbeda dengan homeschooling pada umumnya, karena tidak dilakukan di rumah melainkan di sekolah dan berbentuk group atau

⁴Asma'un Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 1

⁵Muhibbun Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 35

tidak secara individu. Oleh karena itu pelaksanaannya pun dilakukan di kelas layaknya sekolah pada umumnya. Selain itu, perbedaan antara Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang dengan sekolah-sekolah formal lainnya, ijazah yang diterima siswa berbentuk paket, namun setara dengan ijazah Sekolah Dasar pada umumnya.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan informal, keberadaan *homeschooling* adalah legal. Keberadaan *homeschooling* merujuk dasar hukum formal yang diatur dalam UUD 1945 maupun dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sehingga, siswa *homeschooling* juga berhak memiliki ijazah sebagaimana siswa sekolah formal dan dapat melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi mana pun di Indonesia.

Homeschooling bukanlah sesuatu yang baru bagi dunia pendidikan di Indonesia. Sesungguhnya bangsa Indonesia sudah lama mengenal *homeschooling*. Menurut data yang dihimpun oleh Direktorat Pendidikan Kesetaraan Departemen Pendidikan Nasional, ada sekitar 600 peserta *homeschooling* di Indonesia. Sebanyak 83,3% atau sekitar 500 orang mengikuti *homeschooling* majemuk dan komunitas. Sedangkan sebanyak 16,7% atau sekitar 100 orang mengikuti *homeschooling* tunggal.⁶

Program *homeschooling* dapat dimasukkan sebagai model komunitas belajar yang diklasifikasikan sebagai satuan pendidikan jalur informal dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Selanjutnya,

⁶ Kak Seto, *Home Schooling Keluarga Kak Seto*, (Bandung: Kaifa, 2007), hlm.

homeschooling diterjemahkan sebagai sekolah rumah. Keberadaannya pun telah diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 27 ayat (1), “Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Dalam hal kelengkapan *software* (perangkat lunak), pemerintah tidak mengintervensi dengan membuat peraturan tentang standar isi dan proses pelayanannya. Pemerintah hanya memberlakukan standar penilaian jika akan disetarakan dengan pendidikan jalur formal dan nonformal.⁷

Dengan demikian penelitian ini dilakukan sebab peneliti melihat ada keunikan yang dimiliki oleh SD Khoiru Ummah 20 Malang tersebut. Ketika melakukan observasi di sana, sesuai dengan yang sekolah inginkan agar para siswa lebih aktif, disiplin dan bertanggung jawab atas tugas-tugasnya sebagai siswa. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui program- program sekolah, selain sekolah memiliki tujuan agar para siswa lebih aktif, disiplin dan bertanggung jawab atas tugas-tugasnya sebagai siswa, sekolah juga menginginkan agar hasil belajar siswa lebih meningkat. Dari sini penulis ingin meneliti tentang **“Implementasi Kedisiplinan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang”**.

Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah Malang sangat menekankan kedisiplinan ke dalam diri siswa. Kedisiplinan dalam diri siswa ditumbuhkan melalui program-program yang bertujuan untuk

⁷ Satmoko Budi Santoso, *Sekolah Alternatif Mengapa Tidak?* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 79

menunjang perkembangan diri anak serta membiasakan hidup sesuai dengan ajaran agama Islam seperti zaman rosulullah saw. saat itu. Berperilaku disiplin diwujudkan melalui kegiatan harian siswa ketika berada di rumah dan di sekolah. Kegiatan- kegiatan harian siswa ini sangat banyak sekali, seperti sholat tepat pada waktunya ketika di sekolah dan di rumah, makan makanan yang toyib, tahfidz, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan mulai dari siswa sampai sekolah pukul 07.00 WIB hingga dia beraktifitas di rumah. Bila siswa terlambat masuk sekolah, maka dia mendapat teguran dan dia harus minta maaf pada guru karena sudah datang terlambat. Selain itu apabila siswa melakukan kesalahan maka guru wajib mengingatkan dan menyadarkan siswa telah melakukan kesalahan. Dengan demikian guru baru dapat menghukum siswa sesuai dengan kesalahan yang mereka lakukan. Itu sebagian usaha dari sekolah dalam mendisiplinkan siswa.⁸

Hasil belajar yang didapatkan dari kegiatan- kegiatan tersebut bervariasi. Misalkan pada kegiatan tahfidz, salah seorang siswa kelas satu dapat menghafal surat Al- Baqoroh hingga setengah surat. Namun ada pula kelas atas yang tahfidznya dibawah anak kelas satu tersebut. Jadi hasil belajar yang didapatkan bervariasi. Rapornya sendiri pun juga tidak berupa nominal. Namun nilainya berupa huruf, misalkan A untuk berapa persen, B untuk berapa persen, C berapa persen dan D berapa persen. Penilaian dilakukan pada aspek sikap dan perilaku yang penilaiannya

⁸ Wawancara dengan Khusnul Khotimah, S. Pd selaku Kepala Sekolah tanggal 14 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang tentang Program- program Kegiatan siswa pukul 10.25 WIB.

berbeda dengan mata pelajaran. Penilaian pada mata pelajaran menggunakan huruf namun setiap huruf tersebut bukan di persentasikan melainkan berupa nilai atau angka. Disini mata pelajarannya sedikit, hanya 8 mata pelajaran. Di sekolah ini lebih banyak penilaian terhadap sikap dan perilaku siswa. Sikap sendiri ada 11 aspek, dan perilakunya 13 aspek. Kedisiplinan sendiri masuk dalam aspek sikap dan masuk dalam nilai rapor.⁹

Dalam jenjang studi yang ditekuni selama ini, penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan sang peneliti dalam menjalani kehidupan yang sebenarnya ketika sudah menjadi guru atau pendidik kedepannya. Pada tingkat sekolah dasar negeri khususnya, program-program yang digunakan oleh SD Khoiru Ummah 20 Malang ini masih jarang yang menggunakannya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa hal tersebut disebabkan karena SD ini berbasis Homeschooling Group yang memiliki kurikulum berbeda dengan sekolah dasar lainnya yang berbasis Kurikulum 2013 dan lebih bebas menggunakan metode apa saja yang diinginkan sesuai dengan keputusan dari pusat. Dengan demikian, penelitian ini akan menjadi pandangan bagi peneliti juga bagi pendidik yang lain untuk menjadikan para peserta didik memiliki kedisiplinan yang tinggi dengan menggunakan metode yang bervariasi.

⁹ Wawancara dengan Khusnul Khotimah, S. Pd selaku Kepala Sekolah tanggal 14 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang tentang Program- program Kegiatan siswa pukul 10.25 WIB.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti telah merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kedisiplinan di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?
3. Apa kendala-kendala dari implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi kedisiplinan di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala dari implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan apakah implementasi disiplin yang telah dilakukan oleh madrasah sudah terlaksana dengan baik atau belum.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru untuk mendidik para siswa agar menjadi siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab dan lebih baik di lingkungan sekolah dan di mana pun mereka berada.

c. Bagi Siswa

- 1) Dengan penelitian ini siswa dapat mengetahui apakah implementasi kedisiplinan yang telah sekolah adakan, sudah tertanam didalam dirinya atau belum.
- 2) Dengan penelitian ini siswa juga dapat mempertahankan sikap kedisiplinannya apabila bagi yang sudah disiplin, dan dapat lebih baik lagi dalam membangun sikap kedisiplinannya bagi siswa yang kurang disiplin.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari salah pemahaman, maka penulis perlu memberikan batasan masalah dengan pokok-pokok permasalahan:

1. Waktu penelitian akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang akan dilaksanakan nanti.
2. Karakteristik lokasi penelitian, yakni gambaran umum tentang Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang yang meliputi sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.
3. Perencanaan, penerapan dan evaluasi dalam menanamkan kedisiplinan di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Istilah

1. Disiplin

Disiplin yakni sikap yang baik dan yang seharusnya dimiliki oleh semua manusia yang ada di bumi ini. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat lepas dari aturan yang telah ada di keluarga, masyarakat, lingkungan sekolah, lingkungan kerja, atau di manapun kita berada. Disiplin sendiri dapat diartikan yakni sikap dimana manusia mematuhi peraturan, norma, dan adat yang telah ada, sehingga manusia tersebut dapat dikatakan sebagai manusia yang disiplin. Bila seseorang menyimpang dari aturan-aturan atau norma-

norma yang telah ditetapkan, maka orang tersebut akan mendapatkan sanksi atau hukuman dari apa yang telah dilakukan.

2. Hasil Belajar

Dalam dunia pendidikan, seorang guru dengan murid pastilah melakukan interaksi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, pendidikan juga bisa dilakukan diluar jam sekolah seperti ketika berada di dalam rumah, tempat bimbingan belajar, dan lain sebagainya. Dari proses belajar seorang siswa pastilah ada yang namanya hasil belajar. Hasil belajar diperoleh dari telah diadakannya proses belajar siswa di sekolah maupun di luar sekolah yang biasanya dilakukan dengan cara evaluasi. Hasil belajar ini adalah sebuah hasil yang didapatkan ketika seseorang telah melakukan kegiatan belajar. Dengan mengasah otak dengan belajar dan mencari ilmu di sekolah atau di luar sekolah maka siswa akan mendapatkan hasil dari kerja kerasnya dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

3. Home Schooling

Homeschooling merupakan kegiatan belajar mengajar siswa yang bekerja sama dengan orang tua wali murid. Dengan adanya kerjasama, maka siswa tidak hanya mendapat pembelajaran dari pihak pendidik, namun dapat pembelajaran dari orang tuanya sendiri. *Homeschooling* dapat dibedakan menjadi 3, yakni *Homeschooling tunggal*, *Homeschooling Jamak*, dan *Homeschooling Group*. *Homeschooling Tunggal* yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh satu anak

didik dan tempatnya di rumah. *Homeschooling Jamak* yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dua hingga 3 anak didik yang dilakukan di rumah ataupun dapat di lembaga sekolah. Dan sedangkan *Homeschooling Group* ialah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh banyak anak didik yang dilakukan di lembaga sekolah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI HOMESCHOOLING GROUP (HSG) SD KHOIRU UMMAH 20 MALANG”,

Penelitian pertama yang relevan yaitu “Pengembangan Budaya Religius di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang” yang disusun oleh Septiana Eka Susanti tahun 2014. Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan budaya religius yang dilakukan oleh homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang tersebut. Adapun hasil dari penelitian yaitu perencanaan budaya religius tidak tertulis secara terperinci, namun tujuan dan nilai-nilai agama yang diharapkan tumbuh pada diri anak melalui kegiatan-kegiatan sesuai dengan kurikulum serta visi dan misi sekolah. Perencanaannya juga didasarkan pada syariat Islam serta memiliki filosofi masing-masing. Implementasi juga sudah dilaksanakan setiap hari di kelas, di lingkungan sekolah, maupun di lingkungan rumah atas pengawasan dari orang tua. Melalui budaya religius yang dilaksanakan mampu menghasilkan anak-anak yang senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Penelitian relevan yang kedua yaitu “Implementasi Model Homeschooling dalam Mengatasi Keterbatasan Pendidikan Formal” yang disusun oleh Nur Fitriyah Rahmawati pada tahun 2009. Penelitian ini mengkaji tentang penerapan model homeschooling dalam mengatasi keterbatasan pendidikan formal yang telah ada. Hasil dari penelitian yang dilakukan terdapat beberapa keunggulan dari model homeschooling yang bisa dijadikan pelengkap atas kekurangan atau keterbatasan pendidikan formal, diantaranya : Anak bisa belajar dengan siapa saja, dimana saja dan dengan siapa saja, Jam dan tempat belajarpun lebih fleksibel, Proses pembelajarannya sesuai dengan gaya belajar dan minat anak, Objek materinya pun sangat dekat dengan kehidupan anak sehari-hari, Setiap anak akan memperoleh pendidikan dengan potensi dan kecenderungan minat masing-masing dan Memudahkan memantau perkembangan anak baik fisik maupun psikis. Adapun faktor penunjangnya yakni, (1) Setiap anak akan memperoleh pendidikan dengan potensi dan kecenderungan minat masing-masing, (2) Orang tua dan pengajar akan lebih banyak mendapatkan dukungan karena masing-masing dapat mengambil tanggung jawab dalam skala yang lebih besar, (3) Fasilitas belajar mengajar yang lebih baik dan ruang gerak sosialisasi anak semakin luas walaupun masih dalam batas-batas yang dapat dikendalikan., (4) Memudahkan memantau perkembangan anak baik fisik maupun psikis, (5) Adanya kebutuhankebutuhan yang sama antara orang tua (Pengajar) dan anak untuk membuat struktur yang lebih lengkap dalam menyelenggarakan

aktivitas pendidikan. Sedangkan faktor penghambatnya, sebagai berikut :

(1) Pengorbanan Pribadi, Orang tua yang memilih HS harus menyadari bahwa mereka akan kehilangan waktu pribadi untuk diri sendiri, (2) Penyelenggara homeschooling memerlukan kompromi dan fleksibilitas untuk menyesuaikan jadwal, suasana dan fasilitas tertentu yang dapat menampung beberapa anak dari keluarga pada saat kegiatan dilaksanakan bersama-sama, (3) Sekolah rumah memang membutuhkan perencanaan dan pengawasan secara optimal. (2) Penyelenggara homeschooling memerlukan kompromi dan fleksibilitas untuk menyesuaikan jadwal, suasana dan fasilitas tertentu yang dapat menampung beberapa anak dari keluarga pada saat kegiatan dilaksanakan bersama-sama, (3) Sekolah rumah memang membutuhkan perencanaan dan pengawasan secara optimal.

Penelitian yang relevan ketiga yaitu “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Homeschooling Group di Sekolah Dolan Villa Bukit Tidar Malang” yang disusun oleh Faizatun Nisa’ pada tahun 2010. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan agama islam pada homeschooling group di Sekoah Dolan Villa Bukit Tidar Malang. Adapun hasil dari penelitian adalah Pendidikan agama Islam pada komunitas Sekolah Dolan merupakan pelajaran tambahan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam

kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Terdapat faktor-faktor pendukung yaitu, 1) Kesadaran dari pihak sekolah dan orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama Islam, 2) Adanya hubungan yang baik antara kedua orang tua, tutor dan anak, 3) Sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, 4) Terdapat lembaga keagamaan di lingkungan sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, 1) Terbatasnya waktu yang ada, sehingga tutor kurang bisa maksimal dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, 2) Terbatasnya tutor dalam bidang pendidikan agama Islam, 3) Kurangnya wawasan yang dimiliki oleh tutor terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam, 4) adanya TV dan Internet yang terkadang mengganggu pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah.

Tabel I
Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Septiana Eka Susanti (2014) "Pengembangan Budaya Religius di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang"	Sasaran penelitian adalah Homeschooling	Fokus penelitian pada pengembangan budaya religius	Sasaran penelitian di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah Malang tentang implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2.	Nur Fitriyah Rahmawati (2009) "Implementasi Model Homeschooling dalam Mengatasi	Sasaran penelitian adalah Homeschooling	Fokus tentang implementasi model homeschooling dalam mengatasi	Sasaran penelitian adalah Homeschooling Group SD Khoiru Ummah

	Keterbatasan Pendidikan Formal”		keterbatasan pendidikan formal.	Malang tentang implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3.	Faizatun Nisa’ (2010) “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Homeschooling Group di Sekolah Dolan Villa Bukit Tidar Malang”	Sasaran penelitian adalah Homeschooling	Fokus penelitian pada pelaksanaan pendidikan agama Islam.	Sasaran penelitian adalah Homeschooling Group SD Khoiru Ummah Malang tentang implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kajian Pustaka

a. Disiplin

1) Pengertian Disiplin

Menurut bahasa, disiplin adalah tata tertib (di sekolah, kemiliteran dan sebagainya); ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya.¹⁰ Sedang menurut Hadari Nawawi, disiplin diartikan bukan hanya sekedar pemberian hukuman atau paksaan agar setiap orang melaksanakan

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm. 208

peraturan atau kehendak kelompok orang-orang tertentu yang disebut pimpinan.¹¹

Dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa, guru sebagai pendidik harus bertanggungjawab untuk mengarahkan apa yang baik, menjadi tauladan, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan dalam peserta didik, terutama disiplin diri. Untuk kepentingan tersebut guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu mengembangkan pola perilaku dalam dirinya.
2. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya.
3. Menggunakan pelaksanaan aturan sekolah sebagai alat untuk menegakkan disiplin.¹²

Dengan disiplin, anak didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.¹³

¹¹Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Gunung Agung, 1990), hlm. 128.

¹²E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 109

¹³Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm.

2) **Macam- macam Kedisiplinan**

Pada dasarnya disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan belajar dan mengajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya. Disiplin merupakan proses pendidikan dan pelatihan yang memadai, untuk itu guru memerlukan pemahaman tentang landasan Ilmu kependidikan akan keguruan sebab saat ini banyak terjadi erosi sopan santun dan erosi disiplin.

Macam-macam bentuk disiplin juga terbagi menjadi:

a. Disiplin dalam menggunakan waktu.

Maksudnya bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Karena waktu amat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah dengan bisa menggunakan waktu dengan baik

b. Disiplin diri pribadi

Apabila dianalisi maka disiplin menganung beberapa unsur yaitu adanya sesuatu yang harus ditaati atau ditinggalkan dan adanya proses sikap seseorang terhadap hal tersebut. Disiplin diri merupakan kunci bagi kedisiplinan pada lingkungan yang lebih luas lagi. Contoh disiplin diri pribadi yaitu tidak pernah meninggalkan Ibadan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa

c. Disiplin Sosial

Pada hakekatnya disiplin sosial adalah Disiplin dari dalam kaitannya dengan masyarakat atau dalam hubungannya dengan. Contoh perilaku disiplin sosial hadala melaksanakan siskaling verja bakti. Senantiasa menjaga nama baik masyarakat dan sebagainya.

d. Disiplin Nasional

Berdasarkan hasil perumusan lembaga pertahanan nasional, yang diuraikan dalam disiplin nasional untuk mendukung pembangunan nasional. Disiplin nasional diartikan sebagai status mental bangsa yang tercemin dalam perbuatan berupa keputusan dan ketaatan. Baik secara sadar maupun melalui pembinaan terhadap norma-norma kehidupan yang berlaku.¹⁴

3) Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan akan sangat berpengaruh terhadap hasil dari proses menerapkan kedisiplinan tersebut. Faktor-faktor yang dapat memepengaruhi kedisiplinan peserta didik antara lain :

- a. Faktor pendidikan. usaha sadar serta sistematis yang berlangsung seumur hidup pada rangka mengalihkan pengetahuan kepada seseorang terhadap orang lain.

¹⁴ Wandhie, Pengertian Kedisiplinan
([file:///D:/pengertian%20kedisiplinan%20 %20wandhie.htm](file:///D:/pengertian%20kedisiplinan%20%20wandhie.htm), diakses 13 November 2014 jam 05.27 wib)

- b. Faktor genetik, yaitu segala sesuatu dibawa pada setiap individu sejak lahir dan terdapat pula keturunan/ warisan dari orang tua.
- c. Faktor lingkungan yang memiliki peranan yang begitu mempengaruhi terhadap kedisiplinan setiap orang. Sifat kedisiplinan setiap orang selain dapat dipengaruhi dari faktor genetik juga dapat dipengaruhi dari faktor lingkungan, karena jika lingkungan ber kondisikan baik, maka pengaruh yang diambil seseorang tersebut juga baik dan sebaliknya.¹⁵

b. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Asas pengetahuan tentang hasil belajar kadang-kadang disebut “umpan balik pelajaran”, yang menunjuk pada sambutan yang cepat dan tepat terhadap siswa agar mereka mengetahui bagaimana mereka sedang bekerja. Lebih cepat siswa mendapatkan informasi balikan tentunya lebih baik, sehingga informasi yang salah segera diperbaiki melalui kegiatan belajar berikutnya.¹⁶ Umpan balik atau hasil belajar dalam proses pendidikan dapat juga diartikan sebagai segala informasi yang berhasil diperoleh selama proses pendidikan

¹⁵ Riedwan, Kedisiplinan dan Faktor yang Mempengaruhinya (file:///D:/Kedisiplinan%20dan%20faktorfaktor%20yang%20mempengaruhinya%20_%20RiedWhan%20sang%20pemimpi.htm, diakses 13 November 2014 jam 05.27 wib)

¹⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, cetakan keenam 2007), hlm. 88

yang digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan masukan dan transformasi yang ada dalam proses belajar. Adanya umpan balik yang akurat sebagai hasil evaluasi yang akurat pula, akan memudahkan kegiatan perbaikan pendidikan.¹⁷

Hasil belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”. Antara kata “prestasi” dan “belajar” mempunyai arti yang berbeda, “prestasi” adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan kekuatan dan optimism dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.¹⁸

Menurut WIS Poerwardarminta yang telah dikutip oleh Drs. Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* berpendapat, bahwa prestasi adalah hal

¹⁷Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 193

¹⁸Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 20

yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya), sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar yang juga telah dikutip oleh Drs. Saiful Djamarah berpendapat bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹⁹

Sedangkan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktifitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil. Belajar dapat pula diartikan sebagai suatu aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya.²⁰

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat dipahami mengenai makna kata “prestasi” dan ‘belajar’. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang

¹⁹Ibid., hlm. 20

²⁰Ibid., hlm. 21

sederhana mengenai hal ini, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.²¹

2) Ciri- ciri Hasil Belajar

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut seperti yang dikemukakan makmun yang dikutip oleh Dr. E. Mulyasa, M. Pd. dalam bukunya Implementasi Kurikulum 2004, yaitu sebagai berikut:

- (a) Perubahan bersifat intensional, dalam arti pengalaman atau praktek latihan itu dengan sengaja dan disadari, dilakukan dan bukan secara kebetulan. Dengan demikian, perubahan karena kematangan, keletihan, atau penyakit tidak dapat dipandang sebagai hasil belajar. Contohnya: belajar bermain gitar, setelah tahu caranya bermain gitar secara teori, dia mempraktekkan bagaimana bermain gitar yang baik.
- (b) Perubahan bersifat posited, dalam arti sesuai dengan yang diharapkan (normatif), atau kriteria keberhasilan (criteria of succes), baik dipandang dari segi oeserta didik maupun dari segi guru. Contohnya: seseorang yang tidak bisa menghitung perkalian lebih dari 10, melalui belajar mampu menghitung perkalian lebih dari 10.

²¹Ibid., hlm. 23

(c) Perubahan bersifat efektif, dalam arti perubahan hasil belajar itu relative tetap, dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan, seperti dalam pemecahan masalah (problem solving), ujian, maupun dalam penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Contoh: orang belajar matematika bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya berhitung dalam perdagangan.

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa belajar bukan diarahkan oleh suatu kekuatan reflek, tetapi dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga individu akan mempelajari apa yang seharusnya dilakukan. Dalam pada itu, belajar dilakukan karena adanya kebutuhan, yang menimbulkan ketegangan dan mesti dipenuhi, sehingga mendorong individu untuk mempergunakan pikiran dalam memenuhi kebutuhan tersebut.²²

3) Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

²²E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 190

(a) Pengaruh faktor eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat digolongkan kedalam faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial, yang termasuk dalam faktor ini adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan alam dan fisik; misalnya: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber dan sebagainya.²³

(b) Pengaruh faktor internal

Sekalipun banyak pengaruh atau rangsangan dari faktor eksternal yang mendorong individu belajar, keberhasilan belajar itu akan ditentukan oleh faktor diri (internal) beserta usaha yang dilakukannya. Menurut Brata yang telah dikutip oleh E. Mulyasa dalam bukunya Implementasi Kurikulum 2004, mengklasifikasikan faktor internal yang mencakup: (a) faktor-faktor fisiologis, yang menyangkut keadaan jasmani atau fisik individu, yang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kesehatan jasmani pada umumnya dan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indra, dan (b) faktor-faktor psikologis,

²³Ibid., hlm. 190-191

yang berasal dari dalam diri seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi.²⁴

Maka dari itu belajar yang dilaksanakan dengan evaluasi diakhir pelajaran sangatlah penting, untuk mengukur sejauh mana siswa berhasil dalam proses pembelajaran, serta perbaikan proses pendidikan selanjutnya, bila ada dari hasil belajar yang belum begitu dikuasai oleh siswa.

c. Home Schooling

1. Pengertian *Homeschooling*

Homeschooling adalah istilah yang relatif baru dalam dunia pendidikan Indonesia. Bahkan masyarakat awam banyak yang belum mengenal istilah ini. Istilah-istilah lain yang digunakan untuk menyebut *homeschooling* antara lain *school at home*, *home education*, *home-based learning*, dan sebagainya.²⁵

Dalam bahasa umum, *homeschooling* adalah model belajar yang digunakan orang dewasa untuk mendapatkan informasi atau keterampilan sesuai dengan kebutuhannya. Karena berangkat dari kebutuhan atau minat anak, dalam *homeschooling* sejak kecil anak-anak belajar mandiri. Mengenai tempat belajar, *homeschooling* tidak memiliki batasan tempat karena proses belajar itu dapat

²⁴Ibid., hlm 193

²⁵A. Abe Saputra, *Rumahku Sekolahku* (Yogyakarta: GRAHA Pustaka, 2007), hlm. 11

terjadi dimana saja, baik dalam ruang fisik maupun ruang maya (internet).²⁶

Meski terkesan sekolah yang dilakukan dirumah, namun ada juga *homeschooling* yang dilakukan secara berkelompok dalam satu kelas, contohnya adalah *Homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah yang mana kegiatan pembelajarannya dilakukan di kelas dan terlihat seperti sekolah formal. Pada kenyataannya dalam *Homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum berbasis Aqidah Islam.

Homeschooling adalah alternatif pendidikan lain dari organisasi sekolah. Anak belajar dibawah pengawasan orang tuanya. Anak dan orang tuanya akan menentukan isi atau materi pelajaran mereka. Mereka pun memiliki kontrol penuh akan isi pelajarannya. Perlu ditekankan, *homeschooling* bukanlah memindahkan sekolah ke rumah. Kegiatan belajar mengajar agak berbeda dengan di sekolah. Orang tua pun tidak perlu selalu menjadi guru, tetapi orang tua lebih berperan sebagai fasilitator. Tujuan pendidikan untuk anak adalah agar membuat anak cinta belajar, bukan demi menciptakan anak jenius yang menguasai semua bahan yang diajarkan.²⁷

²⁶ Ibid., hlm. 12

²⁷ Ibid., hlm. 45-46

Dengan demikian, orang tua harus selalu mengawasi putra-putrinya di rumah, baik dalam hal belajar ataupun beribadah, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah. Karena itulah, sebagai orang tua harus mampu menjadi contoh yang baik bagi anaknya. Bila hal tersebut telah mampu diterapkan, tentu akan menciptakan generasi yang pintar dan bermoral.

Salah satu filosofi dasar *homeschooling* yang membedakannya dari model pendidikan sekolah formal adalah peluang untuk melakukan kustomisasi materi dan metode pembelajaran bagi anak-anak. Dengan pijakan awal pada minat dan kemampuan anak-anak, keluarga *homeschooling* dapat menyusun dan memilih materi-materi belajar yang paling sesuai dengan anak-anak. Demikian pula dengan metode pembelajarannya yang lebih fleksibel mengikuti gaya belajar anak-anak yang mungkin berbeda satu sama lainnya.²⁸

Homeschooling lebih menyenangkan karena jumlah mata pelajaran yang dibebankan kepada peserta didik tidak sebanyak di sekolah formal. Dengan demikian, mereka akan belajar lebih menyenangkan karena menerima pelajaran dengan rasa ingin tahu dan tidak ada beban untuk mempelajarinya. Hal ini penting untuk proses berpikir mereka ke depan karena akan terus

²⁸ Ibid., hlm. 70

mengembangkan pengetahuannya tanpa harus dibatasi ruang dan waktu.²⁹

Homeschooling secara umum memiliki beberapa persamaan dengan sekolah reguler, diantaranya sebagai berikut:

- a) Sebagai model pendidikan anak
- b) Tujuan untuk masa depan anak lebih baik
- c) Media untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti kecerdasan dan keterampilan.

Sementara itu, perbedaan *homeschooling* dengan sekolah reguler dijelaskan pada tabel berikut:³⁰

Tabel II
Perbedaan *Homeschooling* dengan Sekolah Reguler

No.	Aspek	Sekolah Reguler	<i>Homeschooling</i>
1	Sistem pendidikan	Standarisasi	Disesuaikan dengan kebutuhan anak dan keluarga
2	Manajemen	Kurikulum terpusat atau tertutup	Kurikulum terbuka atau bisa dipilih
3	Jadwal/kegiatan belajar	Tertentu/sistem mapan	Fleksibel/kesepakatan
4	Model belajar	Guru	Orang tua
5	Peran orang tua	Relatif minim	Vital/penentu keberhasilan
6	Model belajar	Orang tua/siswa	Ada komitmen dan

²⁹ Mohammad Hasan Basri, *Home-schooling Rumahku, dunia Sekolahku* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2007), hlm. 46-47

³⁰Satmoko Budi Santoso, *Sekolah Alternatif Mengapa Tidak?* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm.72-73.

.		hanya mengawasi	keaktivitas orang tua/siswa dalam mendesain sesuai kebutuhan
---	--	-----------------	--

Selanjutnya, *homeschooling* memiliki banyak keunggulan, diantaranya dapat memilih materi yang sesuai minat, lebih kreatif, memotivasi untuk berpikir kritis, fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat, dan bisa memilih kurikulum sesuai kebutuhan peserta didik.³¹

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan informal, keberadaan *homeschooling* adalah legal. Keberadaan *homeschooling* merujuk dasar hukum formal yang diatur dalam UUD 1945 maupun dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sehingga, siswa *homeschooling* juga berhak memiliki ijazah sebagaimana siswa sekolah formal dan dapat melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi mana pun di Indonesia.

Program *homeschooling* dapat dimasukkan sebagai model komunitas belajar yang diklasifikasikan sebagai satuan pendidikan jalur informal dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Selanjutnya, *homeschooling* diterjemahkan sebagai sekolah rumah. Keberadaannya pun telah diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 27 ayat (1), “Kegiatan pendidikan

³¹Ibid., hlm. 73

informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Dalam hal kelengkapan *software* (perangkat lunaknya), pemerintah tidak mengintervensi dengan membuat peraturan tentang standar isi dan proses pelayanannya. Pemerintah hanya memberlakukan standar penilaian jika akan disetarakan dengan pendidikan jalur formal dan nonformal.³²

Dengan demikian, orang tua tidak perlu khawatir jika menyekolahkan anaknya pada *homeschooling*, karena legalitasnya telah diakui oleh pemerintah.

2. Karakteristik *Homeschooling* tingkat Sekolah Dasar

Homeschooling bukanlah sesuatu yang baru bagi dunia pendidikan di Indonesia. Sesungguhnya bangsa Indonesia sudah lama mengenal *homeschooling*. Menurut data yang dihimpun oleh Direktorat Pendidikan Kesetaraan Departemen Pendidikan Nasional, ada sekitar 600 peserta *homeschooling* di Indonesia. Sebanyak 83,3% atau sekitar 500 orang mengikuti *homeschooling* majemuk dan komunitas. Sedangkan sebanyak 16,7% atau sekitar 100 orang mengikuti *home schooling* tunggal.³³

Homeschooling tunggal adalah *homeschooling* yang dilaksanakan oleh orang tua dalam satu keluarga tanpa bergabung dengan lainnya. Biasanya *homeschooling* jenis ini diterapkan karena adanya tujuan atau alasan khusus yang tidak dapat diketahui

³² Ibid., hlm. 79

³³ Kak Seto, *Home Schooling Keluarga Kak Seto*, (Bandung: Kaifa, 2007), hlm.

atau dikompromikan dengan komunitas *homeschooling* lain. Alasan lain adalah karena lokasi atau tempat tinggal si pelaku *homeschooling* yang tidak memungkinkan berhubungan dengan komunitas *homeschooling* lain.³⁴

Homeschooling majemuk adalah *homeschooling* yang dilaksanakan oleh dua atau lebih keluarga untuk kegiatan tertentu sementara kegiatan pokok tetap dilaksanakan oleh orang tua masing-masing. Alasannya terdapat kebutuhan-kebutuhan yang dapat dikompromikan oleh beberapa keluarga untuk melakukan kegiatan bersama. Contohnya kurikulum dari konsorsium, kegiatan olah raga (misalnya keluarga atlet tenis), keahlian musik/seni, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan.³⁵

Komunitas *homeschooling* adalah gabungan beberapa *homeschooling* majemuk yang menyusun dan menentukan silabus, bahan ajar, kegiatan pokok (olahraga, musik/seni, dan bahasa), sarana/prasarana, dan jadwal pembelajaran. Komitmen penyelenggaraan antara orang tua dan komunitasnya kurang lebih 50:50.³⁶

Jika dilihat dari teori diatas, *Homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang termasuk dalam komunitas *homeschooling* karena pendidikannya terstruktur. Diantaranya terdapat kurikulum, jadwal pelajaran, silabus dan RPP, bahan ajar,

³⁴ Ibid., hlm. 36

³⁵ Ibid., hlm. 38

³⁶ Ibid., hlm 39

dan lain sebagainya. Karakteristik *Homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang dapat digambarkan seperti pada tabel berikut:³⁷

Tabel III
Karakteristik *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang

No.	Karakteristik	HSG SD Khoiru Ummah 20 Malang
1.	Kurikulum	Kurikulum Berbasis Akidah Islam
2.	Tempat belajar	Di sekolah dan dilaksanakan per kelas
3.	Jumlah siswa per kelas	± 10 siswa
4.	Waktu belajar	Senin-Jum'at

³⁷ Hasil observasi di *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang tanggal 21 april 2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang erat kaitannya dengan jiwa. Secara harfiah psikologi berarti ilmu jiwa. Namun secara spesifik, psikologi lebih banyak dikaitkan dengan kehidupan organisme manusia. Dalam hubungan ini psikologi didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha memahami perilaku manusia, alasan dan cara mereka melakukan sesuatu, serta bagaimana mereka berfikir dan berperasaan.³⁸

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jadi prosedur penelitian ini, akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya.³⁹

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.7-8

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.18.

B Kehadiran Peneliti

Disini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain peneliti sebagai instrumen penelitian, ada juga seperti angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya. Namun hal tersebut hanya sebagai bahan pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Kehadiran peneliti mutlak adanya.

C Lokasi Penelitian

Lokasi di mana peneliti melakukan penelitian yakni di SD Khoiru Ummah 20, jalan Mayjen Sungkono VIII no. 18 B Rt./ Rw. 01/02 Malang. Sekolah ini adalah cabang ke-20 dari sekolah *homeschooling group* yang ada di Bogor.

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, sekolah ini merupakan sekolah yang berbasis *Homeschooling Group*. Di mana sekolah ini memiliki kurikulum sendiri yakni kurikulum berbasis aqidah Islam. Sekolah tersebut juga tidak memiliki keterikatan oleh lembaga pendidikan pemerintahan yang ada di Indonesia. Melainkan adanya keterikatan dengan lembaga pendidikan home schooling. Peneliti memilih SD ini sebab ada ketertarikan dengan sistem yang digunakan oleh SD Khoiru Ummah 20 Malang ini. Misalnya sendiri sekolah ini memiliki program mini parenting dan juga penanaman akhlaqul karimah pada setiap proses pembelajarannya. Yang banyak sekolah

lain tidak memiliki program seperti yang ada di SD Khoiru Ummah 20 Malang.

D Data dan Sumber Data

Data didapatkan dari hasil pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Yakni hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁴⁰

Berdasarkan pengertian di atas sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

⁴⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber aslinya.

Dalam bidang pendidikan sumber data ini berasal dari wawancara maupun observasi.⁴¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui interview dari beberapa informan di *homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang dengan harapan dapat memberikan data atau gambaran tentang bagaimana implementasi kedisiplinan pada *homeschooling group* tersebut. Adapun para informan yang di interview antara lain:

- a. Kepala Sekolah
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru
- d. Wali Murid

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau data yang diperoleh berasal dari dokumentasi yang telah ada. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari *homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang yang dapat berupa data guru, data siswa, dan lain-lain.

⁴¹ Ibid.,

E Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode. Diantaranya yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴²

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan tersebut, peneliti dapat mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan atau tingkah laku siswa terhadap temannya atau dalam proses belajar dengan melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan peraba.

Dalam hal ini peneliti hanya sekedar mengamati tanpa aktif dalam kelompok yang diamati dan dilakukan secara terbuka atau diketahui oleh subyek didik.

Observasi disini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak positif maupun negatif dari diadakannya program

⁴²Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit*, hlm. 220.

SD Koiru Ummah 20 Malang, yakni mini parenting dalam menanamkan kedisiplinan terhadap siswa.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interview*).⁴³ Dalam proses ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Maksudnya adalah bahwa peneliti bebas menanyakan apa saja namun tetap memiliki pola serangkaian pertanyaan yang ditanyakan secara langsung oleh narasumber.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran orang yang akan diwawancarai meliputi:

1. Kepala sekolah SD Khoiru Ummah 20 Malang
2. Waka Kurikulum
3. Guru
4. Wali murid

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 108.

Tabel. IV
TEMA WAWANCARA

NO	TEMA	INFORMAN
1.	Cara atau teknis dari implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang.	a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum
2.	Wujud penanaman kedisiplinan dari implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di hmeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang.	a. Guru b. Wali murid
3.	Kendala dan bagaimana penanggulangan dari implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang.	a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Guru d. Wali murid

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁴

Jadi metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari dokumen-dokumen penting yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Data atau dokumen *homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang dapat berupa peristiwa penting dan benda-benda yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan yang

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 236

ada, misalnya mengetahui bagaimana implementasi kedisiplinan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang termasuk hal-hal yang berkaitan dengan cara atau teknis dalam mengimplementasikan kedisiplinan, bagaimana wujud penanaman, dan apa saja kendala yang dihadapi serta penanggulangannya.

F Analisis data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif adalah suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan.

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasar analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Mile dan Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar,

yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.⁴⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁶ Penyajian data dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana usaha sekolah dalam menanamkan kedisiplinan melalui program mini parenting di SD Khoiru Ummah 20 Malang, serta dampak dari diadakannya program tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari kumpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu suatu analisis yang

⁴⁵Matthew B. Meles, dkk., *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta : UI-Press, 1993), hlm.16.

⁴⁶Ibid., hlm.17

digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan.

G Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data terkumpul, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada. Dengan demikian, data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat macam yaitu: (1) kepercayaan (*kreadibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependibility*), (4) kepastian (*konfermability*).⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam antara lain:

a. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan refrensi.⁴⁸

Agar hasil penelitian ini dapat dipercaya sesuai dengan teknik diatas, maka peneliti akan melakukan beberapa teknik yang salah satunya

⁴⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.315

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.270

yaitu triangulasi. Peneliti akan bertanya kepada beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru, waka kurikulum, siswa, dan wali murid (triangulasi sumber). Jika diperlukan, maka peneliti akan melakukan teknik lain sesuai kriteria diatas demi menemukan kredibilitas data mengenai pendidikan karakter di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.

b. Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁴⁹ Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

Ada dua hal yang dapat dikerjakan. Pertama, memeriksa bagaimana laporan dibuat. Selanjutnya pemeriksaan hasil produk dari sudut pandang ketelitiannya.⁵⁰ Untuk menguji *dependability* dalam penelitian ini, peneliti akan meminta bantuan kepada dosen pembimbing untuk melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

c. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang

⁴⁹ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 277

⁵⁰ Esther Kuntjara, *Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 115-116

dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.⁵¹



⁵¹ Ibid., hlm. 166

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Berdirinya *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang ini ada beberapa hal yang melatar belakangi, diantaranya adalah:

- a) Adanya sekelompok orang tua yang merasa prihatin pada generasi muda saat ini yang telah terpengaruh oleh budaya “Barat” yang kapitalis, sekularis, dan liberalis. Mereka tidak memiliki jati diri yang baik sebagai seorang muslim yang mandiri, shaleh dan cerdas. Apalagi sebagai generasi pemimpin, generasi khoiru ummah, pembangun peradaban yang mulia (Islam) di tengah-tengah kehidupan manusia.
- b) Kepedulian orang tua untuk menyelamatkan anak-anaknya dari pengaruh buruk budaya “Barat”, agar tidak terjerumus ke dalam jurang kerusakan berfikir, kebobrokan moral dan keburukan perilaku yang mewajarkan berbuat maksiat kepada Allah SWT. dengan kata lain menyelamatkan anak- anaknya dari api neraka.
- c) Orang tua merasa mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak- anaknya, yakni pendidikan

berbasis aqidah Islam yang menjadikan Al- Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ilmunya.

- d) Orang tua merasa bertanggung jawab dan peduli untuk mendidik anak- anaknya menjadi anak yang shaleh dan cerdas, sehingga kelak menjadi aset di dunia (qurrota a'yun dan berbakti kepada orang tua) dan aset di akhirat (pembuka pintu surga bagi kedua orang tuanya).
- e) Rasa tanggung jawab sekelompok orang muslim untuk melahirkan kembali generasi pemimpin, generasi khoiru ummah, pembangun peradaban mulia (Islam) di tengah- tengah kehidupan manusia.
- f) Berkaitan dengan hal itu, yayasan el- Diina melalui program Pendidikan Anak Usia Prabaligh dan Baligh Islam Terpadu (PAUPRABALIGH/ BALIGH IT) dengan Metode Homeschooling Group mengajak orang tua dan putera- puterinya yang berusia 6- 12 tahun untuk bergabung bersama- sama dalam program ini. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pendidikan integra anak usia prabaligh dan baligh berbasis aqidah Islam, untuk mewujudkan generasi pemimpin yang shaleh, sehat, cerdas, dan peduli umat.
- g) *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummh 20 Malang adalah cabang dari Bogor. Yayasan mendirikan TK pada tahun 2007, kemudian pada tahun 2009 didirikanlah *Homeschooling Group* SD

Khoiru Ummah 20 Malang yang beralamatkan di jalan Mayjen Sungkono VIII no. 18 B Rt./ Rw. 01/02 Malang.

Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang memiliki kurikulum berbasis aqidah Islam. Dimana pembelajarannya berbasis aqidah Islam. Ada 3 jenis kurikulum disini, yakni kurikulum inti yang meliputi tentang pembelajaran Tsaqofah Islamiah, kurikulum penunjang meliputi mata pelajaran yakni pelajaran matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris untuk kelas tinggi, bahasa arab, SAINS, geografi, dan kurikulum dasarnya yakni Tahfidz Qur'an, semua jenis kurikulum tersebut saling berhubungan. Seperti yang telah disampaikan oleh ustadzah Khusnul Khotimah, S. Pd:

Terkait dengan kurikulum yang digunakan jelas disini kita ada 3, yakni kurikulum inti, penunjang, dan dasar. Dari kurikulum ini semuanya berhubungan dan berbasis aqidah islam dan disini kurikulum dasarnya kita dari tahfidz Qur'an, intinya dari tsaqofah bagaimana penanaman anak itu terkait agama biar menjadi faqih fiddin disitu dijelaskan semuanya terkait sholat jenazah, maupun zakat. Jadi disitu ada semua diterangkan bagaimana Islam, Rosulullah ada disitu. Nah kemudian juga ada kurikulum penunjang, contohnya matematika, bahasa Indonesia, kemudian juga ada bahasa Inggris bagi kelas tinggi, kemudian bahasa arab itu masuk juga, juga ada SAIN, kemudian ada geografinya.⁵²

Sekolah *homeschooling group* ini merupakan sekolah informal dan bukan formal. sekolah ini tidak mengikuti kebijakan- kebijakan yang ada dari dinas pendidikan. Jadi sekolah *Homeschooling Group* SD

⁵² Wawancara dengan Khusnul Khotimah, S. Pd selaku Kepala Sekolah tanggal 14 April 2015 di kantor *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang tentang Kedisipinan Siswa pukul 10.25 WIB.

Khoiru Ummah 20 Malang ini didirikan atas ijin dari PLS (Pendidikan Luar Sekolah) yang ada di daerah setempat dan ijin dari sekolah pusat yang berada di Bogor. Seperti yang telah dikatakan oleh ustadzah Khusnul Khotimah, S. Pd:

Minta ijinnya, terutama yang disini dulu kan ya, ke pihak PLS (Pendidikan Luar Sekolah) yang ada di daerah setempat, kemudian bukan hanya itu kita juga harus minta ijin ke Bogor yang menjadi pusatnya kayak gitu.⁵³

Selain itu sekolah ini memiliki perbedaan dengan sekolah formal pada umumnya. Yang pertama tadi sudah dijelaskan yakni kurikulumnya yang berbeda, lalu pada proses pembelajarannya. Disini sangat menekankan pemahaman Islam kepada anak-anak dan juga tahfidz Qur'an. Materi belajarnya pun berbeda, disini hanya 8 mata pelajaran umum. Sekolah ini juga memiliki beberapa program diantaranya akan dibahas pada paparan data selanjutnya. Selain homeschooling group ini pada jenjang SD, ada pula pada jenjang PAUD, TK, SMP, dan SMA yang letaknya berada di beberapa kota. Seerti yang dikatakan oleh ustadzah Khusnul Khotimah, S. Pd:

Iya ada. Jadi kita mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, bahkan sampe SMA pun ada. Kalau ditingkat Universitas kita masih kerjasama dengan salah satu Universitas di Malaysia. Rencana juga di Timur Tengah. Untuk yang di Indonesia sendiri masih belum. Untuk SMP di Sidoarjo ada, kemudian di Bandung, di Bogor juga ada di sana, kalau Malang masih belum. SMA nya juga ada di sana, di Bandung dan di Bogor.⁵⁴

⁵³Khusnul Khotimah, S. Pd, Ibid.,

⁵⁴ Khusnul Khotimah, S. Pd, Ibid.,

Biaya masuk sekolah ini yakni meliputi biaya pendaftaran dan biaya peralatan berjumlah Rp.1.900.000,-. untuk siswi dikenakan biaya tambahan sebesar Rp.100.000,-. Biaya SPP perbulan disesuaikan dengan hasil wawancara yang dilakukan dan sesuai dengan pekerjaan orang tua. Dengan biaya sebesar itu, sekolah mampu memberikan perlengkapan, gedung dan fasilitas- fasilitas sekolah guna berjalannya proses pembelajaran yang baik dan nyaman.

B. Paparan Data

1. Implementasi Kedisiplinan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Di zaman modern saat ini, negara yang berkedaulatan seperti negara Indonesia pastilah memiliki norma- norma yang telah ditetapkan dalam Undang- Undang Dasar 1945 dan Pancasila. Sebagai masyarakat indonesia, dan khususnya sebagai putera puteri bangsa hendaklah mematuhi norma- norma yang ada di dalam negara ini. Selain itu norma yang ada di lingkungan kita seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah patut untuk kita patuhi juga. Dan sebagai umat beragama hendaklah mematuhi norma- norma yang telah ada dalam syari'at agama. Hal tersebut dinamakan sikap disiplin. Apabila melanggar, sama saja menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan oleh negara, masyarakat, agama, dan lain sebagainya.

Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang adalah sekolah yang sangat menanamkan kedisiplinan dalam diri siswa. Sekolah ini merupakan sekolah yang menekankan pada pendidikan Islam. Selain kurikulumnya berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya, *homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah Malang ini memiliki program- program yang akan membuat para siswa menjadi lebih disiplin.

Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh ustadzah Khusnul Khotimah, S. Pd selaku kepala sekolah:

Makannya disini juga ada KHS (Kegiatan Harian Siswa), ini kan harus setiap hari dibawa oleh seorang anak, ada tahfidz, kemudian kita juga ada program market day namanya, ada outing class, ada mini parenting, lalu parenting akbar.⁵⁵

Sesuai dengan penelitian dan wawancara diatas, bahwa sekolah memiliki program yakni KHS, tahfidz, mini parenting, parenting akbar, dan market day. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. KHS, adalah Kegiatan Harian Siswa. Bentuk dari KHS ini berupa kolom- kolom yang telah berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan seperti sholat 5 waktu tepat pada waktunya, nanti di beri bintang pada kolom yang kosong sesuai dengan ketepatan waktunya sholat, dan lain sebagainya. KHS juga diisi oleh orang tua apabila untuk wali murid kelas rendah seperti kelas I, II, dan III. Bagi kelas atas seperti kelas IV dan V mereka mengisi sendiri

⁵⁵ Khusnul Khotimah, S. Pd, Ibid.,

buku KHS-nya. Buku ini setiap hari dibawa siswa ke sekolah agar guru dapat memeriksa kegiatan siswa tersebut ketika di rumah.

Sesuai dengan observasi yang di lakukan, KHS ini selalu di cek oleh masing- masing guru wali kelas sebelum memulai pelajaran pada setiap harinya. Siswa di minta untuk maju satu per satu dengan menunjukkan KHS yang telah mereka isi ketika di rumah.

- b. Tahfidz, adalah kegiatan menghafal ayat suci Al- Qur'an. Tahfidz berdampak luar biasa bagi anak. Selain dapat mendekatkan diri kepada Allah, konsentrasi anak juga sangat luar biasa. Tahfidz dilakukan di dalam kelas dan di rumah. Jika di sekolah siswa di tempatkan sesuai dengan kemampuan mereka. Jadi antara kelas I hingga kelas VI di campur sesuai dengan kemampuan mereka masing- masing. Sedangkan di rumah, siswa melakukan tahfidz dengan orang tuanya. Sesuai dengan pengamatan yang di lakukan, siswa melakukan murojaah bersama- sama dengan hafalan yang telah dilakukan hari sebelumnya. Kemudian para siswa diminta untuk murojaah sendiri- sendiri. Setelah siswa sudah siap dan hafal maka siswa menyetorkan pada ustadz maupun ustadah yang ada di dalam kelas tersebut.

- c. Mini Parenting. Mini parenting ini adalah kegiatan bertukar sharing atau bertukar pikiran antara wali kelas dengan wali murid.

Seperti yang dikatakan oleh ustadzah khusnul khotimah, S. Pd:

Mini parenting itu nanti sharing, menyampaikan. Misalnya kedua orang tua sama wali kelas, bagaimana di sekolah

disampaikan. Perkembangan yang positif itu apa, perkembangan yang negatif itu apa dirumah juga sama disampaikan seperti itu. Nanti kita cari solusi yang terbaik.⁵⁶

Antara wali kelas dengan wali murid ini membicarakan terkait perkembangan anak. Entah perkembangan positif maupun negatif. Jadi guru wali kelas memberitahukan pada wali murid tentang perkembangan anak ketika berada di sekolah. Begitu juga sebaliknya, orang tua wali murid memberitahukan perkembangan anak ketika sedang di rumah. Apabila anak melakukan kegiatan negatif, maka antara wali kelas dengan wali murid ini mencari solusi yang terbaik, memusyawarahkan solusi seperti apa yang terbaik untuk anak. Mini parenting dilakukan setiap satu bulan sekali.

- d. Parenting Akbar, kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun sekali. Parenting akbar dilakukan secara umum dengan mengumpulkan semua wali murid, kemudian nanti ada tanya jawab antar guru dengan wali murid. Seperti yang dikatakan oleh ustadzah Khusnul Khotimah, S. Pd:

Kalau parenting akbar itu biasanya kita laksanakan secara umum. Kalau tadi kan cuma antara orang tua dan wali kelas, kalau ini mengumpulkan semua wali murid seperti itu. Kita beri arahan, konsep pendidikan Islam itu seperti apa, kemudian nanti tanya jawab, ada apa di rumah.⁵⁷

⁵⁶ Khusnul Khotimah, S. Pd, *Ibid.*,

⁵⁷ Khusnul Khotimah, S. Pd, *Ibid.*,

Dengan adanya parenting akbar para guru dan para orang tua dapat bertukar pendapat dalam sebuah forum. Apa yang menjadi kekurangan sekolah, maupun apa yang diinginkan sekolah pada orang tua wali murid dapat disampaikan dengan baik tanpa adanya keterpaksaan dari masing- masing pihak.

- e. Market day, adalah kegiatan jual beli yang dilakukan ketika meeting class setelah ujian selesai. Seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Khusnul Khotimah, S. Pd:

Kalau market day itu kita laksanakan pas waktu mau meeting class. Kan sudah selesai ujian jadi kita ada waktu untuk jualan. Seperti apa? Makannya nanti anak- anak jualan tapi tetep makanannya harus yang toyyib atau baik kayak gitu, kita lihat makanannya harus bagus. Nanti mereka kan dilatih kayak gitu, silahkan nanti beli- beli sendiri nanti kita batasi uang yang dibawa itu maksimal sekian, modalnya maksimal sekian kayak gitu.⁵⁸

Jual beli disini tetap harus menjual makanan yang toyyib atau baik. Anak dibebaskan untuk membeli apa yang mereka inginkan dengan uang yang telah disebikan dan pihak sekolah membatasi jumlah dari uang yang diberikan pada siswa. Siswa dilatih untuk menghitung sendiri. Misalkan uangnya ada berapa, kemudian mampu membeli apa. Jika ada kembalian, maka harus menghitung ada berapa kembaliannya.

- f. Outing Class, adalah kegiatan belajar di luar sekolah. Misalnya ke Bedengan, atau ke tempat dimana siswa mampu belajar secara langsung dengan melihat keadaan yang nyata.

⁵⁸ Khusnul Khotimah, S. Pd, *Ibid.*,

Lalu outing classnya yaitu kita pembelajaran di luar, misalnya ke Bedengan, atau ke mana, nanti kita hubungkan dengan pembelajaran- pembelajaran apa yang kurang misalkan di daerah sini kan di situ kita diajarkan keanekaragaman misalkan gunung melihat kayak gini tapi belum pernah sampai menginjak gunung ataupun pantai cuma tahu gambarnya atau cuma lewat saja tapi belum tahu secara penuh, jelas pantai itu seperti apa. Jadi kita harus memberikan fakta realnya kepada anak- anak agar mereka tahu nggak cuma bayang- bayang sehingga konsep ke pikirannya itu benar- benar tertanam.⁵⁹

Dengan outing class ini, guru mampu memberikan fakta realnya kepada anak-anak. Pembelajaran dapat dilakukan bukan hanya di dalam kelas, namun di luar kelas maupun di luar lingkungan sekolah. Sesuai pengamatan yang dilakukan, dalam pembelajaran mata pelajaran Tsaqofah Islam para siswa di ajak untuk belajar di luar. Para siswa di minta untuk mengamati alam di sekitarnya. Dengan demikian siswa mampu mengidentifikasi dan mengetahui bagaimana sifat- sifat Allah sesuai dengan apa yang mereka lihat dan temukan. Tidak hanya konsep saja yang mereka pelajari namun kenyataannya pun harus mereka ketahui pula. Kegiatan ini juga dapat dilakukan saat ujian telah usai yakni pada meeting class.

Dalam Islam sendiri telah diajarkan bahwa sebagai seorang muslim tentu kita juga dididik untuk tepat waktu. Apabila siswa terlambat maka siswa ditanya mengapa bisa terlambat, bila siswa salah maka harus istighfar dan memint maaf. Keterlambatan siswa pun di catat dalam buku absen siswa agar siswa yang terlambat tidak

⁵⁹Khusnul Khotimah, S. Pd, Ibid.,

mengulangi keterlambatannya lagi. Seperti yang disampaikan oleh ustadah Khusnul Khotimah, S. Pd:

Sebagai seorang muslim kan kita juga dididik untuk tepat waktu, kalau mreka telat mereka nanti tidak masuk dulu ke kelas, nanti ada guru piketnya. Kenapa keterlambatan harus jelas dulu nggak moro-moro dihukum, trus harus tahu alasannya anak. Yang pasti mereka juga nanti karena telat nggak disiplin kan salah, saat salah ya apa ya beristighfar seperti itu yang dilakukan. Kemudian apa lagi yang dilakukan minta maaf atau apa seperti itu. Itu yang kalau telat masuk sekolah untuk masuk jam tujuh.⁶⁰

Selain itu setiap hari siswa juga diwajibkan untuk sholat duha berjamaah. Sikap disiplin ini sendiri telah tertanam kedalam diri siswa. Sebab dalam program yang telah di galakkan oleh sekolah telah dilakukan setiap hari baik di sekolah maupun di rumah.

Program yang diterapkan oleh sekolah ini sangat bermanfaat bagi semua pihak, yakni dari pihak sekolah, orang tua, dan para siswa-siswi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ustadzah Nikma Fitriana, S. E selaku guru mata pelajaran Tsaqofah Islamiyah:

Program ini sangat baik dan menguntungkan orang tua, anak terlambat sekian menit dia terlambat, lima menit dia terlambat 10 istighfar, kalau 10 menit 20 istighfar, semakin dia kelipatannya terlambat 15 menit berarti 30 istghfar. Itu sebetulnya kan ngajarin anak untuk deket dengan Allah kan.⁶¹

Seperti yang telah disampaikan oleh ustadzah Nikma Fitriana, S. E bahwa selain program ini bertujuan untuk mendisiplinkan siswa, program ini sangat bermanfaat bagi orang tua. Sebab dengan pemberian hukuman yang mendidik tersebut, orang tua senang

⁶⁰ Khusnul Khotimah, S. Pd, *Ibid.*,

⁶¹ Wawancara dengan Nikma Fitriana, S. E selaku guru mata pelajaran Tsaqofah Islamiyah dan WAKA Kurikulum tanggal 17 April 2015 di Gazebo *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang tentang Kedisiplinan Siswa pukul 10.19 WIB

anaknya mendapat hukuman yang mendidik. Seperti halnya anak terlambat, jika anak terlambat 5 menit maka anak akan di hukum membaca istighfar sebanyak 10 kali. Jadi setiap dia terlambat berapa menit, maka akan dikalikan dua. Terkadang ad anak yang terlambat masuk sekolah cukup lama, misalkan 30 menit maka dia harus istighfar selama 100 kali. Bila anak tidak dapat menyelesaikannya maka dia berhutang dan wajib di bayar pada hari itu juga. Misalkan pada waktu istirahat, atau waktu pulang sekolah.

Keterlambatan anak masuk sekolah akan mempengaruhi tahfidz mereka. Sebab bila dia belum menyelesaikan hukumannya yakni istighfar tersebut, maka siswa yang terlambat akan tertinggal dengan teman- temannya yang sudah memulai pelajaran pada saat masuk kelas. Dan bila itu terulang keesokan harinya, maka hukuman ganti dengan hafalan ayat Al- Qur'an. Dengan demikian anak akan merasa tertinggal hafalannya dengan teman- temanna sehingga dia akan terlatih kedisiplinannya untuk masuk tepat waktu.

2. Hasil belajar Siswa di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa beraneka ragam. Tergantung bagaimana siswa melakukan kegiatan- kegiatan yang diterapkan oleh sekolah baik akademik maupun non akademik. Seperti yang telah dikatakan oleh ustadzah Khusnul Khotimah, S. Pd:

Macam-macam hasil peningkatan anak- anak. Kita melihat lagi bagaimana keterlibatan orang tua. Kalau orang tua itu bagus

misalkan dari segi tahfidz bagus mendampingi dirumah, hafalan, insyaAllah di situ peningkatannya kemaren tinggi, seperti kelas satu sudah Al- Baqoroh ayat 72 kayak gitu, yang kelas lima malah ada yang kalah.⁶²

Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran bagi anak tidak dapat terlepas dari peran orang tua. Dengan orang tua berperan lebih aktif maka anak akan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, begitu juga sebaliknya. Apabila peran orang tua sangat kurang maka hasil belajar yang didapatkan oleh anak juga akan kurang maksimal.

Dari kegiatan yang telah di laksanakan yakni dari program tahfidz, KHS, mini prenting, parenting akbar, outing class dan market day ada peningkatan hasil belajar yang di dapatkan oleh para siswa Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang seperti yang telah disampaikan oleh ustadzah Nika Fitriana, S. E:

Iya ada peningkatan hasil belajar, itu terbukti di tahfidz. Kalau di tahfidznya tinggi anaknya pasti cerdas di kasih model kayak apa pun pasti dia bisa ngerjakan.⁶³

Semakin tinggi hafalan yang di miliki oleh anak maka anak itu pasti akan cerdas. Di berikan model pembelajaran seperti apa pun, dan bagaimana pun pembelajaran yang di berikan dengan mudah mereka terima.

⁶² Khusnul Khotimah, S. Pd, *loc.cit.*,

⁶³ Wawancara dengan Nikma Fitriana, S. E, *loc.cit.*,

Selain itu, anak juga lebih tepat waktu dalam melaksanakan shalat, makan makanan yang tohib, berbicara ahsan, seperti yang di sampaikan oleh Bu Ida Wahyuni selaku wali murid:

Pasti mbak, misalnya mereka lebih banyak shalat tepat waktu, makan juga makanan yang tohib atau baik, bicara juga lebih terkontrol buat bicara yang baik- baik. Banyak mbak.⁶⁴

Siswa juga dilarang untuk bermain game dan melihat televisi.

Seperti yang telah dikatakan ustadzah Khusnul Khotimah, S. Pd:

Dan kita juga melarang anak-anak main game karena itu kan juga bisa mempengaruhi pikiran kan, gambar- gambarnya seperti apa, apalagi yang diberikan sajian gambarnya itu seperti penampilannya, itu kan mempengaruhi otak anak. Nah dari situ kita melarang, apalagi tontonan televisi itu kita larang anak-anak untuk melihat TV, untuk main game.⁶⁵

Dengan melihat televisi dan main game otak anak akan terpengaruh dan terganggu hafalannya. Gambar yang disuguhkan pada tayangan televisi maupun tampilan dari game tersebut terkadang tidak mengandung unsur pendidikan sama sekali. Itu akan mengganggu pikiran dan hafalan mereka. Namun terkadang orang tua wali murid ada yang masih suka melihat televisi, sehingga anak akan ikut melihat dan dampaknya akan terjadi pada otak anak. Ataupun ketika anak berada di sekolah bercerita tentang kartun misalnya, maka sekolah atau wali kelas akan memanggil orang tua dan bertanya pada orang tua mengapa anak bisa bercerita tentang tayangan yang ada di televisi.

⁶⁴Wawancara dengan Ida Wahyuni selaku Wali Murid tanggal 23 April 2015 di rumah Jl. Sigura- gura tentang Implementasi Kedisiplinan pukul 09.00 WIB

⁶⁵ Wawancara dengan Khusnul Khotimah, S. Pd, *loc.cit.*

Adapun buku KHS (Kegiatan Harian Siswa) yang mereka bawa pulang dan pergi ke sekolah, di dalam buku KHS tersebut terdapat serangkaian kegiatan siswa yang harus atau pasti dilakukan siswa di sekolah maupun di rumah. Apabila di rumah maka yang mengisi buku KHS tersebut adalah orang tua, itu bagi siswa yang masih kelas rendah. Namun apabila bagi siswa yang sudah berada di kelas tinggi maka mereka isi sendiri dengan jujur. Dengan mengisi buku KHS secara tertib maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan baik.

Ada pula siswa yang hasil belajarnya terendah di sekolah, namun dia dapat menjadi seorang pemimpin bagi teman-temannya di daerah tempat tinggalnya. Hal ini seperti apa yang telah di katakan oleh ustadz Nikma fitriana S. E bahwa:

Sampe ada anak yang hafalannya terendah disini, waktu itu temennya sudah selesai jus 30, nah dia masih Al- Fajr. Dia nggak PD di sekolah. Tapi subhanalah, tak tanya orang tuanya ternyata ada seorang ustadz pengasuh salah satu TPA di tetangga sini, “bu ini mau daftar. Bapak tahu informasi dari mana? Dari akbar. Siapa itu akbar? Sekolah disini kelas 3 katanya. Lho bapak kok tahu? Iya dia murid TPA saya hafalannya paling tinggi, dia biasanya mengimami di mesjid gitu. Ngimami temen-temennya yang SMP”, anak SMP kan hafalannya juga biasa, SMP negeri kan nggak ada hafalannya. Itu subhanallah, padahal kalau di sini itu dia paling terendah gitu. Ternyata di kampungnya dia jadi pemimpin.⁶⁶

Hal tersebut yang membuat sekolah bangga dan merasa berhasil dalam mendidik siswa- siswa untuk menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri. Prestasi kurang baik di sekolah, bukan berarti buruk di lingkungan sekitarnya. Sama halnya Akbar siswa di *Homeschooling*

⁶⁶ Wawancara dengan Nikma Fitriana, S. E, *loc.cit*

Group SD Khoiru Ummah 20 Malang tersebut. Dia memiliki hafalan maupun prestasi di bawah teman- temannya. Namun di lingkungan daerah dia tinggal, dia adalah imam bagi teman- temannya, bahkan teman yang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bahkan di tempat dia mengaji, di TPA dia memiliki hafalan yang paling banyak di bandingkan dengan teman- teman sejawatnya.

3. Kendala- kendala dari Implementasi Kedisiplinan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Dari Implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di *homeschoolong group* SD Khoiru Ummah ini ada sedikit kendala yang di hadapi, seperti yang telah dikatakan oleh ustadzah Khusnul Khotimah, S. Pd:

Kendala dari orang tua sendiri mungkin dari segi ini ya mbak mereka meluangkan waktu, dari kesibukan, kemudian untuk berkomitmen untuk benar- benar mendidik anak itu kurang, itu keluhannya. Dari sekolah sendiri alhamdulillah sih tidak terlalu banyak kendala cuma paling kita menyesuaikan siapa-siapa nanti yang mengisi acaranya itu kapan. Untuk siswa justru tidak mengalami keluhan, seneng mereka itu kalau ikut kegiatan.⁶⁷

Kendala yang dihadapi dalam implementasi kedisiplinan ini terjadi pada orang tua. Ada beberapa orang tua terkadang belum bisa meluangkan waktunya untuk memperhatikan anak dari kesibukannya di luar, kemudian kurangnya kesungguhan dari orang tua untuk benar- benar mendidik anak- anaknya. Dari sekolah sendiri belum banyak

⁶⁷ Khusnul Khotimah, S. Pd, *loc.cit*

kendala yang didapatkan. Hingga sekarang pun sekolah masih berkomitmen untuk tetap melanjutkan kegiatan- kegiatan yang selama ini di galakkan. Sekolah juga telah melakukan tugasnya dengan baik, sehingga para siswa senang untuk selalu mengikuti kegiatan- kegiatan dari sekolah.

Seperti yang telah diungkapkan oleh ustazah Khusnul Khotimah, S. Pd, orang tua juga memiliki kendala yang sama, seperti yang Bu Ida Wahyuni, S. E:

Saya terkadang kurang meluangkan waktu banyak untuk anak. Dan tidak bisa setiap hari full mendampingi dia dalam beraktifitas dirumah. Kadang saya repot ada urusan di luar. Mungkin itu saja mbak kendala pas di rumah. Ya saya harus berusaha lebih banyak waktu sama anak, dan mengoptimalkan waktu saya sama anak saya.⁶⁸

Dari kendala yang di hadapi tersebut, adapun cara bagaimana cara mengatasinya. Seperti yang telah disampaikan oleh ustazah Khusnul Khotimah, S. Pd:

Cara mengatasinya dengan kerjasama antara sekolah dan kedua orang tua. Itu yang perlu kita tingkatkan.⁶⁹

Menurut oang tua dalam mengatasi kendala- kendala tersebut adalah dengan memberikan lebih banyak waktu dan mengoptimalkan waktu ketika bersama dengan anaknya. Seperti yang dikatakan oleh Bu Ida Wahyuni, S. E:

⁶⁸ Ida Wahyuni, S. E, loc.cit.,

⁶⁹ Khusnul Khotimaah, S. Pd,loc.cit.,

Ya saya harus berusaha lebih banyak waktu sama anak, dan mengoptimalkan waktu saya sama anak saya.⁷⁰

Dari ungkapan di atas bahwa dengan meningkatkan kerjasama yang lebih baik antara sekolah dengan kedua orang tua.

Sama halnya yang dikatakan oleh ustadzah Nikma Fitriana, S. E bahwa:

Selama orang tua mau menjalankan program ini hasilnya maksimal, tapi kalau sudah orang tua nggak menjalankan, di sekolah aja nggak jamin itu, nol hasilnya. Di sini pintar, tapi di rumah nggak di ini ketika ujian baru ketahuan anak- anak, belajar sehari- hari juga sama, ini pintar apa nggak.⁷¹

Dalam pembelajaran dan program- program yang dilakukan peranan orang tua sangat di butuhkan. Apabila orang tua dapat menjalankan program- program yang diterapkan untuk anak maka hasil yang di dapatkan pun akan maksimal. Namun apabila orang tua tidak menjalankannya dengan baik, dan pembelajaran yang dilakukan hanya di sekolah saja, hasil yang di dapatkan akan nol atau tidak akan mendapatkan hasil maksimal.

⁷⁰ Ida Wahyuni, S. E, *loc.cit.*,

⁷¹ Nikma Fitriana, S. E, *loc.cit.*,

BAB V

PEMBAHASAN

Seperti yang telah kita lihat pada bab- bab sebelumnya, telah di temukan data yang peneliti inginkan baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Pada bab ini akan peneliti sajikan uraian bahasan sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan tujuannya. Dalam pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan antara hasil temuan yang peneliti dapatkan dengan teori- teori yang ada dan selanjutnya akan membangun teori yang baru. Dalam bab ini juga akan disajikan analisa dari data yang diperoleh di lapangan baik data primer maupun data sekunder, kemudian di imterpretasikan secara rinci.

A. Implementasi Kedisiplinan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Wujud kedisiplinan yang ada di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang diantaranya:

1. KHS (Kegiatan Harian Siswa)
2. Tahfidz
3. Mini parenting
4. Parenting akbar
5. Market day
6. Outing class

Dari beberapa wujud kedisiplinan diatas dalam implementasinya di sesuaikan dengan kurikulum yang ada di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang* yaitu kurikulum berbasis Akidah Islam, namun tidak tertulis secara terperinci. Meskipun begitu, tujuan dan nilai- nilai kedisiplinan yang di harapkan dapat tumbuh dengan baik dalam diri siswa melalui kegiatan- kegiatan tersebut. Dengan demikian siswa secara sadar maupun tidak sadar telah memiliki sikap disiplin dalam bersikap dan mengambil tindakan sesuai dengan syari'at Islam. Implementasi kedisiplinan dapat dijelaskan melalui tabel berikut yang telah disesuaikan dengan sumber yang didapat, yaitu:

Tabel V
Implementasi Kedisiplinan di *Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang*

No.	Wujud Kedisiplinan	Implementasi
1.	KHS (Kegiatan Harian Siswa)	Sudah dilaksanakan setiap hari. Dan sudah diperiksa berdasarkan hasil observasi hari Selasa, 21 April 2015.
2.	Tahfidz	Sudah dilaksanakan berdasarkan hasil observasi hari Selasa, 21 April 2015.
3.	Mini parenting	Sudah dilaksanakan berdasarkan hasil observasi hari Kamis, 23 April 2015.
4.	Parenting akbar	Dilaksanakan setiap satu tahun sekali.
5.	Market day	Dilaksanakan setelah ujian dan pada waktu meeting class.
6.	Outing class	Sudah dilaksanakan berdasarkan hasil observasi hari Selasa, 21 April 2015.

Kedisiplinan merupakan kewajiban manusia dalam hidup bermasyarakat dan kewajiban sebagai makhluk sosial. Dengan adanya kedisiplinan maka manusia akan mempunyai sifat yang menghargai akan

aturan dan norma yang telah ada. Baik di lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan agama. Aturan dan norma yang di buat bertujuan guna menciptakan suasana yang harmonis di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah serta pada agamanya. Apabila peraturan yang dibuat tidak di patuhi dengan baik maka akan muncul permasalahan- permasalahan dalam lingkungan sekitar kita. Pelanggaran tersebut dapat menjadikan seseorang melakukan perilaku menyimpang dan tidak dapat di sebut sebagai manusia yang tidak disiplin.

Pembelajaran pada anak yang pertama adalah dikeluarga. Apabila suatu keluarga sudah mengajarkan anak untuk selalu disiplin dalam melakukan seluruh kegiatan seperti tidak boleh pulang malam lewat jam sembilan dan lain sebagainya maka anak akan terbiasa dan memenuhi peraturan tersebut dengan senang hati. Dan sikap disiplin tersebut akan mereka bawa di masa yang akan datang. Mereka akan terbiasa mematuhi peraturan di mana pun mereka berada.

Hal yang paling mendasar dalam implementasi untuk menanamkan kedisiplinan dalam diri siswa di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang ini telah sesuai dengan visi dan misi sekolah, yaitu melatih anak untuk siap menjalankan pola hidup islami, pola hidup sehat dan berkah. Sehingga anak memiliki sikap disiplin dalam melakukan seluruh kegiatan mereka sesuai dengan pola hidup yang islami, sehat dan berkah. Dengan demikian anak akan merasa memiliki tanggung jawab dan melakukan suatu

kewajiban serta aktivitasnya tanpa menunggu perintah orang tua maupun guru.

Dari kajian teori pada bab dua dan hasil penelitian pada bab empat, setidaknya terdapat persamaan persepsi yang saling melengkapi. Dalam kajian teori dijelaskan bahwa dengan disiplin anak didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.⁷²

Maka dari itu *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang telah berusaha menerapkan sikap disiplin ke dalam diri siswa melalui program-program yang telah dilaksanakan oleh sekolah dengan peran serta orang tua. Sebab sekolah ini adalah *homeschooling*, maka yang paling berperan dalam pendidikan anak adalah orang tua.

Hal tersebut juga tidak lepas dari tujuan pendidikan dalam Undang-undang Sisdiknas Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

⁷² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 134.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷³

B. Hasil Belajar Siswa di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Kedisiplinan yang diterapkan melalui program- program sekolah di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang menunjukkan hasil yang nyata dan mampu dilaksanakan oleh siswa dengan baik tanpa merasa terpaksa untuk melakukan seluruh kegiatan mereka sehari- hari dari bangun tidur hingga tidur lagi. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan- kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.⁷⁴

Dengan siswa mau melakukan seluruh kegiatan tanpa adanya paksaan, maka dapat dikatakan hasil belajar yang diperoleh telah terwujud. Sebab adanya perubahan dari diri siswa yang masih melakukan kegiatan dengan perintah orang tua, sekarang sudah melakukan serangkaian kegiatan dengan kemauannya sendiri.

Penjelasan tentang hasil belajar siswa di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang dapat diperinci sebagai berikut:

⁷³ Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta : Absolut, 2003), hlm. 12.

⁷⁴ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 23

Tabel VI
Hasil dari Kedisiplinan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20
Malang

No.	Wujud Kedisiplinan	Hasil
1.	KHS (Kegiatan Harian Siswa)	Anak menjadi disiplin dalam melakukan kegiatan apa pun baik di rumah, di sekolah, agama dan masyarakat.
2.	Tahfidz	Menghasilkan anak yang hafal Al-Qur'an minimal 3,5 juz (Juz 'amma dan Al Baqarah).
3.	Mini parenting	Anak menjadi cerdas, rajin, dan terampil serta terkontrol.
4.	Parenting akbar	Pendidikan untuk anak sesuai dengan apa yang di inginkan orang tua dan sekolah.
5.	Market day	Anak menjadi pintar menghitung dan tahu tata cara jual beli.
6.	Outing class	Anak bisa mengerti pembelajaran yang sesungguhnya dengan melihat fakta yang ada di lingkungannya.

Hasil dari kegiatan-kegiatan yang bertujuan mendisiplinkan anak serta menanamkan nilai islami ke dalam jiwa mereka tersebut diharapkan mampu menjadikan anak sebagai anak yang cerdas, taat akan peraturan yang ada di lingkungan mereka baik pada agama, dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, akan terbentuk jati diri anak sebagai muslim yang bertanggung jawab atas tugasnya sebagai umat muslim dan juga sebagai warga negara yang baik.

C. Kendala- kendala Implementasi Kedisiplinan dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Pada suatu kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan formal, in formal maupun non formal pastilah menghadapi kendala- kendala dalam melaksanakannya. Dari implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di *homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang ini menghadapi sedikit kendala dalam melaksanakan program- program yang telah di galakkan oleh sekolah. Seperti yang telah diungkapkan dalam kajian teori di bab dua, bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi kedisiplinan akan sangat berpengaruh terhadap hasil dari proses menerapkan kedisiplinan tersebut. Faktor-faktor yang dapat memepengaruhi kedisiplinan peserta didik antara lain :

- a. Faktor pendidikan. usaha sadar serta sistematis yang berlangsung seumur hidup pada rangka mengalihkan pengetahuan kepada seseorang terhadap orang lain.
- b. Faktor genetik, yaitu segala sesuatu dibawa pada setiap individu sejak lahir dan terdapat pula keturunan/ warisan dari orang tua.
- c. Faktor lingkungan yang memiliki peranan yang begitu mempengaruhi terhadap kedisiplinan setiap orang. Sifat kedisiplinan setiap orang selain dapat dipengaruhi dari faktor genetik juga dapat dipengaruhi dari faktor

lingkungan, karena jika lingkungan berkondisikan baik, maka pengaruh yang diambil seseorang tersebut juga baik dan sebaliknya⁷⁵

Kendala yang dihadapi dalam implementasi kedisiplinan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang adalah sebagai berikut:

Tabel VII
Kendala dari Kedisiplinan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

No.	Personal	Kendala
1.	Sekolah/ guru	Belum ada
2.	Orang tua	Kurangnya waktu luang untuk mengurus anak-anaknya dari kesibukannya, serta kurangnya kesungguhan orang tua dalam mendidik anak-anaknya.
3.	Siswa	Belum ada

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa kendala hanya terjadi pada beberapa orang tua yang memiliki kesibukan sehingga anak menjadi kurang perhatian. Dapat dikatakan bahwa kendala yang terjadi karena faktor dari lingkungan.

Orang tua dalam pembelajaran *homeschooling* ini sangatlah berperan aktif. Sebab disini pendidikan *homeschooling* tergantung dengan pendidikan yang diajarkan oleh orang tua. Dengan orang tua kurang memperhatikan, kurang bersungguh- sungguh dalam mendidik anak maka hasil belajar yang di dapatkan oleh anak akan sangat kurang. Oleh sebab itu dengan kerjasama

⁷⁵ Riedwan, Kedisiplinan dan Faktor yang Mempengaruhinya
(file:///D:/Kedisiplinan%20dan%20faktorfaktor%20yang%20mempengaruhinya%20_%20RiedWhan%20sang%20pemimpi.htm, diakses 13 November 2014 jam 05.27 wib)

yang baik antara sekolah dan orang tua maka kendala- kendala tersebut akan dapat teratasi dengan baik, sehingga pendidikan pada anak dan hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.



BAB VI

PENUTUP

Dalam bab terakhir ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari uraian di depan. Selain itu juga akan diberikan saran- saran yang mungkin akan bermanfaat dalam pengambilan kebijakan selanjutnya demi kemajuan *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.

A. Kesimpulan

1. Implementasi kedisiplinan di *homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang sudah dilaksanakan setiap hari ketika siswa berada di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat maupun di rumah atas pengawasan orang tua. Kegiatan atau program guna mendisiplinkan anak diantaranya adalah; a) KHS, yakni Kegiatan Harian Siswa berupa kolom-kolom yang telah berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan. b) Tahfidz, adalah kegiatan menghafal ayat suci Al- Qur'an. Tahfidz dilakukan di dalam kelas dan di rumah. c) Mini parenting, adalah kegiatan bertukar sharing atau bertukar pikiran antara wali kelas dengan wali murid yang membicarakan terkait perkembangan anak. d) Parenting akbar, kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun sekali. Parenting akbar dilakukan secara umum dengan mengumpulkan semua wali murid, kemudian nanti ada tanya jawab antar guru dengan wali murid. e) Market day, adalah kegiatan jual beli yang dilakukan para siswa ketika meeting class setelah ujian selesai. f) Outing class, adalah kegiatan belajar di luar

sekolah. Misalnya ke Bedengan, atau ke tempat dimana siswa mampu belajar secara langsung dengan melihat keadaan yang nyata. Pada implementasi kedisiplinan tersebut ada 3 komponen yang sangat berperan penting yakni guru, siswa, dan orang tua.

2. Hasil belajar siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang beraneka ragam. Tergantung bagaimana siswa melakukan kegiatan- kegiatan yang diterapkan oleh sekolah baik akademik maupun non akademik. Dari kegiatan- kegiatan yang digalakkan oleh sekolah tidak terlepas dari peran orang tua. Jadi dengan orang tua berperan lebih aktif maka anak akan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, begitu juga sebaliknya.
3. Kendala- kendala dari implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang yakni kendala yang terjadi pada orang tua. Ada beberapa orang tua terkadang belum bisa meluangkan waktunya untuk memperhatikan anak dari kesibukannya di luar, kemudian kurangnya kesungguhan dari orang tua untuk benar- benar mendidik anak- anaknya. Dari sekolah sendiri belum banyak kendala yang didapatkan.

B. Saran- Saran

Kerjasama antara guru, siswa dan juga orang tua sangat diperlukan guna penentu keberhasilan dari program yang telah diadakan agar tujuan dari pihak sekolah dan orang tua dapat terwujud. Maka dari itu saran yang dapat dijadikan dasar pijakan atau pertimbangan oleh seluruh warga

Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 20 Malang dalam upaya meningkatkan perannya sebagai wadah dan pengembang pendidikan dalam mencetak generasi yang berakhlakul karimah dimasa sekarang dan mendatang, diantaranya:

1. Lebih adanya interaksi guru dengan siswa secara aktif. Bukan hanya interaksi guru dengan orang tua yang ditonjolkan. Namun terkadang perasaan atau keinginan siswa seperti apa guru tidak mengerti sepenuhnya, maka dengan demikian guru agar lebih mengakrpbkan diri kepada siswa sehingga siswa tidak merasa takut untuk mengutarakan apa yang dia rasakan atau dia inginkan. Namun tetap guru harus bersikap selayaknya seorang pengajar. Agar siswa juga menghormati gurunya.
2. Adanya penghargaan bagi siswa yang paling rajin dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan- kegiatannya di sekolah maupun dirumah setiap satu tahun sekali. Agar siswa memiliki motivasi untuk melaksanakannya, namun diberikan arahan agar tidak semata- mata melaksanakan kegiatan- kegiatan tersebut hanya untuk meraih penghargaan, namun karena Allah ta'ala dan ikhlas dalam melakukannya.
3. Diadakannya class meeting atau lomba- lomba di akhir semester setelah ujian berakhir. Seperti Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), Musabaqoh Khotmil Qur'an (MKQ), dan ain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Saiful Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya; Usaha Nasional.
- Basri Mohammad Hasan, 2007. *Home-schooling Rumahku, Dunia Sekolahku*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Bungin Burhan, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis KeArah Ragam Varian Kontemporer)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daulay Muhibbun Putra, 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa, 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ghony M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik Oemar, 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuntjara Esther, 2006. *Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Meles Matthew B., dkk., 1993. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Muhsinin Hariyanto, Disiplin Waktu

(<http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/disiplin-waktu/>, diakses 29 Juni 2015 jam 19.17 wib)

Nawawi Hadari, 1990. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.

Riedwan, Kedisiplinan dan Faktor yang Mempengaruhinya (file:///D:/Kedisiplinan%20dan%20faktorfaktor%20yang%20mempengaruhinya%20_%20RiedWhan%20sang%20pemimpi.htm, diakses 13 November 2014 jam 05.27 wib)

Rohani Ahmad, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sahlan Asma'un, 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.

Santoso Satmoko Budi, 2010. *Sekolah Alternatif Mengapa Tidak?*. Yogyakarta: Diva Press.

Saputra A. Abe, 2007. *Rumahku Sekolahku*. Yogyakarta: GRAHA Pustaka.

Seto Kak, 2007. *Home Schooling Keluarga Kak Seto*. Bandung: Kaifa.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata Nana Syaodih, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Syah Muhibbin, 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

BIODATA PENULIS



Nama : Kholifatur Rosyidah
NIM : 11140017
Tempat Tanggal Lahir : Ngawi, 10 Desember 1992
Fakultas /Jurusan : Ilmu Tarbiah dan Keguruan./ Pend. Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Riwayat Pendidikan : TK NAWAKARTIKA NGAWI, Lulus Tahun 1999
MI AL- FALAH NGAWI, Lulus Tahun 2005
MTs N NGAWI, Lulus Tahun 2008
MAN NGAWI, Lulus Tahun 2011
UIN MALANG, Lulus Tahun 2015
Alamat Rumah : Jl. Teuku Umar No. 3 NGAWI
No. Tlp Rumah/ HP : 085649747801
Pengalaman Organisasi : PRAMUKA TINGKAT SD, 2002-2004
PRAMUKA TINGKAT MTs, 2006-2007
PMR TINGKAT MTs, 2006-2007
PRAMUKA TINGKAT MAN, 2008-2009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (03410 552398 Faximale (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email:psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : KHOLIFATUR ROSYIDAH
NIM : 111400117
Judul : IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
HOMESCHOOLING GROUP (HSG) SEKOLAH DASAR
KHOIRU UMMAH 20 MALANG
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	15 April 2015	Konsultasi BAB I, II, III	
2.	15 April 2015	Revisi Latar Belakang Halaman 36, dan outline	
3.	7 Mei 2015	Revisi BAB IV dan V	
4.	29 Mei 2015	ACC BAB IV dan V	
5.	29 Mei 2015	Revisi BAB VI	
6.	29 Mei 2015	ACC BAB VI dan ACC Ujian Skripsi	

Malang, 11 Juni 2015
Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan,

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. KODE TEKNIK

WKS : Wawancara Kepala Sekolah

WK : Wawancara Waka Kurikulum

WG : Wawancara Guru

WW : Wawancara Wali Murid

B. KODE RUMUSAN MASALAH

RM 1 : Bagaimana implementasi kedisiplinan di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

RM 2 : Bagaimana hasil belajar siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

RM 3 : Apa kendala-kendala dari implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di homeschooling group Sd Koiru Umaah 20 Malang?

C. KODE INFORMAN

KHS : Nikma Fitriana, S. E

FTR : Khusnul Khotimah S. Pd

IDA : Ida Wahyuni, S. E

D. POKOK- POKOK PERTANYAAN

Kode Rumusan Masalah	Pertanyaan
RM 1	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="895 344 1358 524">1. Kurikulum apa yang digunakan oleh <i>homeschooling group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang ini?<li data-bbox="895 562 1374 891">2. Adakah program yang digunakan oleh sekolah dalam usaha mendisiplinkan siswa di <i>homeschooling group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?apa saja?<li data-bbox="895 929 1310 1041">3. Bagaimana cara menerapkan program- program tersebut?
RM 2	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="895 1077 1374 1406">1. Dari upaya yang dilakukan sekolah, adakah peningkatan terhadap hasil belajar siswa di <i>homeschooling group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?<li data-bbox="895 1444 1374 1774">2. Bagaimana hasil belajar siswa yang ditimbulkan dari adanya program-program yang dilakukan oleh <i>homeschooling group</i> SD Khoiru Ummah 20 Malang?
RM 3	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="895 1809 1374 1998">1. Apa kendala yang dihadapi dari implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa

	<p>homechooling group SD Khoiru</p> <p>Ummah 20 Malang tersebut?</p> <p>2. Jika ada apa saja dan bagaimana cara mengatasinya?</p>
--	---



Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Fokus Wawancara	: Implementasi Kedisiplinan
Informan	: Khusnul Khotimah, S. Pd
Hari Tanggal	: Selasa, 14 April 2015
Waktu	: 10.25 WIB
Tempat	: Sekolah

1. Kurikulum apa yang digunakan oleh *homeschooling* group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Terkait dengan kurikulum yang digunakan jelas disini kita ada 3, yakni kurikulum inti, penunjang, dan dasar. Dari kurikulum ini semuanya berhubungan dan berbasis aqidah islam dan disini kurikulum dasarnya kita dari tahfidz Qur'an, intinya dari tsaqofah bagaimana penanaman anak itu terkait agama biar menjadi faqih fiddin disitu dijelaskan semuanya terkait sholat jenazah, maupun zakat. Jadi disitu ada semua diterangkan bagaimana Islam, Rosulullah ada disitu. Nah kemudian juga ada kurikulum penunjang, contohnya matematika, bahasa Indonesia, kemudian juga ada bahasa Inggris bagi kelas tinggi, kemudian bahasa arab itu masuk juga, juga ada SAIN, kemudian ada geografinya. Mengapa? Karena itu berhubungan dengan keidupan kita sehari-hari. Jadi kurikulum kita itu pembelajaran diusahakan bukan hanya sebatas pembelajaran saja ke anak, tapi bagaimana nanti materi yang disampaikan itu bisa digunakan, di aplikasikan ke dalam kehidupan sehari- hari. Oleh sebab itu, kita kan tidak ikut dengan diknas tapi kita sendiri induknya kan di Bogor jadi buat sendiri tanpa ikut diknas kalau terkait kurikulum jadi tahfidz yang menjadi andalan buat kita. Karena apa? Karena kita mengetahui meniru generasi-

generasi dulu zaman Rosulullah. Kalau tahfidz itu lumayan luar biasa dampaknya selain mendekatkan diri kepada Allah, konsentrasi anak itu sangat luar biasa. Makannya ditanamkan tahfidz. Meskipun disitu bacaan anak bacaan Al- Qur'annya belum lancar, tapi disini kita ada kelas tahfidz. Bahkan kelas satu itu sudah ada yang sampe Al- Baqoroh 1,5, juz 30 sama Al- Baqorohnya ½. Dari mana? Jadi dari sekolah diajarkan, dari rumah. Ya seperti itu kalau terkait kurikulumnya.

2. Secara garis besar, apa yang membedakan sekolah *homeschooling* group SD Khoiru Ummah 20 Malang ini dengan sekolah pada umumnya selain dari kurikulumnya?

Jadi kita disini adalah sekolah yang bukan formal karena tidak mengikuti apa kebijakan- kebijakan yang dari dinas pendidikan. Jadi kita murni dari diri kita sendiri dari pihak yayasan, tapi kita punya surat ijin mendirikan sekolah yaitu surat ijin dari PLS (Pendidikan Luar Sekolah). Bedanya apa? Kita berbeda dari segi kurikulum, kemudian juga berbeda dari proses pembelajarannya itu seperti apa yang ditanamkan pada diri anak, aturan-aturannya, seragam- seragamnya berbeda semuanya. Pada kurikulum kita menekankan pemahaman Islam kepada anak- anak juga tahfidz Qur'an dan pelajarannya pun berbeda dengan sekolah- sekolah yang lain. Disini hanya matematika, SAINS, kemudian bahasa Indonesia, bahasa Arab, Tsaqofah, bahasa Inggris kita ajarkan pada kelas atas. Pelajaran- pelajarannya pun memang pelajaran yang diperlukan oleh anak seperti itu yang membedakan. Kita juga memberi pelajaran sesuai dengan level anak. Karena dari situlah anak mencerna, tidak hanya memberikan pelajaran tapi juga memberikan manfaat dalam diri anak.

Kemudian juga agenda- agendanya anak-anak itu kan berbeda kayak ekskulnya, itu kan berbeda ya kita setiap hari jum'at. Kita masuknya juga berbeda, kita senin sampai kamis mapelnya, kemudian hari jum'at itu pembelajarannya. Kemudian yang membedakan lagi apa? Kita nanti minta keterlibatan orang tua. Jadi orang tua tidak memberikan secara sepenuhnya kepada sekolah karena bagaimanapun pendidikan anak, amanah anak itu

kepada orang tua. Kita sebagai fasilitas kayak gitu. Makannya disini juga ada KHS (Kegiatan Harian Siswa), ini kan harus setiap hari dibawa oleh seorang anak. Kalau selain Khoiru Ummah kan nggak ada. Harus diisi seperti itu. Dari situ yang membedakan dan masih banyak lagi dari agenda- agenda yang kita laksanakan. Dan juga terkait hukuman, kalau dalam Islam sendiri atau fiqih Islam umur 10 tahun ke atas kan boleh pakai fisik, sebelum itu kan harus disadarkan anak- anak, nggak moro- moro kamu sana keliling lapangan sepuluh kali, tapi dia tahunya pokoknya disuruh keliling lapangan sepuluh kali namun tidak sadar dengan kesalahan dia. Maka yang harus kita lakukan mereka harus sadar dan saat kita salah maka seorang muslim apa yang harus dilakukan? Yaitu istighfar, kayak gitu.

3. Apakah sekolah *Homeschooling Group* ini ada jenjang pendidikan untuk SMP dan SMA?dimana dan seperti apa?

Iya ada. Jadi kita mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, bahkan sampe SMA pun ada. Kalau ditingkat Universitas kita masih kerjasama dengan salah satu Universitas di Malaysia. Rencana juga di Timur Tengah. Untuk yang di Indonesia sendiri masih belum. Untuk SMP di sidoarjo ada, kemudian di Bandung, di Bogor juga ada di sana, kalau Malang masih Belum. SMA nya juga ada di sana, di Bandung dan di Bogor.

4. Sekolah *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang ini dalam mendirikan sekolah, kepada siapa meminta izinnya?

Minta ijinnya, terutama yang disini dulu kan ya, ke pihak PLS (Pendidikan Luar Sekolah) yang ada di daerah setempat, kemudian bukan hanya itu kita juga harus minta ijin ke Bogor yang menjadi pusatnya kayak gitu.

5. Biaya masuk sekolah ini sekitar berapa?dan apa yang dapat diberikan dengan biaya sebesar itu?

Kalau terkait biaya ini macam- macam, tergantung wawancara dari wali siswa dan juga pihak yayasan. Jadi diberikan pilihan dananya, nanti juga memilih sesuai dengan pekerjaan. Ada yang 175, ada yang 200, ada yang

275 kayak gitu untuk perbulan. Awal masuk bermacam- macam, semua yang terkait biaya itu ada di pihak yayasan.

Yang adapat diberikan sekolah dengan biaya sebesar itu macem- macem. Ada yang perlengkapan, gedung, kemudian fasilitas- fasilitas sekolah.

6. Adakah program yang digunakan oleh sekolah dalam usaha mendisiplinkan siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?apa saja?

Iya ada. Sebagai seorang muslim kan kita juga dididik untuk tepat waktu, kalau mreka telat mereka nanti tidak masuk dulu ke kelas, nanti ada guru piketnya. Kenapa keterlambatan harus jelas dulu nggak moro-moro dihukum, trus harus tahu alasannya anak. Yang pasti mereka juga nanti karena telat nggak disiplin kan salah, saat salah ya apa ya beristighfar seperti itu yang dilakukan. Kemudian apa lagi yang dilakukan minta maaf atau apa seperti itu. Itu yang kalau telat masuk sekolah untuk masuk jam tujuh. Kemudian KHS tidak diisi, kalau KHS tidak diisi ya sama nanti juga ada hukuman. Hukumannya seperti apa? Nanti bisa jadi bintangnya dikurangi kayak gitu. Atau nanti kalau lama orang tua misalkan kurang perduli kayak gitu kita memberikan surat panggilan pada orang tua. Itu untuk mendisiplinkan anak. Ada KHS, tahfidz, kemudian kita juga ada program market day namanya, ada outing claas, ada mini parenting, lalu parenting akbar.

7. Bagaimana cara menerapkan program- program tersebut?

Kalau market day itu kita laksanakan pas waktu mau meeting class. Kan sudah selesai ujian jadi kita ada waktu untuk jualan. Seperti apa? Makannya nanti anak- anak jualan tapi tetep makanannya harus yang toyyib atau baik kayak gitu, kita lihat makanannya harus bagus. Nanti mereka kan dilatih kayak gitu, silahkan nanti beli- beli sendiri nanti kita batasi uang yang dibawa itu maksimal sekian, modalnya maksimal sekian kayak gitu. Jadi ya anak- anak belajar matematik juga kan ya sambil jualan itu sambil belajar aplikasi ke kehidupan nggak cuma menghitung thok

tapi ya harus applying. saya bayar ini kembalinya berapa, saya punya uang segini itu bisa mendapatkan apa saja dengan harga berapa saja.

Lalu outing classnya yaitu kita pembelajaran di luar, misalnya ke Bedengan, atau ke mana, nanti kita hubungkan dengan pembelajaran-pembelajaran apa yang kurang misalkan di daerah sini kan di situ kita diajarkan keanekaragaman misalkan gunung melihat kayak gini tapi belum pernah sampai menginjak gunung ataupun pantai Cuma tahu gambarnya atau Cuma lewat saja tapi belum tahu secara penuh, jelas pantai itu seperti apa. Jadi kita harus memberikan fakta realnya kepada anak-anak agar mereka tahu nggak cuma bayang-bayang sehingga konsep ke pikirannya itu benar-benar tertanam. Biasanya dilakukan ketika meeting class setelah ujian. Kalau mini parenting perbulan, nanti memberikan surat pada orang tua untuk hadir membicarakan terkait perkembangan anak, itu juga yang membedakan dengan sekolah umum. Mini parenting itu nanti sharing, menyampaikan. Misalnya kedua orang tua sama wali kelas, bagaimana di sekolah disampaikan. Perkembangan yang positif itu apa, perkembangan yang negatif itu apa dirumah juga sama disampaikan seperti itu. Nanti kita cari solusi yang terbaik. Nanti harus diapakan anak, seperti itu perkembangannya. Nanti lanjut lagi ke selanjutnya perkembangannya kok ada perubahan ya nah itu kita cari solusi bareng-bareng. Jadi masalah anak itu cepat tertangani, tidak tertunda-tunda. Kalau parenting akbar itu biasanya kita laksanakan secara umum. Kalau tadi kan cuma antara orang tua dan wali kelas, kalau ini mengumpulkan semua wali murid seperti itu. Kita beri arahan, konsep pendidikan Islam itu seperti apa, kemudian nanti tanya jawab, ada apa di rumah.

8. Dari program- program tersebut, adakah keluhan yang dirasakan oleh pihak yang bersangkutan?

Kalau dari orang tua sendiri mungkin dari segi ini ya mbak mereka meluangkan waktu, dari kesibukan, kemudian untuk berkomitmen untuk benar-benar mendidik anak itu kurang, itu keluhannya. Dari sekolah sendiri alhamdulillah sih tidak terlalu banyak kendala Cuma paling kita

menyesuaikan siapa-siapa nanti yang mengisi acaranya itu kapan. Untuk siswa justru tidak mengalami keluhan, senang mereka itu kalau ikut kegiatan. Kita mabit, mengadakan apa-apa, ada mabit gitu untuk kelas tinggi itu tidur di masjid, acara di masjid gitu agar mereka juga tertanam cinta kepada masjid. Malah mereka senang kalau ada kegiatan. Bahkan ujian itu sesuatu yang menyenangkan bagi anak-anak. Kalau ditanya kenapa, enak, menyenangkan.

9. Bagaimana hasil belajar siswa yang ditimbulkan dari adanya program-program yang dilakukan oleh homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Macam-macam hasil peningkatan anak-anak. Kita melihat lagi bagaimana keterlibatan orang tua. Kalau orang tua itu bagus misalkan dari segi tahfidz bagus mendampingi dirumah, hafalan, insyaAllah di situ peningkatannya kemaren tinggi, seperti kelas satu sudah Al-Baqoroh ayat 72 kayak gitu, yang kelas lima malah ada yang kalah. Nah disitu, tergantung keterlibatan orang tua, secara nyaman, KHS selalu diisi insyaAllah nanti perkembangan anak itu bagus. Tapi kalau masih malas-malasan misalkan anak-anak kurang diurus entah makanan atau apa itu nanti juga terlihat perkembangannya. Dan kita juga melarang anak-anak main game karena itu kan juga bisa mempengaruhi pikiran kan, gambar-gambarnya seperti apa, apalagi yang diberikan sajian gambarnya itu seperti penampilannya, itu kan mempengaruhi otak anak. Nah dari situ kita melarang, apalagi tontonan televisi itu kita larang anak-anak untuk melihat TV, untuk main game. Jika dirumah orang tua yang mengawasi. Maka dari itu nanti adari mini parenting misalkan, “mohon maaf bu kok ini anak menceritakan kartun?”, lalu misalkan kedua orang tuanya masih suka menonton televisi, masih suka ngegame, atau mendengarkan musik yang disitu tidak layak untuk didengarkan oleh anak kan nanti bisa mengurangi tahfidznya, itu yang menjadi kendala. Sehingga kita tidak jadi disiplin seorang anak. Karena juga keterlibatan orang tua yang kurang.

10. Selain itu, adakah kendala lain yang dihadapi dari implementasi kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa homechooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang tersebut?

Insya Allah masih itu tadi mbak.

11. Jika ada apa saja dan bagaimana cara mengatasinya?

Kendala dari orang tua sendiri mungkin dari segi ini ya mbak mereka meluangkan waktu, dari kesibukan, kemudian untuk berkomitmen untuk benar- benar mendidik anak itu kurang, itu keluhannya. Dari sekolah sendiri alhamdulillah sih tidak terlalu banyak kendala cuma paling kita menyesuaikan siapa-siapa nanti yang mengisi acaranya itu kapan. Untuk siswa justru tidak mengalami keluhan, seneng mereka itu kalau ikut kegiatan.

Cara mengatasinya dengan kerjasama antara sekolah dan kedua orang tua. Itu yang perlu kita tingkatkan.

TRANSKIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM SEKALIGUS GURU

Fokus Wawancara : Implementasi Kedisiplinan

Informan : Nikma Fitriana, S. E

Hari Tanggal : Jum'at, 17 April 2015

Waktu : 10.19 WIB

Tempat : Sekolah

- 1. Seperti yang diketahui, sekolah memiliki program- program yang bertujuan agar anak didik menjadi disiplin, berakhlak baik, dan lain sebagainya. Apa tanggapan ustadz/ ustadzah dari program- program tersebut?**

Program ini sangat baik dan menguntungkan orang tua, anak terlambat sekian menit dia terlambat, lima menit dia terlambat 10 istighfar, kalau 10 menit 20 istighfar, semakin dia kelipatannya terlambat 15 menit berarti 30 istighfar. Itu sebetulnya an ngajarin anak untuk dekat dengan Allah kan. Malah ada orang tua yang sms, “ustadzah tadi katanya anak saya, anak saya tu wadul ke saya terlambat dia setengah jam dia disuruh istighfar 100 kali”, katanya. Trus apa tanggapannya bapaknya, “besok- besok kalau ngasih anak saya istighfar jangan 100 ustadah, 200 sampe 500 nggak papa. Itu malah saya senang anak saya istighfar”, ada yang begitu. Istighfar itu kan bukan yang berat kan ya, maksudnya bukan pekerjaan yang berat dan itu tidak membebani anak. Jadi kalau udah telat gitu anak bilang, “ustadzah istighfar berapa?”, nggak sekarang nggak istighfar. Ganti hafalan ayat. Lalu dia akan ingat, waduh kalau aku nggak segera istighfar, kan nggak bisa ikut tahfidz. Bisa ikut tapi nanti dia terlambat. Atau di dalam temen- temennya tahfidz pelajaran dia masih istighfar kan gitu karena nyicil, kadang hutang sampe istirahat, kalau nggak bisa kan sampe pulang. Akhirnya kan besok dia nggak telat. Kedisiplinan itu, kedisiplinan yang

mendekatkan diri kepada Allah. Bukan push up, gitu kan nggak boleh. Ngresiki jeding gitu kan apa, ngeriski kamar mandi itu kan nggak ada pelajaran yang di dapat. Bersih bersih? Dzalim itu, yang make kamar mandi itu semua kan. Masak yang membersihkan Cuma dia. Kan dzalim itu sama anak.

2. Dalam kegiatan sehari-hari para siswa telah melaksanakan program yang diterapkan oleh sekolah, apakah mereka telah melakukan dengan baik ataukah belum?

Jadi sudah terjawab tadi ya, ada yang sudah melakukan dengan baik, ada yang belum melakukan dengan baik. Tergantung kontrol orang tua sebetulnya di rumah. Kalau anaknya ada anak yang orang tuanya nggak pernah ngontrol tapi anaknya tu sadar betul. Dia sampe cerita apa-apa ke ustadz ustadzah. “ustadzah, umiku itu plang jam lima, pulang habis isya, tapi aku sholat. Di cek sama pembantunya, iya dia sholat. Tiba-tiba pas hari libur itu dia menghilang membawa kunci. Kaget, semuanya pada nyari. Pulang-pulang jam satu, coba dimana dia? Sholat jum’at. Siapa yang dipamitin di rumah orang nggak ada orang, iya kan? Lain kali pamit sama mbak ya, jangan ini sendiri kuncinya dibawa. Lho mah tadi nggak ada sandal tak kira mbaknya keluar. Ternyata mbaknya di belakang. Yang salah siapa? Orang tua kan. Ngapain anak ditinggal sendirian di rumah. Ada yang malem itu hilang, jam setengah enam itu hilang pulang habis isya’. Berarti orang tua tidak tahu kebiasaan anak. Kalau tahu kan ya cari aja di mesjid kan. Ada yang orang tua pinter, katanya anaknya jam lima sudah mandi, sudah bersih, jam lima itu udah makan katanya. Dia itu pamit sama saya, umi aku tak ke mesjid, ya bener ke mesjid. Kan kadang anak ada yang mbleyot ke mana gitu. Ya dia betul ke mesjid, di cek sama orang tuanya. Setengah tujuh dia masih di mesjid. Banyak bapak-bapak itu di wuruki, pak baca Al- Qur’an ya pak. Anaknya ada yang begitu kan, berarti dia kepribadian pemimpinnya bagus kan, kan pemberani dia. Dia bacaannya bagus di deketin sama bapak-bapak. “ Le sekolah dimana, anaknya siapa, kok bacaannya bagus?, iya bapak nggak bisa ini.”, “ mau

tak ajarin pak?”. Jadi lucu bapak- bapak belajarnya. Berarti kan bapaknya hatinya hanifkan mau diajarain anak kecil. Lha kalau malu berarti dia nggak hanif hatinya. Sampe ada anak yang hafalannya terendah disini, waktu itu temennya sudah selesai jus 30, nah dia masih Al- Fajr. Dia nggak PD di sekolah. Tapi subhanalah, tak tanya orang tuanya terata ada seorang ustadz pengasuh salah satu TPA di tetangga sini, bu ini mau daftar. Bapak tahu informasi dari mana? Dari akbar. Siapa itu akbar? Sekolah disini kelas 3 katanya. Lho bapak kok tahu? Iya dia murid TPA saya hafalannya paling tinggi, dia biasanya mengimami di mesjid gitu. Ngimami temen- temennya yang SMP, anak SMP kan hafalannya juga biasa, SMP negeri kan nggak ada hafalannya. Itu subhanallah, padahal kalau di sini itu dia paling terendah gitu. Ternyata di kampungnya dia jadi pemimpin. Itu bagus ustadzah, dia nyuruh temen- temennya itu sholat. Kalau nggak sholat itu temen- temennya di panggili di ketok- ketok rumahnya, ayo semuanya udah waktunya ashar, telaten gitu. Jadi standar terendah disini di kampungnya berjiwa pemimpin. Lagi- lagi tergantung kontrol orang tua. Kalau orang tuanya nggak nyuruh dia nggak ngegame, ya terus nggak mau lepas. Ada anak yang di sekolah buagus dirumah dia nggak krasan. Karena itu di biarkan aja.kapan hari ada anak akhwat itu nonton film india kan kita udah nyarankan ke ibunya jangn di ini, ibunya bilang “ nggak papa ustadzah, ngefans sama laki- laki tu wajar, ustadzah kayak nggak tau muda aja”, gitu katanya. Iya, tapi kan mengarahkan anak, bagaimana ini. Malah dia mengizinkan anak- anaknya semuanya pacaran. Sedangkan anak yang disini kan kita didik untuk tidak pacaran. Walaupun kita muda kan kalau tahu syari’at Allah, mudanya nggak kebablasan kan, ngefans- ngefans yang nggak karuan. Paling ya cuma liat, sudah kan. Syaheer sheikhitu kan tampan dan lain sebagainya, sampe di bawa- bawa tidur itu kan nggak begitu, memang kan siapa yang nggak mengakui kalau syaheer syeikh itu nggak ganteng. Tapi kan apakah itu di dijadikan sebagai andalan atau di fans. Kayak idol- idol. Langsung saya bacakan konspirasi di balik idol itu, idol kan artinya itu berhala. Jadi

membuat segala sesuatu itu menjadi berhalanya. Mulai dari coboy junior, apa- apa yang lagi menyerang anak- anak itu. Ya kita harus tahu ada konspirasi apa di balik itu. Sampe kartun pun harus di cari ini tujuanya ke mana, ini ke mana. Dan guru melihat itu bukan karena pengen ngliaat kartun kan nggak, wong udah tua pengen ngliaat kartun kan nggak. Tapi di balik itu, kayak ipin upin, kenapa kok anak sampe seneng begitu, itu kan harus di ketahui. Thomas itu kan, thomas kereta yang bisa ngomong. Itu di balik itu kan ada konspirasi orang yahudi dan orang nasrasi. Itu kan bukan nama muslim. Kemudian kan dia di setting seperti itu kan kereta, dia kan nggak pernah berjalan ke mana- mana. Ternyata membuat anak pasif, kan manut aja tho. Di tendang kanan ke kanan kiri ke kiri kan gitu sifatnya kereta kan. Ternyata betul, orang yang kecanduan thomas itu dia tu nurutnya setengah mati tapi dia nggak punya inisiatif, nggak kreatif. Saya punya murid les itu, sekolah di salah satu sekolah muslim juga, sekolah Islam tapi swasta juga. Dia tu kalau cerita thomas dari seri apa sampai seri apa fasih sudah. Ya gitu, iq kamu tadi maem apa? ini, kamu suka apa? suka semua, makanan kamu nggak pernah minta sama umi? Nggak, terserah umi ngasih aku apa. Kan nggak kreatif itu anak ya. Trus itu baju juga, aku ke rumahnya. “Iq cepet pake baju.”, ” yang mana mi?”. Dia tanya padahal dia sudah kelas IV, kan dia sudah ngambil sendiri kan sebetulnya. Kamu nggak pernah suka baju? suka, suka apa aja, suka semuanya. Nggak punya pilihan iq? Kalau anak teguh pendiriannya kan, anak kecil kalau suka baju itu kan di pake terus kan ya, itu berarti teguh pendirian itu. Kalau itu nggak, trus di tanya, iq kamu makan apa? Terserah umi, apa- apa terserah umi. Ya manut dia memang, tapi ya itu tidak punya inisiatif sama sekali.

3. Dari upaya yang dilakukan sekolah, adakah peningkatan terhadap hasil belajar siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Iya ada peningkatan hasil belajar, itu terbukti di tahfidz. Kalau di tahfidznya tinggi anaknya pasti cerdas di kasih model kayak apa pun pasti dia bisa ngerjakan.

4. Bagaimana hasil belajar siswa yang ditimbulkan dari adanya program-program yang dilakukan oleh homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Selama orang tua mau menjalankan program ini hasilnya maksimal, tapi kalau sudah orang tua nggak menjalankan, di sekolah aja nggak jamin itu, nol hasilnya. Di sini pintar, tapi di rumah nggak di ini ketika ujian baru ketahuan anak- anak, belajar sehari- hari juga sama, ini pintar apa nggak. Negara kita itu lho, di sekolah di ajarkan di rumah nggak di review kan, nggak pernah di morojaah. Sama, anak juga begitu. Ada juga anak kelas satu, pinter anaknya lebih pinter dari pada rata- rata teman. Tapi karena memang dia di rumah nggak pernah diasah sama orang tuanya dia di sekolah ya kayak standar aja, seharusnya dia bisa melejit. Lagi- lagi kan dengan bantuan orang tua.

TRANSKIP WAWANCARA WALI MURID

17 APRIL 2015

Fokus Wawancara : Implementasi Kedisiplinan

Informan : Ida Wahyuni ,S.E

Hari Tanggal : 23 April 2015

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : sigura-gura

1. Apa pendapat ibu dari *homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang ini?

Sekolah ini beda dengan sekolah pada umumnya. Soalnya selain pendidikan umum sekolah ini juga sangat mengedepankan pendidikan agama mbak. Saya senang anak saya bisa belajar ilmu agama dan hafalan Qur'an. Mata pelajaran umum selalu dikaitkan dengan ajaran agama.

2. Menurut ibu program yang diterapkan oleh sekolah apakah sudah berjalan lancar ataukah belum?

Dari yang saya lihat sudah lumayan lancar mbak. Pas di sekolah pasti guru-guru sudah memantau bagaimana anak saya belajar, dan melakukan kegiatan di sana. Sedangkan di rumah, anak saya alhamdulillah juga melakukan kegiatan- kegiatan positif, dan melaksanakan kegiatan yang tercatat di dalam buku KHS mereka. Namun terkadang saya yang sibuk, kurang meluangkan waktu lebih banyak lagi kepada anak saya mbak. Jadi saya kadang juga tidak bisa semaksimal mungkin mengetahui perkembangan anak setiap harinya. Tapi saya tahu banyak sekali perkembangan yang terjadi pada anak saya. Soalnya setiap ada waktu

senggang, saya menemani anak murojaah, hafalan ayat Al- Qur'an gitu mbak.

3. Apakah program tersebut sudah membuat putera/ puteri ibu menjadi disiplin dalam segala hal? Misalnya dalam hal apa?

Pasti mbak, misalnya mereka lebih banyak sholat tepat waktu, makan juga makanan yang tohib atau baik, bicara juga lebih terkontrol buat bicara yang baik- baik. Banyak mbak.

4. Dari upaya yang dilakukan sekolah, adakah peningkatan terhadap hasil belajar siswa di homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Hasil belajar yang di peroleh anak dalam segi angka terkadang ada peningkatan, terkadang tetap, dan pernah juga turun. Tapi kalau dalam segi akhlak, sikap yang baik, disiplin misalnya, hasil seperti itu sangat kelihatan sekali mbak. Seperti yang sudah saya bilang tadi, mereka lebih banyak sholat tepat waktu, makan makanan yang tohib, dan bicara juga ahsan atau baik, dan lain- lain.

5. Ketika putera/ puteri sedang dirumah, adakah kendala yang ibu hadapi dari implementasi kedisiplinan tersebut dari program yang telah digalakkan oleh homeschooling group SD Khoiru Ummah 20 Malang?

Terkadang ada.

6. Jika ada apa saja dan bagaimana cara ibu mengatasinya?

saya terkadang kurang meluangkan waktu banyak untuk anak. Dan tidak bisa setiap hari full mendampingi dia dalam beraktifitas dirumah. Kadang saya repot ada urusan di luar. Mungkin itu saja mbak kendala pas di rumah. Ya saya harus berusaha lebih banyak waktu sama anak, dan mengoptimalkan waktu saya sama anak saya.

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.
2. Visi Misi *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.
3. Program di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.
4. Data- data guru dan karyawan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.
5. Data- data siswa di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.
6. Keadaan masing- masing kelas.
7. Sarana dan Prasarana.
8. Mengamati awal masuk sekolah, kegiatan Tahfidz Qur'an dan kegiatan pembelajaran di luar kelas.
9. Kurikulum yang diajarkan di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.
10. Dokumentasi *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang.

Lampiran 4

1. Visi dan Misi *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

a. Visi *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

“Terdepan dalam mewujudkan generasi pemimpin, generasi Khoiru Ummah, membangun peradaban yang mulia (Islam).

b. Misi *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

- 1) Mensosialisasikan konsep pendidikan Islam di tengah- tengah masyarakat.
- 2) Memotivasi para orang tua agar mendidik anaknya berdasarkan konsep pendidikan Islam.
- 3) Mencerdaskan para orang tua agar memahami arah dan konsep pendidikan generasi dalam Islam.
- 4) Mencerdaskan para orang tua agar siap dan mampu mendidik anaknya dengan baik agar anaknya menjadi anak yang shaleh, cerdas, inovatif, dan berjiwa pemimpin.
- 5) Mencerdaskan orang tua agar siap menjadi teladan, serta mampu menjadi guru pertama dan utama bagi anak- anaknya.
- 6) Menerapkan konsep pendidikan Islam dalam pelaksanaan proses pembelajaran di *Homeschooling Group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang.

- 7) Melaksanakan proses pembelajaran yang membangun kecerdasan akal dan kesadaran anak untuk siap melaksanakan ketaatan kepada Allah SWT.
- 8) Membangun uslub- uslub pembelajaran yang kreatif sehingga anak senang belajar dan mudah memahami pelajaran.
- 9) Melatih anak untuk siap menjalankan pola hidup islami, pola hidup sehat dan berkah.
- 10) Membangun sinergi dengan para orang tua untuk mendidik anak-anaknya menjadi anak yang shaleh, cerdas, inovatif, dan berjiwa pemimpin.
- 11) Membangun sinergi dengan pemerintah dan lembaga- lembaga pendidikan Islam untuk mendidik anak- anak kaum muslim menjadi anak-anak shaleh, cerdas, inovatif, dan berjiwa pemimpin.

2. Data Guru dan Karyawan *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

Tabel 5

Data Guru dan Karyawan *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

No.	Nama	Pelajaran
1.	Amelia Ayu Permata Sari, S. Psi	Bahasa Indonesia
2.	Nikma Fitriana, S.E	Ummi/ Tsaqofah / Tahfidz/ Pildacil/ Wali Kelas 1/ Waka Kurikulum
3.	Mahrus Sufyan, S. Pd. I	Tahfidz/ Tsaqofah/ Bahasa Arab/ Kaligrafi
4.	Sigit Permana, S. Pd	Matematika
5.	Yulia Fajar Rini, S. Pd	SAINS

6.	Hartini, S. T	Bahasa Indonesia/ Ummi/ Tahfidz/ Karya Tulis/ Wali Kelas IV
7.	Umi Nur Fitriana, S. Ag	Bahasa Arab
8.	Miftakhul Ulum, S. Pd	Geografi/ Bahasa Indonesia? Ass. Tahfidz/ Kaligrafi/ Wali Kelas II/ Waa Kesiswaan
9.	Khusnul Khotimah, S. Pd	Tahfidz/ Kepala Sekolah
10.	Aprillia Rhamadhany, S. Pd	Geografi
11.	Nadrah Aminah, S. Pd	SAINS
12.	Siti Khadijah Nur Maryam	Tata Usaha

**3. Data Siswa di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20
Malang**

Tabel 6

**Data Siswa di *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20
Malang**

HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 1 TAHUN AJARAN 2014-2015			
No	No Induk	Nama Siswa	L/P
1.	0054	YAFIE' AR-RAHMAN	L
2.	0055	NASEEM ABDUL HAQ THALIB	L
3.	0056	JIRO NIZAM ACHMAD	L
4.	0057	AHMAD FAIZ ZULQORNAIN	L
5.	0058	'AISYAH	P
6.	0059	MUHAMMAD SYAMIL MUHYIYUDDIN	L
7.	0060	ATHIFAH SYAFIYAH NAJLA	P
8.	0061	ADIBATUS SHOLIAH	P
9.	0062	FAKHRUDZ DZAKIY MUHAMMAD	L
10.	0063	MUHAMMAD TAQIYYUDDIN FARROS DHIYULHAQ	L
11.	0064	ABDURRAHMAN FUAD MURTADHO	L
12.	0065	TAQIYA AZKA AZ ZAHRA	P
13.	0066	'AISYAH DZATUNNUHA	P
14.	0067	NAFISAH KUN FAHMIDA	P

HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 2 TAHUN AJARAN 2014-2015			
No	No Induk	Nama Siswa	L/P
1.	0046	HAFIDH SHALIH SETIAWAN	L
2.	0047	AISYAH NUR HUWAIDA	P
3.	0045	LUTFIA SYIFAU UMMAH	P
4.	0048	MUHAMMAD ABID HIBATULLAH	L
5.	0043	M AKROM ABDILLAH	L
6.	0044	SAUSAN NABIHAH SHABIRA	P
7.	0049	ZHAFIRA SAFA ANNISA	P
8.	0050	SHAKIRA DEPI BRILLIANTY	P
9.	0053	ACHMAD RAYYAN SUBKHI	L

HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 3 TAHUN AJARAN 2014-2015			
No	No Induk	Nama Siswa	L/P
1.	0032	MUHAMMAD NIZHAMUDDIN	L
2.	0033	MUHAMMAD TAQIYUDDIN	L
3.	0034	MOH. AL FATIH LIDINILLAH	L
4.	0035	FERSA AURA NUR ELFITRI SALIM	P
5.	0036	MEILA MUFTI FATIMAH	P
6.	0037	UMAR ABDILLAH BAYA'GUB	L
7.	0039	JUNDULLAH ABDUL TAMAM ADDAHIK	L
8.	0040	MU'ADZ ABDURROSYID ALFATIH	L
9.	0042	AJI SAPUTRA	L
10.	0018	ABDURRAHMAN JAUHARUDIN	L
11.	0051	MUHAMMAD HAUZAN MAJID	L

HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 4 TAHUN AJARAN 2014-2015			
No	No Induk	Nama Siswa	L/P

1.	0041	ANIS NAILA ZAHIDAAZ-ZAHRA	P
2.	0022	HARIS NADEEM MUHAMMAD	L
3.	0024	MUFLIH ILYAS SETIAWAN	L
4.	0025	MUHAMMAD HILMAN HAKIM	L
5.	0026	MUHAMMAD IRFAN NUR ROSYID	L
6.	0027	SALSABILA MARITZA SILOWARDANI	P
7.		BISMI PUTRI SHOLIHAH	P
8.	0068	AHMAD WILDAN MUBAROK	L

HSG SD KHOIRU UMMAH 20 KELAS 5 TAHUN AJARAN 2014-2015			
No	No Induk	Nama Siswa	L/P
1.	0003	ABDURRAHMAN ALIMUL ARIQ	L
2.	0001	AHMAD ZAKI SYAHREZA	L
3.	0002	AQILA ZATA AUFA	P
4.	0004	DIVA ARBILA MAHARDIKA	P
5.	0005	FAUZIA NUR AFIFAH	P
6.	0006	ILMANISA MUHYI	P
7.	0011	JAISYU MUHAMMAD	L
8.	0010	M.ARSYAD FADHILATURROHMAN	L
9.	0007	M.IYAD ASY SYIFA	L
10.	0031	A NASRULLAH	L
11.	0013	NIDA SHOFIA FASYA	P
12.	0014	QURROTA'AINI FADHILATUL WAFI'	P
13.	0015	WARDATUL FATIN RAHMANI	P
14.	0030	CAMELIA HUSAIN SYEBAN	P
15.	0052	HAMMADAH ABDUL HAQ THALIB	P

4. Kompetensi Lulusan *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20

Malang.

- a. Hafal Al- Qur'an minimal 3,5 juz (juz amma dan surat Al-Baqarah).
- b. Percaya diri tinggi, berani tampil di hadapan publik.
- c. Mampu berbahasa secara sistematis dan ahsan.
- d. Mampu membaca al- Qur'an dengan tartil.
- e. Mampu berbicara bahasa arab yang sederhana.
- f. Mampu membaca tulisan arab gundul dengan bahasa yang sederhana.
- g. Mampu berpikir sistematis dan benar.
- h. Siap menyelesaikan masalahny dengan syaria Islam.
- i. Memiliki kesadaran untuk melaksanakan shalat lima waktu dan ibadah mahdloh lainnya.
- j. Memiliki kesadaran untuk menjalani pola hidup islami, pola hidup sehat, dan berkah.
- k. Memiliki semangat yang tinggi untuk menjadi yang terbaik (fastabiqul khoiroot).
- l. Siap menjadi orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab memenuhi kebutuhannya serta menjalankan kewajibannya.
- m. Berani dan mampu melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar kepada anak-anak seusianya.
- n. Siap memimpin di komunitasnya.

- o. Mampu membuat konsep ceramah atau karya tulis sederhana.
- p. Senang berkarya, kreatif dan inovatif dalam berkarya.

5. Kurikulum *Homeschooling Group* SD Khoiru Ummah 20 Malang

“*Homeschooling group* Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang merupakan sekolah tahfidz Qur’an sekaligus kurikulum Aqidah Islam”

Kurikulum dalam *homeschooling group* SD Khoiru Ummah terdiri dari tiga macam, diantaranya adalah:

a. Kompetensi Dasar:

1) Tahfidzul Qur’an (minimal 3 juz)

- Kegiatan menghafal yang diberikan kepada siswa agar siswa memiliki motivasi untuk selalu meraih derajat tertinggi di hadapan Allah SWT. dengan cara menghafal Al- Qur’an.
- Memenuhi benak anak dengan Al- Qur’an.
- Menguasai dalil- dalil hukum syara’.

2) Bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris)

- Percaya diri dan mampu megungkapkan kebenaran dengan bahasa yang baik, yaitu dengan bahasa amar ma’ruf nahi munkar (bahasa yang ahsan).
- Bahasa yang baik adalah bahasa yang tersusun dengan sempurna, pilihan katanya mudah dipahami dan gaya

bahasanya mampu menggugah serta menyentuh jiwa manusia.

b. Kompetensi Penunjang

Disini yang di maksud kompetensi penunjang adalah mata pelajaran umum yang diberikan pada siswa, diantaranya adalah:

- 1) SAINS
- 2) Matematika
- 3) Geografi
- 4) Teknologi
- 5) Ekstrakurikuler
- 6) Olah raga
- 7) Implementasi SAINS, matematika, geografi dalam bentuk percobaan, kunjungan lapang dan berkarya.
- 8) Keterampilan/ kecakapan hidup: memasak, menjahit, berkebun, multimedia, menulis, dan sebagainya.

Catatan:

Dalam ekstrakurikuler ini siswa juga dituntut untuk membuat laporan kerja. Yang meliputi pemaparan alat dan bahan yang digunakan, tahap- tahap kerja dan hasil akhir dari proses yang dilakukan, serta mengambil kesimpulan yang dapat diambil sebagai pelajaran dari keseluruhan aktivitas. Kemudian siswa mempresentasikannya di depan kelas.

c. Kompetensi Inti:

Yang menjadi inti dari kurikulum yang digunakan di *homeschooling group* SD Khoiru Ummah ini adalah Tsaqofah Islamiyah. Tsaqofah Islam disini diantaranya adalah; 1) baca tulis Al-Qur'an, 2) Tahsinul Qur'an, 3) Aqidah, 4) Syari'ah (Ibadah Mahdloh, Akhlak, Mu'ammalah), 5) Dakwah, 6) Siroh Nabi, 7) Tarikh Islam, 8) tafsir Al- qur'an, dan 9) syarah Al- Hadits.



Lampiran 5

KURIKULUM TSAQOFAH ISLAM

Filosofi pendidikan usia prabaligh : mempersiapkan anak menjadi manusia dewasa yang mandiri menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah dan siap bertanggung jawab kepada Allah.

Target: anak siap mukallaf pada usia dewasa

Arah kurikulum :

1. Membangun fondasi keimanan yang kokoh
2. Membangun syakhshiyah islamiyah (pola pikir dan pola sikap)
3. Mempersiapkan dasar-dasar untuk faqih fid diin
4. Membangun jiwa kepemimpinan

Cakupan :

1. Menata pemenuhan naluri tadayyun
2. Menata pemenuhan naluri baqo
3. Menata pemenuhan naluri nau'
4. Menata pemenuhan kebutuhan fisik

Tahapan :

1. Menanamkan aqidah
2. Membangun keterikatan terhadap hukum syara' (selalu mengkaitkan antara aqidah dan hukum syara)
3. Memperkuat keterikatan kepada hukum syara' (mengkaitkan pemahaman hukum syara' dan dalil)
4. Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar (menyampaikan dan menyebarkan apa yang diyakini dan dipahami kepada orang lain)

Kelas 1 (waktu : 4 – 6 x 35 menit)**I. AQIDAH**

1. Mengenalkan Rukun Iman
2. Iman kepada Allah
3. Mencintai Allah
4. Mengenal sifat-sifat Allah (Asmaul Husna)
5. Memahami sifat-sifat Allah : Maha Pencipta, Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Pengatur
6. Memahami makna dan konsep bersyukur kepada Allah
7. Iman kepada Al Qur'an (sebagai wahyu Allah)
8. Mencintai Al Qur'an (gemar menghafal Al Qur'an, membaca Al Qur'an, memelihara dan memuliakan Al Qur'an)
9. Iman kepada Rasulullah (Muhammad adalah Rasul utusan Allah yang membawa Al Qur'an)
10. Mu'jizat Rasulullah

II. HUKUM SYARA' (Ibadah, Akhlak, Makanan dan minuman, pakaian)

1. Mengenal Rukun Islam
2. Rukun Islam yang pertama : mengucapkan dua kalimat syahadat (Menghafalkan syahadatain, memahami makna syahadatain dan menjelaskan bahwa syahadatain adalah bukti sah keislaman seorang muslim.
3. Rukun Islam yang kedua : melaksanakan shalat lima waktu (Memahami Sholat lima waktu sebagai kewajiban asasi seorang muslim, sebagai bukti rasa syukurnya kepada Allah atas seluruh karunia yang telah Allah berikan kepadanya)
4. Memahami kedudukan seorang muslim yang ta'at shalat
5. Memahami tata cara shalat yang dicontohkan Rasulullah
6. Memahami bacaan shalat yang dicontohkan Rasulullah
7. Memahami syarat sahnya shalat (tata cara wudlu)

8. Rukun Islam yang ketiga : Berpuasa di bulan Ramadhan (berpuasa merupakan rukun Islam yang ke tiga, salah satu kewajiban seorang muslim kepada Allah sebagai bukti rasa syukurnya kepada Allah, kedudukan/keutamaan orang berpuasa, rukun puasa, keutamaan bulan ramadhan, amalan yang dianjurkan selama bulan Ramadhan) disampaikan saat bulan Ramadhan
9. Dzikir dan Do'a
 - a. Keutamaan dzikir dan do'a
 - b. Mengucapkan kalimat thoyyibah sebagai kebiasaan sehari-hari (Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
 - c. Dzikir dan do'a sesudah sholat
 - d. Do'a sebelum dan sesudah wudlu
 - e. Do;a masuk WC
 - f. Do'a keluar dari WC
 - g. Do'a belajar
 - h. Do'a sebelum makan
 - i. Do'a sesudah makan
 - j. Do'a sebelum tidur
 - k. Do'a bangun tidur
 - l. Do'a berbuka puasa
 - m. Do'a penutup majelis
 - n. Do'a sesudah membaca al Qur'an
10. Akhlak
 - a. Mengucapkan salam ketika bertemu saudara, masuk ke rumah, masuk ke kelas, masuk ke kantor. Keutamaan orang yang rajin mengucapkan salam. Hukum menjawab salam.
 - b. Mengucapkan kalimat-kalimat thoyyibah di setiap kejadian yang dialami (kalimat thoyyibah senantiasa terucapkan secara reflex setiap ada moment yang tepat) alhamdulillah, subhanalloh, astaghfirulloh.
 - c. Sayang dan taat kepada orangtua
 - d. Hormat kepada guru

- e. Adab makan (termasuk makan bersama)
- 11. Makanan yang Halal dan Thoyyib (konsep makanan yang halal dan thoyyib) pemenuhan kebutuhan fisik (kuantitatif dan kualitatif)
- 12. Berpakaian takwa : menutup aurat (aurat laki-laki dan aurat perempuan)
- 13. Kisah: Khulafaaur Raasyidin (sebagai shahabat Nabi dalam perjuangan Islam, belum sebagai khalifah)
 - a. Abu Bakar
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib (masuk Islam sejak kecil, cerdas),

KELAS 2 (waktu : 4-6 x 35 menit)

AQIDAH

1. Iman kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah: Allah Maha Besar, Allah Maha Menghidupkan, Allah Maha Mematikan, Allah Maha Mendengar, Allah Maha Melihat, Allah Maha Mengetahui, Allah Maha Mulia, Allah Maha Memuliakan, Allah Maha Kuasa, Allah Maha Bijaksana
4. Mencintai Allah dan Rasul Nya
5. Mu'jizat Rasulullah
6. Al Qur'an pasti kebenarannya, tidak ada kebathilan di dalamnya
7. Al Qur'an terpelihara
8. Iman kepada Qodlo dan Qodar, baik buruknya dari Allah SWT (imanul aqly)

HUKUM SYARA'

I. Ibadah:

1. Kedudukan orang yang mempelajari Al Qur'an
2. Keutamaan membaca dan menghafal Al Qur'an
3. Memahami syarat sahnya shalat (bersih dari najis, baik pakaian shalat maupun tempat shalat)
4. Thoharoh : Jenis air suci dan mensucikan, ukuran bersih (bersih dari hadats dan najis), macam-macam hadats dan najis
5. Sholat : keutamaan shalat berjamaah, tata cara shalat berjamaah, azan, iqomah, keutamaan orang yang azan dan menjawab azan
6. Puasa (keutamaan orang yang berpuasa, keutamaan bulan ramadhan, amalan yang dianjurkan selama bulan ramadhan, hal-hal yang membatalkan puasa).
7. Amalan yang dianjurkan selama bulan syawal mulai dari shalat 'ied, silaturrahi dan shaum syawal
8. Dzikir dan Do'a :
 - a. Do'a sesudah azan
 - b. Do'a berpakaian
 - c. Do'a bercermin
 - d. Keutamaan istighfar
 - e. Do'a ketika mendengar azan
 - f. Do'a ketika bersin, menjawab orang yang bersin
 - g. Do'a kepada kedua orang tua
 - h. Do'a masuk masjid
 - i. Do'a keluar rumah
 - j. Do'a naik kendaraan

II. Akhlak :

1. Ijin masuk rumah orang, ijin masuk kamar orangtua, ijin menggunakan milik orang lain, mau berbagi dengan orang lain
2. Birrul walidain (sayang, hormat dan membantu)
3. Tolong-menolong dalam kebaikan

4. Orang yang paling baik akhlakunya

5. Adab berbicara

III. Makanan dan Minuman

IV. Nizhom Ijtima'iy : identifikasi laki-laki dan perempuan, konsep aurat, perbedaan pakaian laki-laki dan perempuan, laki-laki tidak boleh menyerupai perempuan, dan sebaliknya.

V. Kisah (Profil Sahabat Rasulullah)

KELAS 3 : (4x35 menit)

AQIDAH

1. Iman kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha sejahtera, Allah Maha mengamankan, Allah Maha , Allah Maha memelihara, Allah Maha perkasa, Allah Maha gagah, Allah Maha memiliki kebesaran, Allah Maha menata, Allah Maha membentuk, Allah Maha pemberi karunia
4. Mukjizat Rasulullah
5. Kedudukan As Sunnah (as sunnah juga wahyu)
6. Iman kepada Malaikat
7. Nama-nama dan tugas malaikat yang wajib diimani
8. Pengaruh iman kepada malaikat dalam kehidupan individu
9. Muslim itu bersaudara

HUKUM SYARA'

I. Ibadah

1. Falsafah Ibadah, Definisi Ibadah, maksud Ibadah

2. Sholat : keutamaan sholat di awal waktu, sholat sunat Dluha, keutamaan sholat Dluha, hikmah sholat, implementasi disiplin sholat (keteraturan hidup)
 2. Thoharoh
 3. Puasa
 4. Zakat : makna zakat, zakat fitrah dan zakat mal
 5. Do'a dan Dzikir
- II. Akhlak :
1. Defenisi akhlak
 2. Kekhususan akhlak Islam
 3. Pengaruh Akhlak
 4. Hukum menuntut ilmu
 5. Kedudukan orang yang berilmu
- III. Makanan dan Minuman
- IV. Nizhom Ijtima'iy:
1. Kehidupan umum dan kehidupan khusus
 2. Pergaulan laki-laki dan perempuan
- V. Muamalah:
1. Harta dalam Islam
 2. Kepemilikan harta dalam Islam
 3. Cara-cara pengembangan harta dalam Islam (kepemilikan individu)
 4. Jual beli
- VI. Kisah (Profile Sahabat Rasululloh):
1. Abdurrahman bin Auf
 2. Sa'ad bin Abi Waqqosh (ahli ibadah)
- VII. Dakwah:
1. Kedudukan orang yang menyeru kepada Islam:
 2. Perkataan terbaik adalah menyeru kepada Allah
 3. Khoiru ummah

KELAS 4 : (4x35 menit)**AQIDAH**

1. Keimanan kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha pemberi rizki, Allah Maha pembuka rahmat, Allah Maha pembentuk, Allah Maha menyempitkan, Allah Maha melapangkan, Allah Maha merendahkan, Allah Maha meninggikan, Allah Maha menetapkan, Allah Maha adil, Allah Maha waspada
4. Pengaruh Aqidah dalam kehidupan individu
5. Pengaruh Aqidah dalam kehidupan masyarakat
6. Al Qur'an dan As Sunnah merupakan sumber hukum syara'
7. Iman kepada Hari Kiamat
8. Merindukan surga dan berlomba dalam kebaikan
9. Cinta dan benci karena Allah
10. Iman kepada Rasul-rasul Allah
11. Iman kepada Kitab-kitab Allah
12. Mukjizat para rasul

HUKUM SYARA'

- I. Ibadah:
 - a. Sholat : sholat sunat rawatib, keutamaan sholat sunat rawatib
 - b. Puasa : puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, Arafah
 - c. Zakat : Pertanian, Ternak
 - d. Haji: rukun haji, keutamaan ibadah haji, (pelaksanaan ibadah haji rasulullah), syarat haji
 - e. Do'a dan Dzikir
Akhlahk : Lemah lembut terhadap kaum mukmin dan eras terhadap kaum kafir
- II. Makanan dan Minuman: makanan yang diharamkan

III. Nizhom Ijtima'iy: hukum memakai jilbab, ancaman kepada orang yang membuka auratnya

IV. Muamalah : upah mengupah

V. Kisah (Profile Sahabat Rasulullah)

VI. Dakwah:

1. Kewajiban dakwah: sampaikanlah walau satu ayat, keutamaan orang yang berdakwah
2. Perjuangan Rasulullah menyebarkan Islam

KELAS 5 : (4x35 menit)

AQIDAH

1. Keimanan kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha penyantun, Allah Maha agung , Allah Maha pengampun , Allah Maha pembalas budi, Allah Maha menjaga, Allah Maha penguat, Allah Maha membuat perhitungan , Allah Maha mengawasi, Allah Maha mengabulkan, Allah Maha luas
4. Sabar menghadapi cobaan
5. Ridlo kepada Qodlo
6. Tawakkal dan Ikhlah
7. Konsisten dalam kebenaran
8. Sungguh-sungguh menjaga Al Qur'an
9. Benci kepada orang yang melecehkan Al Qur'an
10. Dalil-Dalil Aqidah
11. Dalil-dalil hukum syara'

HUKUM SYARA'

I. Ibadah:

1. Sholat: sholat tahajjud, sholat jenazah, sholat minta hujan
2. Thoharoh: mandi wajib
3. Puasa : mengqodlo puasa, puasa sunnah 3 hari ditengah bulan
4. Zakat: zakat perdagangan, zakat emas dan perak
5. Umrah
6. Do'a dan Dzikir

II. Akhlak

1. Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah,
2. Tolong-menolong dalam kebaikan,
3. Berani membela kebenaran dan menolak kezhaliman,
4. Adab bertetangga

III. Makanan dan Minuman: keharaman khamar

IV. Nizhom Ijtima'iy : tabarruj, kehidupan umum, kehidupan khusus, silaturrahmi

V. Muamalah : tanggung jawab nafkah, waris, pemilikan umum dan Negara,mandiri (tidak tergantung orang lain),hukum bekerja, haramnya riba dan judi, peran kepala keluarga, peran ibu

VI. Kisah (Profil Sahabat asululloh):

1. Umar bin Khoththob
2. Mush'ab bin Umair
3. Salman Al Farisi

VII. Dakwah

1. perjuangan Rasulullah menyebarkan Islam
2. Islam itu tinggi dan tidak ada yang lebih tinggi darinya
3. Kewajiban menyebarkan Isalam
4. Kedudukan hamlud dakwah: pewaris para nabi

VIII. Politik Pemerintahan:

1. Sistem pemerintahan Islam
2. Kepemimpinan di dalam Islam
3. Kewarga negaraan di dalam Islam

4. Fungsi Negara
5. Fungsi rakyat
6. Sejarah kekhilafahan Islam

KELAS 6 : (4x35 menit)

AQIDAH

1. Keimanan kepada Allah sebagai Pencipta dan Pengatur Alam Semesta (imanul aqly)
2. Mengenal Asmaul Husna
3. Memahami Sifat-sifat Allah : Allah Maha membangkitkan, Allah Maha menyaksikan, Allah Maha benar, Allah Maha memelihara, Allah Maha kuat, Allah Maha kokoh, Allah Maha melindungi, Allah Maha terpuji, Allah Maha maha dibutuhkan, Allah Maha menentukan
4. Syirik

HUKUM SYARA'

- I. Ibadah:
 1. Jihad
 2. Sholat
 3. Puasa
 4. Zakat
 5. Do'a dan Dzikir
- II. Akhlak:
 1. Akhlak kepada sesama muslim (lemah lembut)
 2. akhlak kepada orang kafir
- III. Makanan:
 1. Minuman yang disamakan dengan khamr
 2. Berhati-hati dalam memilih makanan
- IV. Nizhom Ijtimaiy: ikhtilath, kholwat, menjaga pandangan

V. Muamalah:

1. Usaha bersama dalam Islam (syirkah)
2. keharaman riba dalam bertransaksi
3. syarat yang harus dipenuhi dalam syirkah

VI. Kisah (Profile Sahabat rasululloh):

1. Mush`ab bin umair
2. Khalid bin walid
3. Salman al farisi

VII. Dakwah:

1. Kewajiban dakwah berjamaah
2. Dakwah yang sesuai contoh rosulullah
3. Politik Pemerintahan:
4. Gambaran peradaban Islam
5. Kejayaan peradaban Islam di masa kekhilafahan



Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



Pengecekan KHS oleh Wali Kelas



Senam Pagi Putri



Tahfidz Qur'an di dalam Kelas



Pembelajaran Tsaqofah di Luar kelas



Senam Pagi Putra



Kegiatan Mini Parenting

Lampiran 7

JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG

KELAS 1 SEMESTER II TH AJARAN 2014/2015

WALI KELAS : UstadzahFitri

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZ
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZ
08.55-09.30	TSAQOFAH	08.40-09.15	TSAQOFAH	BHS. ARAB	SAINS	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	TSAQOFAH	09.15-09.50	TSAQOFAH	BHS. ARAB	SAINS	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA
10.45-11.20	GEOGRAFI	10.30-11.05	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	10.30-10.45	EVAUASI
11.20-11.55	GEOGRAFI	11.05-11.40	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	10.45-11.15	IKHWAN PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.00	IKHWAN SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	10.45-11.45	AKHWAT FIQH NISA'
12.40-13.00	MAKAN SIANG	12.25-12.35	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	11.45-12.10	AKHWAT SHOLAT DHUHUR
13.00-13.35	UMMI	12.35-13.10	UMMI	UMMI	UMMI	12.10 dst	PULANG

PENGAMPU MAPEL

TSAQOFAH U. SIGIT
 BHS. INDO U. AMEL
 BHS. ARAB U. NADZROH
 MATEMATIKA U. NADZROH
 SAINS U. KHUSNUL
 GEOGRAFI U. APRIL

JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG

KELAS 2 SEMESTER II TH AJARAN 2014/2015

WALI KELAS : UstadzahUlum

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZ
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZ
08.55-09.30	BHS. ARAB	08.40-09.15	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	BHS. ARAB	09.15-09.50	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. INDONESIA	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA
10.45-11.20	TSAQOFAH	10.30-11.05	TSAQOFAH	GEOGRAFI	SAINS	10.30-10.45	EVAUASI
11.20-11.55	TSAQOFAH	11.05-11.40	TSAQOFAH	GEOGRAFI	SAINS	10.45-11.15	IKHWAN PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.00	IKHWAN SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	10.45-11.45	AKHWAT FIQH NISA'
12.40-12.50	MAKAN SIANG	12.25-12.35	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	11.45-12.10	AKHWAT SHOLAT DHUHUR
13.00-13.35	UMMI	12.35-13.10	UMMI	UMMI	UMMI	12.10 dst	PULANG
13.25-14.00	UMMI	13.10-13.45	UMMI	UMMI	UMMI		

PENGAMPU MAPEL

TSAQOFAH	U. SIGIT
BHS. INDO	U. AMEL
BHS. ARAB	U. NADZROH
MATEMATIKA	U. SIGIT
SAINS	U. ABDULLOH
GEOGRAFI	U. ABDULLOH

JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG

KELAS 3 SEMESTER II TH AJARAN 2014/2015

WALI KELAS : UstadzahNadzrah

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZ
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZ
08.55-09.30	BHS. INDONESIA	08.40-09.15	SAINS	GEOGRAFI	TSAQOFAH	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	BHS. INDONESIA	09.15-09.50	SAINS	GEOGRAFI	TSAQOFAH	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA
10.45-11.20	TSAQOFAH	10.30-11.05	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. ARAB	10.30-10.45	EVAUASI
11.20-11.55	TSAQOFAH	11.05-11.40	BHS. INDONESIA	MATEMATIKA	BHS. ARAB	10.45-11.15	IKHWAN PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.00	IKHWAN SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	10.45-11.45	AKHWAT Fiqh NISA'
12.40-12.50	MAKAN SIANG	12.25-12.35	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	11.45-12.10	AKHWAT SHOLAT DHUHUR
13.00-13.35	UMMI	12.35-13.10	UMMI	UMMI	UMMI	12.10-12.35	PULANG
13.25-14.00	UMMI	13.10-13.45	UMMI	UMMI	UMMI		

PENGAMPU MAPEL

TSAQOFAH	U. MAHRUS
BHS. INDO	U. ULUM
BHS. ARAB	U. MAHRUS
MATEMATIKA	U. SIGIT
SAINS	U. ULUM
GEOGRAFI	U. APRIL

MAULANA MALIK IBRAHIM STAESLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG
KELAS 4 SEMESTER II TH AJARAN 2014/2015**

WALI KELAS : UstadzahHartini

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZ
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZ
08.55-09.30	TSAQOFAH	08.40-09.15	TSAQOFAH	BHS. ARAB	MATEMATIKA	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	TSAQOFAH	09.15-09.50	TSAQOFAH	BHS. ARAB	MATEMATIKA	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA
10.45-11.20	BHS. INDONESIA	10.30-11.05	SAINS	BHS. INDONESIA	GEOGRAFI	10.30-10.45	EVAUASI
11.20-11.55	BHS. INDONESIA	11.05-11.40	SAINS	BHS. INDONESIA	GEOGRAFI	10.45-11.15	IKHWAN PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.00	IKHWAN SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	10.45-11.45	AKHWAT Fiqh NISA'
12.40-12.50	MAKAN SIANG	12.25-12.35	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	11.45-12.10	AKHWAT SHOLAT DHUHUR
13.00-13.35	UMMI	12.35-13.10	UMMI	UMMI	UMMI	12.10 dst	PULANG
13.25-14.00	UMMI	13.10-13.45	UMMI	UMMI	UMMI		

PENGAMPU MAPEL

TSAQOFAH U. MAHRUS
 BHS. INDO U. ULUM
 BHS. ARAB U. MAHRUS
 MATEMATIKA U. SIGIT
 SAINS U. HARTINI
 GEOGRAFI U. ULUM

MAULANA MALIK IBRAHIM SA'ESLAMUNIVERSITY OF MALANG

JADWAL PELAJARAN HSG SD KU 20 MALANG

KELAS 5 SEMESTER II TH AJARAN 2014/2015

WALI KELAS : UstadzahHartini

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT
07.00-07.30	APEL PAGI	07.00-07.15	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	07.00-07.30	SENAM PAGI
07.30-07.45	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN	07.15-07.30	PEMBUKAAN
07.45-08.20	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	07.30-08.05	TAHFIDZ
08.20-08.55	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZH	TAHFIDZH	TAHFIDZH	08.05-08.40	TAHFIDZ
08.55-09.30	SAINS	08.40-09.15	TSAQOFAH	GEOGRAFI	BHS. INDONESIA	08.40-09.15	EKSKUL
09.30-10.05	SAINS	09.15-09.50	TSAQOFAH	GEOGRAFI	BHS. INDONESIA	09.15-09.50	EKSKUL
10.05-10.45	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	09.50-10.30	ISTIRAHAT
	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA	SHOLAT DHUHA		SHOLAT DHUHA
10.45-11.20	TSAQOFAH	10.30-11.05	BHS. ARAB	BHS. INGGRIS	MATEMATIKA	10.30-10.45	EVAUASI
11.20-11.55	TSAQOFAH	11.05-11.40	BHS. ARAB	BHS. INGGRIS	MATEMATIKA	10.45-11.15	IKHWAN PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
11.55-12.25	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.10	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	SHOLAT DZUHUR	11.40-12.00	IKHWAN SHOLAT JUMAT
12.25-12.40	EVALUASI SIANG	12.10-12.25	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	EVALUASI SIANG	10.45-11.45	AKHWAT FIQH NISA'
12.40-12.50	MAKAN SIANG	12.25-12.35	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	11.45-12.10	AKHWAT SHOLAT DHUHUR
13.00-13.35	UMMI	12.35-13.10	UMMI	UMMI	UMMI	12.10 dst	PULANG
13.25-14.00	UMMI	13.10-13.45	UMMI	UMMI	UMMI		

PENGAMPU MAPEL

TSAQOFAH	U. MAHRUS
BHS. INDO	U. ULUM
BHS. ARAB	U. MAHRUS
MATEMATIKA	U. SIGIT
SAINS	U. HARTINI
GEOGRAFI	U. ULUM

Lampiran 8

POLA KEGIATAN HARIAN SISWA DI RUMAH (Senin-Jum'at)

Minggu ke : Bulan : Tahun :

No	Waktu	Aktivitas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Keterangan
1	03.15 – 04.10	Bangun tidur						
2	03.20 – 04.15	Minum air putih						
3	03.25 - 04.20	Sikat gigi						
4	03.30 - 04.25	Berwudlu'						
5	03.35 - 04.30	Shalat Tahajjud						
6	04.00 – 04.35	Berwudlu'						
7	04.35 - 05.00	Sholat shubuh						
8	05.00 - 05.30	Tahfizhul Qur'an						
9	05.30 - 05.45	Pekerjaan rumah						
10	05.45 – 06.00	Mandi pagi						
11	06.00 - 06.15	Persiapan berangkat ke sekolah						
12	06.15 – 06.25	Makan Pagi						
13	06.25 - 06.50	Berangkat ke sekolah						
14	07.00 - 14.00	Aktivitas di sekolah						
15	14.00 - 14.30	Pulang ke rumah						
16	14.15 - 15.30	Tidur siang						
17	15.00 - 15.35	Minum air putih						
18	15.05 – 15.40	Berwudlu'						
19	15.10 – 16.00	Sholat Ashar						
20	15.30 - 17.00	Bermain						
21	17.00 - 17.15	Mandi sore						
22	17.15 - 17.30	Makan sore						
23	17.30—17.50	Kegiatan menjelang maghrib						
24	17.50 – 17.55	Berwudlu'						
25	17.55 – 18.15	Sholat Maghrib						
26	18.15 – 18.45	Tahfizhul Qur'an						
27	18.45 – 19.00	Metode Ummi						
28	19.00 – 19.05	Berwudlu'						
29	19.05 - 19.30	Sholat Isya'						
30	19.30 – 20.30	Belajar						
31	20.30 - 21.00	Penyiapan perlengkapan sekolah						
32	21.00—04.10	Tidur malam						
DIPERIKSA ORANG TUA								
DIPERIKSA USTADZ/AH								

POLA KEGIATAN HARIAN SISWA DI RUMAH (Sabtu-Ahad)

Minggu ke : Bulan : Tahun :

No	Waktu	Aktivitas	Sabtu	Ahad	Keterangan
1	03.15 - 04.10	Bangun tidur			
2	03.20 - 04.15	Minum air putih			
3	03.25 - 04.20	Sikat gigi			
4	03.30 - 04.25	Berwudlu'			
5	03.35 - 04.30	Shalat Tahajjud			
6	04.00 - 04.35	Berwudlu'			
7	04.35 - 05.00	Sholat shubuh			
8	05.00 - 05.30	Kuliah Shubuh/ Tafsir			
9	05.30 - 06.00	Tahfizhul Qur'an			
10	06.00 - 06.30	Pekerjaan rumah			
11	06.30 - 07.30	Olah Raga			
12	07.30 - 07.45	Mandi pagi			
13	07.45 - 08.00	Makan pagi			
14	08.00 - 08.05	Berwudlu'			
15	08.05 - 08.15	Shalat D'uha			
16	08.15 - 10.00	Bermain			
17	10.00 - 11.55	Kegiatan 1			
18	11.55 - 12.00	Berwudlu'			
19	12.00 - 13.00	Sholat Dzuhur			
20	13.00 - 13.15	Makan siang			
21	13.15 - 14.15	Kegiatan 2			
22	14.15 - 15.30	Tidur siang			
23	15.00 - 15.35	Minum air putih			
24	15.05 - 15.40	Berwudlu'			
25	15.10 - 16.00	Sholat Ashar			
26	15.30 - 17.00	Bermain			
27	17.00 - 17.15	Mandi sore			
28	17.15 - 17.30	Makan sore			
29	17.30 - 17.50	Kegiatan menjelang maghrib			
30	17.50 - 17.55	Berwudlu'			
31	17.55 - 18.15	Sholat Maghrib			
32	18.15 - 18.45	Tahfizhul Qur'an			
33	18.45 - 19.00	Metode Ummi			
34	19.00 - 19.05	Berwudlu'			
35	19.05 - 19.30	Sholat Isya'			
36	19.30 - 21.00	Belajar			
37	21.00 - 04.10	Tidur malam			
DIPERIKSA ORANG TUA					
DIPERIKSA USTADZ/USTADZAH					

Lampiran 9

POLA KEGIATAN HARIAN SISWA/I (KHS) DI RUMAH HOMESCHOOLING GROUP (HSG) KHOIRU UMMAH Tingkat SD

PETUNJUK PENGISIAN KEGIATAN HARIAN SISWA (KHS)

1. Buku Kegiatan Harian Siswa (KHS) ini bertujuan untuk membangun pola hidup siswa di rumah yang terintegrasi dengan pendidikan di sekolah, dalam rangka membentuk kepribadian siswa.
2. Buku KHS ini menunjukkan gambaran perkembangan siswa dalam kemandirian, kedisiplinan, kesungguhan, tanggung jawab dan keistiqomahan dalam melaksanakan amal sholih dan meningkatkan kualitas amal sholih (*fastabiqul khayrat*).
3. Orang tua diharapkan senantiasa bersungguh-sungguh memotivasi dan mendampingi anaknya di rumah agar anak selalu mau dan semangat melaksanakan amal sholih yang terbaik. Dalam memberikan motivasi, orang tua hendaknya menggunakan bahasa ruhiyah yang menyentuh rasa (berbahasa aqidah). Sehingga motivasi beramalnya di dasarkan pada dorongan ruhiyah (dorongan rasa syukurnya kepada Allah). Tidak dibenarkan menggunakan bahasa tekanan, paksaan ataupun ancaman.
4. Orang tua juga diharapkan senantiasa mendo'akan anaknya agar merasa ringan dan senang melaksanakan amal sholih.
5. Orang tua juga diharapkan senantiasa menghargai dan mengapresiasi prestasi anak dalam melaksanakan amal sholih.
6. Sekolah hendaknya senantiasa menciptakan suasana dan arus motivasi agar siswa mempunyai perhatian yang besar untuk melaksanakan aktivitas harian sesuai dengan pola yang diarahkan dalam KHS ini. Kemudian memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi melaksanakan amal sholih sesuai arahan KHS ini (diumumkan setiap hari Senin, saat Apel Senin kemudian fotonya ditempel di papan pengumuman). Contoh prestasi yang diapresiasi antara lain: paling rajin mengisi dan menyetor KHS, paling istiqomah shalatnya, paling rajin tahfizhnya, paling hebat ibadahnya (akumulasi prestasi shalat, tahfizh, shalat dan puasa), paling bagus pola makannya, dll.
7. Wali kelas diwajibkan memeriksa KHS ini setiap hari, dan memberikan pujian setiap saat kepada siswa/siswi yang progress peningkatan amal sholihnya. Selanjutnya membuat laporan mingguan tentang siswa/i yang berprestasi dalam amal sholihnya. Untuk selanjutnya diumumkan dan diapresiasi setiap hari Senin.
8. Pengisian KHS dilakukan oleh orang tua, apabila anak belum paham cara mengisinya (khususnya siswa yang masih di kelas 1-2). Pengisian KHS dilakukan siswa, apabila sudah paham cara mengisinya (siswa kelas 3-6). Tetapi, orang tua hendaknya senantiasa mengontrol agar apa yang diisi siswa sesuai realitas amal sholihnya. Sehingga siswa terlatih untuk jujur mengisi KHS. Orang tua hendaknya tidak menanda tangani KHS sebelum memastikan bahwa apa yang diisi di KHS sesuai dengan realitas (jujur).
9. Penilaian setiap kegiatan siswa di rumah:
 - a. **Bangun Tidur**
 - i. **Bangun sendiri, tepat waktu** (saat azan shubuh), dan **membaca do'a bangun tidur** = ★★★(3)
 - ii. Setiap jenis amal dinilai 1★ (bangun sendiri = 1★, tepat waktu = 1★ dan membaca do'a = 1★). Jika **bangunnya sebelum shubuh**, ditambah 1★. Jadi totalnya = ★★★★(4). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.
 - b. **Minum Air Putih**
 - i. Minum air putih **sendiri**, sebanyak **1 gelas**, **membaca basmalah** sebelum minum, dan **membaca hamdalah** sesudah minum = ★★★★(4)
 - ii. Setiap jenis amal dinilai 1★ (minum sendiri = 1★, sebanyak 1 gelas = 1★, membaca basmalah = 1★ dan hamdalah = 1★). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

2 | Kegiatan Harian Siswa HSG Khoiru Ummah

c. Sikat Gigi

- i. Sikat gigi *sendiri, pakai odol* (yang aman buat gigi anak) dan *bersih* = ★★★(3)
- ii. Setiap jenis amal dinilai 1 ★ (sikat gigi sendiri = 1 ★, pakai odol = 1 ★, bersih = 1 ★). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1 ★.

d. Berwudlu'

- i. Berwudlu' *sendiri, membaca basmalah* sebelum berwudlu', *tertib, sempurna, membaca do'a* setelah berwudlu' = ★★★★★ (5)
- ii. Apabila berwudlu' nya di kamar mandi, *membaca do'a masuk kamar mandi* dinilai 1 ★, melangkah dengan kaki kanan saat masuk kamar mandi dinilai 1 ★, *membaca do'a keluar dari kamar mandi* dinilai 1 ★, dan melangkah dengan kaki kiri saat keluar kamar mandi dinilai 1 ★. Jika semua amal yang terdapat di point i dan ii dilaksanakan, maka total bintang yang diperoleh menjadi ★★★★★★★ (9)
- iii. Setiap jenis amal dinilai 1 ★ (berwudlu' sendiri = 1 ★, tertib = 1 ★, sempurna = 1 ★, membaca do'a = 1 ★). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1 ★.

Keterangan:

- Tertib = sesuai urutan wudlu'. Mulai dari membasuh kedua tangan sebanyak 3x, berkumur-kumur sebanyak 3x, membasuh hidung/menghirup air ke hidung sebanyak 3x, membasuh muka sebanyak 3x, membasuh kedua tangan sebanyak 3x (kanan terlebih dahulu baru kiri), membasuh sebagian kepala, membasuh kedua telinga, dan membasuh kedua kaki sebanyak 3x (kanan terlebih dahulu baru kiri).
- Sempurna = sesuai batas-batas anggota wudlu', seperti: membasuh tangan sampai siku, membasuh kaki hingga mata kaki.

e. Shalat Tahajjud

- i. Sholat Tahajjud 2 raka'at secara *mandiri, tertib dan khusyu'* = ★★★ (3)
- ii. Shalat Witir 3 raka'at secara *mandiri, tertib dan khusyu'*, serta membaca do'a qunut di raka'at ketiga = ★★★★★ (4)
- iii. Dzikir dan do'a sesudah shalat = ★★ (2)
- iv. Apabila amal sholih yang ada di point (i) sampai (iii) dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang = ★★★★★★★ (9)
- v. Setiap ada penambahan shalat tahajjud 2 rakaat, ada penambahan 1 ★. Berarti kalau sholatnya tahajjudnya 8 rakaat, dapat tambahan nilai 3 ★. Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut. Jika shalatnya main-main, terburu-buru, gerakan dan bacaan tidak sempurna, maka tidak mendapat nilai bintang sama sekali.

Catatan:

- **Mandiri:** atas kemauan sendiri, tidak dipaksa, tidak disuruh-suruh setiap mau shalat. Cukup dibantu membangunkan dan mengingatkan tentang shalat tahajjud.
- **Tertib:** shalat dengan gerakan yang benar dan thuma'ninah, bacaan shalat yang benar dan lengkap, tidak main-main, tidak bergerak kecuali gerakan shalat.
- **Khusyu':** konsentrasi penuh dalam shalat, pandangan tertuju kepada tempat sujud mulai dari takbiratul ihram sampai salam.



f. Shalat Fardlu (Wajib) 5 Waktu

- i. Sholat fardlu secara *mandiri, tertib dan khusyu'*= ★★★ (3)
- ii. Berjama'ah di mesjid/mushalla= ★★★ (3)
- iii. Dilaksanakan *waktu afdlol (awal waktu)*, paling lambat 30 menit setelah masuk waktu shalat/adzan)=★★ (2)
- iv. Adzan/iqomah, dzikir, do'a, dan shalat sunat rawatib, masing-masing dapat 1★ =★★★★ (4)
- v. Apabila semua amal sholih yang ada di point i sampai iv dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★★★★★★★ (12)
- vi. Apabila shalat berjama'ah di rumah= 2★, shalat sendiri= 1★. Jika pelaksanaan shalat di waktu jaiz (pertengahan waktu, paling lambat ½ jam sebelum berakhir waktu shalat)= 1★. Jika shalatnya main-main, terburu-buru, gerakan dan bacaan tidak sempurna, maka tidak mendapat nilai bintang sama sekali.

g. Shalat Dluha

- i. Shalat Dluha 2 rakaat secara mandiri, tertib dan khusyu'= ★★★ (3)
- ii. Dzikir dan do'a setelah shalat =★★ (2)
- iii. Apabila semua amal sholih yang ada di point i dan ii dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★ (5)
- iv. Setiap penambahan 2 raka'at, mendapat tambahan nilai 1★. Berarti kalau shalat Dluhanya 8 rakaat, dapat tambahan nilai 3★. Jika shalatnya main-main, terburu-buru, gerakan dan bacaan tidak sempurna, maka tidak mendapat nilai bintang sama sekali.

h. Kuliah Shubuh /Tafsir

- i. Mendengar ceramah dengan tertib sampai selesai, menuliskan judul ceramah, menuliskan nama penceramah, dan menuliskan ringkasan ceramah pada lembar yang tersedia =★★★★★★ (6)
- ii. Setiap jenis amal dinilai 1★, kecuali menuliskan ceramah dinilai ★★★(3). Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka nilai bintangnya dikurangi sesuai nilai amal yang ditinggalkan.

Catatan:

Pelaksanaan kuliah shubuh ini bisa dilakukan oleh orang tua langsung, apabila anak belum bisa menangkap pemahaman langsung dari penceramah di mesjid. Karena seringkali penceramah di mesjid menggunakan bahasa orang dewasa yang sulit dipahami anak. Dengan demikian, perlu membuat pengajian keluarga di rumah setiap Sabtu dan Ahad pagi ba'da shubuh. Diawali dengan Tahfizhul Qur'an bersama-sama, kemudian ceramah singkat. Waktunya disesuaikan dengan kemampuan anak berkonsentrasi. Materinya disesuaikan dengan kepentingan pengarahan sikap dan perilaku anak.

i. Tahfizhul Qur'an

- i. Membaca sendiri atau menirukan suara bacaan orang tua/saudara dengan *suara yang lantang* satu surat (untuk juz 'amma) atau 1 halaman (untuk surat al Baqarah, Ali Imran, dst) minimal 3x pengulangan. Setiap 3x pengulangan mendapat 1★. Apabila 6x pengulangan = 2★, 9x pengulangan =3★. Sebelum Tahfizhul Qur'an, membaca ayat, hadits dan do'a pembuka terlebih dahulu =3★. Kalau suaranya tidak terdengar, maka tidak mendapat bintang sama sekali.



- ii. Khusus untuk kelas 4-6: pengulangan yang dilakukan di setiap waktu "wajib" Tahfizhul Qur'an minimal 9x. Waktu "wajib" untuk Tahfizhul Qur'an: di sekolah 1x (pada saat jam pelajaran Tahfizhul Qur'an), di rumah 2x (ba'da shubuh dan ba'da maghrib). Dengan demikian dalam 1 hari minimal 22x pengulangan. Apabila pengulangan di sekolah tidak mencapai 9x, maka ditambahkan di rumah pada waktu tambahan (sebelum maghrib) atau waktu "wajib". Setelah siswa disiplin secara rutin melaksanakan tahfizhul Qur'an di waktu wajib, selanjutnya dimotivasi untuk rutin tahfizh di waktu tambahan (minimal 7x sebelum maghrib).
- iii. Untuk kelas 1-3, pengulangan di sekolah minimal 3x, di waktu "wajib" di rumah minimal 7x. Total pengulangan dalam 1 hari minimal 17x.
- iv. Murottal bisa diperdengarkan sebagai tambahan bagi target minimal. Artinya bagi kelas 1-3, setelah target minimal 17x tercapai dengan talaqqi bersama orang tua/saudara boleh ditambah dengan mendengarkan murottal. Sedangkan untuk kelas 4-6, setelah target minimal 27x tercapai dengan membaca sendiri atau sebagian dibantu dengan talaqqi oleh orang tua.

j. Pekerjaan Rumah

- Membantu orang tua membersihkan dan merapikan tempat tidur sendiri/bersama, menyapu dan merapikan kamar sendiri/bersama, mencuci piring, menyajikan makanan, menyapu dan merapikan rumah, menyapu halaman rumah = ★★★★★★ (6)
- Setiap jenis amal dinilai 1★.

k. Mandi

- i. Berdo'a sebelum masuk kamar mandi, melangkah dengan kaki kanan saat masuk kamar mandi, melangkah dengan kaki kiri saat keluar kamar mandi, berdo'a setelah keluar kamar mandi=★★★★(4)
- ii. Menyiapkan sendiri perlengkapan mandi yang digunakan (seperti handuk, sabun, shampoo, sikat gigi dan odol)=★(1)
- iii. Melepas baju sendiri, berdo'a saat melepas baju, mandi sendiri, secara **lengkap dan bersih** (sikat gigi bersih, keramas bersih pakai shampoo dan mandi bersih pakai sabun)=★★★★★★★(8)
- iv. Merapikan sendiri kembali perlengkapan mandi yang digunakan ke tempat masing-masing (seperti sabun disimpan di tempat sabun, handuk dijemur di tempat jemuran handuk) dan menyimpan baju kotor di tempat baju kotor=★★(2)
- v. Apabila semua amal sholih yang ada di point (i) samapai (iv) dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka total nilai bintang yang diperoleh= 15★

Catatan:

Mandi sendiri= 1★, secara lengkap dan bersih = 5★ (sikat gigi bersih = 3★, keramas bersih pakai shampoo 1★, mandi bersih pakai sabun= 1★).

l. Persiapan ke sekolah

- i. Memakai baju bersih, berdo'a saat memakai baju, menyisir rambut sampai rapi, memakai bedak/minyak kayu putih, membaca doa bercermin apabila bercermin, menyiapkan perlengkapan sekolah dan memakai sepatu. Semua dilakukan sendiri. Apabila semua amal sholih yang disebutkan dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★★★(7)
- ii. Setiap satu jenis amal dinilai 1★. Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

m. Makan

- Makan sendiri dengan makanan halal dan thoyyib, serta lengkap gizinya (buah, sayur, nasi, dan lauk pauk). Berdo'a sebelum dan sesudah makan. Mencuci sendiri alat-alat makan (piring, gelas, sendok, dll) yang digunakan. Apabila semua amal yang disebutkan ini dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh=★★★★★★★(8)

- Setiap satu jenis amal dinilai 1★, kecuali makanan halal dan thoyyib, serta kelengkapan gizi, masing-masing dinilai 2★. Apabila ada satu jenis amal yang diabaikan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut.

Catatan:

- Penilaian: makan sendiri= 1★, makanan halal dan thoyyib= 2★, makanan lengkap gizinya= 2★, berdo'a sebelum makan= 1★, berdo'a sesudah makan= 1★, mencuci alat-alat makan= 1★.

Makan sore atau malam adalah pilihan. Kalau sudah makan di sore hari, tidak perlu makan di malam hari. Kalau tidak makan di sore hari, berarti harus makan di malam hari. Bagi anak yang sering ngantuk setelah shalat Isya, maka sebaiknya makannya di sore hari.

n. Berangkat ke sekolah

- Berangkat ke sekolah *tepat waktu* (tidak terlambat tiba di sekolah). Sebelum berangkat, *mencium tangan kedua orang tua, minta maaf* apabila ada salah, dan *minta dido'akan* supaya jadi anak sholih dan cerdas. Saat berangkat, *mengucapkan salam, saat keluar rumah membaca do'a*. Total bintang yang diperoleh apabila semua amal yang disebutkan di atas dilaksanakan=★★★★★ (6)
- Setiap satu jenis amal dinilai 1★. Apabila ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

o. Aktivitas di sekolah (diisi oleh wali kelas setiap hari sebelum pulang sekolah)

- Tiba di sekolah tepat waktu (sebelum pukul 07 00), mengucapkan salam dan mencium tangan setiap guru yang ada di sekolah=★★★(3)
- Setiap sesi agenda pembelajaran selama di sekolah mendapatkan nilai bintang yang setara dengan amal yang dilaksanakan.
 - Senam= 2★ (apabila melaksanakan semua gerakan senam dengan tertib dan benar dari awal sampai akhir)
 - Tahfizhul Qur'an= nilai bintangnya sesuai dengan standar penilaian Tahfizhul Qur'an
 - Tahsinul Qur'an (Metode Ummi)= nilai bintangnya sesuai standar penilaian di sekolah oleh guru Metode Ummi, yang berbeda dengan penilaian di rumah.
 - Berwudlu' dan Shalat Dluha= nilai bintangnya sesuai dengan standar penilaian berwudlu' dan shalat Dluha.
 - Minum jus dan snack sehat= 4★ (apabila membaca do'a sebelum dan sesudah makan, serta dua-duanya habis).
 - Belajar materi pelajaran lain (selain Tahfizhul Qur'an dan Tahsinul Qur'an) masing-masing sesi mendapat 5★ apabila prosesnya mumtaz, 4★ apabila prosesnya jayyid jiddan, dan 3★ apabila prosesnya jayyid. Tetapi, jika prosesnya makbul atau mardud, maka tidak mendapatkan bintang sama sekali.
 - Berwudlu' dan Shalat Zhuhur= nilai bintangnya sesuai standar penilaian berwudlu' dan shalat wajib.
 - Makan siang= nilai bintangnya sesuai standar penilaian makan.
 - Mengisi dan Menyeter KHS ke wali kelas=3★ (apabila tertib, mengikuti dan memperhatikan pengarahannya wali kelas).
- Setiap ada pelanggaran satu aturan sekolah atau perkataan, sikap dan perilaku yang tidak ahsan/syar'i, maka dikurangi 1★. Tetapi, apabila kesalahannya berat (seperti mengajak orang lain melakukan kesalahan, mengganggu ketenangan suasana belajar di kelas, mengajak orang lain bermain di luar kelas saat jam belajar, dan mengganggu ketenangan suasana shalat), guru boleh mengurangi bintang lebih dari 1. Bahkan boleh mengurangi sampai ★★★★★★★★(10).
- Ustadz/ustadzah diperbolehkan memberikan bonus bintang kepada siswa yang tertib dan berprestasi selama proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya akumulasi bonus bintang tersebut ditambahkan pada pengisian "Aktivitas di sekolah" oleh wali kelas di akhir waktu sekolah.



p. Pulang ke rumah

- i. Pulang ke rumah **tepat waktu** (tidak bermain-main di tengah jalan), sebelum masuk rumah **mengucapkan salam**, saat masuk rumah **membaca do'a**, setelah masuk rumah **menyimpan sepatu dan tas** di tempat masing-masing, lalu menemui orang tua/saudara yang ada di rumah sambil **mencium tangannya** lalu **meminta do'a** supaya menjadi anak sholih dan cerdas. Selanjutnya, **mengganti baju sekolah** dengan baju rumah yang bersih, **membaca do'a** saat melepas baju sekolah, membaca do'a saat memakai baju rumah, lalu **menyimpan baju kotor** di tempat baju kotor. Apabila semua amal yang disebutkan ini dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh = ★★★★★★★★ (10)
- ii. Setiap satu jenis amal dinilai 1★. Setiap ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi 1★.

q. Tidur siang

- i. Tidur siang **tepat waktu**. Sebelum tidur, **berwudlu'** dulu, **minum air putih**, lalu **membaca do'a sebelum tidur**. Setelah bangun, **membaca do'a bangun tidur**, lalu **minum air putih**. Apabila semua amal yang disebutkan dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh= 20★
- ii. Setiap amal dinilai 1★, kecuali berwudlu' diperoleh 9★ (apabila sempurna seperti standar wudlu'), dan minum air putih 4★ (apabila sempurna sesuai standar minum air putih). Setiap ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut.

r. Bermain

- i. Bermain **bersama teman** dengan permainan yang **membangun kreativitas**: ★★
- ii. Bermain **sendiri** dengan permainan yang membangun **kreativitas**: ★

s. Kegiatan menjelang maghrib.

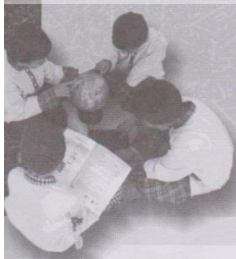
- i. Pilih salah satu antara Tahfizul Qur'an dan Tahsinul Qur'an (Metode UMMI) atau keduanya. Nilai bintang yang diperoleh sesuai dengan amal sholih yang dilaksanakan. Apabila amal sholih yang dilaksanakan Tahfizul Qur'an saja, maka nilai bintangnya sesuai dengan penilaian Tahfizul Qur'an. Apabila amal sholih yang dilaksanakan Tahsinul Qur'an saja, maka nilai bintangnya sesuai dengan penilaian Tahsinul Qur'an. Apabila keduanya dilaksanakan, maka nilainya digabung.

Catatan :

- Nilai Tahsinul Qur'an (metode Ummi): 1 halaman dibaca dengan **suara yang lantang** dihadapan **orang tua/wali** sebanyak 3x pengulangan dinilai 1★, 2 halaman masing-masing diulang 3x dinilai 2★, dan seterusnya. Apabila bacaannya tidak lantang atau pengulangan kurang dari 3x, maka tidak mendapat nilai bintang.
- Setelah anak membaca dengan suara yang lantang, orang tua menandatangani buku prestasi Metode UMMI. Apabila orang tua tidak menandatangani buku prestasi, maka dianggap anak tidak mengulang di rumah. Sehingga konsekuensinya anak tidak boleh menambah halaman sekalipun kualitas bacaan sudah lulus.

t. Belajar /Mengerjakan tugas pelajaran sekolah.

- i. Belajar bersama teman/saudara dan diskusi dengan orang tua/saudara minimal ½ jam= ★★★★★(4)
- ii. Belajar sendiri dan diskusi dengan orang tua/saudara minimal ½ jam=★★★ (3)
- iii. Belajar sendiri, tanpa diskusi dengan orang tua/saudara minimal ½ jam= ★(1)
- iv. Setiap penambahan waktu belajar ½ jam, maka dapat tambahan 1★



u. Tidur malam

- i. Tidur malam *tepat waktu*. Sebelum tidur, terlebih dahulu *minum susu, minum air putih, sikat gigi, dan berwudlu'*. Lalu *membaca do'a* sebelum tidur. Apabila semua amal yang disebutkan ini dilaksanakan, maka total nilai bintang yang diperoleh= 22★
- ii. Nilai bintang tidur tepat waktu= 1★, minum susu = 4★ (apabila sesuai standar minum air putih), minum air putih = 4★ (apabila sesuai standar minum air putih), sikat gigi = 3★ (apabila sesuai standar sikat gigi), dan berwudlu' = 9★ (apabila sempurna seperti standar wudlu'), membaca do'a sebelum tidur= 1★. Setiap ada satu jenis amal yang tidak dilaksanakan, maka dikurangi sesuai nilai bintang amal tersebut.

v. Kegiatan Sabtu-Ahad:

Kegiatan 1 : Berkarya /percobaan/kunjungan ke suatu tempat/kegiatan social keagamaan yang menunjang pelajaran sekolah (ditetapkan oleh sekolah atau orang tua).

Kegiatan 2 : Membaca/menulis (Topik/Judul ditetapkan oleh sekolah atau orang tua).

Cara penilaian :

- i. Dikerjakan *bersama orang tua* dengan *sungguh-sungguh sampai selesai* dengan tuntas. Kesimpulan hasil kegiatan *didiskusikan bersama orang tua* dan hasil diskusi *dituliskan sendiri dengan lengkap* pada lembar yang tersedia. Apabila semua point yang disebutkan di atas dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh= ★★★★★★★ (9)
- ii. Dikerjakan *bersama saudara/teman* dengan *sungguh-sungguh sampai selesai* dengan tuntas. Kesimpulan hasil kegiatan *didiskusikan bersama saudara/teman* dan hasil diskusi *dituliskan sendiri dengan lengkap* pada lembar yang tersedia. Apabila semua point yang disebutkan dilaksanakan dengan baik, maka total nilai bintang yang diperoleh= ★★★★★★★ (7)
- iii. Nilai aktivitas:
 - Apabila aktivitas dikerjakan bersama orang tua= ★★, kalau bersama saudara/teman= 1★.
 - Dengan sungguh-sungguh= 1★.
 - Sampai selesai dengan tuntas= 1★
 - Diskusi hasil kegiatan bersama orang tua= ★★, kalau bersama saudara/teman= 1★.
 - Penulisan sendiri hasil diskusi dengan lengkap= ★★, kalau dibantu penulisannya= 1★.

Catatan :

- Hendaknya kegiatan 1 di hari Sabtu berbeda dengan kegiatan 1 di hari Ahad. Apabila hari Sabtu memilih kegiatan percobaan/berkarya, maka hari Ahad kegiatannya kunjungan/kegiatan social keagamaan.
- Demikian pula bacaan di hari Sabtu sebaiknya topiknya berbeda dengan hari Ahad, kecuali ada kisah/cerita yang berkelanjutan. Seperti kisah Nabi/Rasul atau sahabat Nabi/Rasul
- Untuk pelaksanaan kegiatan 1 dan 2 pada hari Sabtu-Ahad, mohon motivasi dan pendampingan penuh orang tua/saudara yang sudah dewasa agar proses pembelajarannya terealisasi sesuai target yang diharapkan.
- Bagi siswa/i kelas 1, penulisan semua laporan boleh dilakukan oleh orang tua/saudara yang mendampingi. Tetapi kesimpulan yang ditulis adalah kesimpulan yang dipahami anak dan bahasanya harus berdasarkan apa yang diungkapkan anak.
- Bagi siswa/i kelas 2-3, penulisan sebagian laporan boleh dibantu oleh orang tua/saudara yang mendampingi anak, dan sebagian lagi ditulis oleh anak. Tetapi kesimpulan yang ditulis adalah kesimpulan yang dipahami anak dan bahasanya harus berdasarkan apa yang diungkapkan anak.
- Bagi siswa/i kelas 4-6 penulisan laporan secara lengkap harus dilakukan sendiri. Orang tua/saudara hanya mengarahkan dan mendampingi agar anak bisa melakukan semua kegiatan dengan baik dan benar.



Lampiran 10

Laporan Hasil Belajar Siswa

Nama Siswa : Tahun Pelajaran :
 No. Induk Siswa : Kelas/semester :

I. PENILAIAN MATA PELAJARAN

No	Mata Pelajaran	Nilai hasil belajar			
		Pengetahuan	Pemahaman	Keahlian	Minat
1.	Bahasa Arab				
2.	Bahasa Indonesia				
3.	Tsaqofah Islam				
4.	Sains				
5.	Matematika				
6.	Geografi				
7.	Bahasa Inggris				
8.	Olah Raga				

No	Mata Pelajaran	Jumlah Hafalan	Kualitas Hafalan	Kecepatan Hafalan	Minat
9.	Tahfizhul Qur'an				

No	Mata Pelajaran	Makhroj	Tajwid	Lagu	Minat
10.	Tahsinul Qur'an				

No	Mata Pelajaran	Kualitas Hafalan	Pemahaman	Keahlian	Minat
11.	Mahfuzhot				

II. SIKAP DAN PERILAKU SISWA

No	Sikap	Penilaian
1.	Ketaatan kepada Allah dan RasulNya	
2.	Ketaatan kepada orang tua	
3.	Ketaatan kepada guru	
4.	Percaya diri	
5.	Kemandirian	
6.	Kedisiplinan	
7.	Kejujuran	
8.	Kesungguhan	
9.	Amanah	
10.	Fastabiqul Khairaat	
11.	Kesopanan	

No	Perilaku	Penilaian
1.	Beribadah	
2.	Birrul Walidain	
3.	Berbuat baik pada guru	
4.	Berbicara ahsan	
5.	Pola Makan dan Minum	
6.	Kebersihan	
7.	Berpakaian	
8.	Kerapihan	
9.	Berbuat baik kepada saudara	

Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia

Lampiran 11



9. Peringkat penilaian evaluasi mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. A = 86 - 100
- b. B = 71- 85
- c. C = 60 70
- d. D < 60

10. Peringkat penilaian terhadap Sikap dan Perilaku adalah sebagai berikut:

- a. A = Prosentase pelaksanaan ketaatan kepada Allah dan rasulNya mencapai 8 6% dengan rasa ringan/senang
- b. B = Prosentase pelaksanaan ketaatan kepada Allah dan rasulNya mencapai 71-85 % dengan rasa ringan/senang
- c. C = Prosentase pelaksanaan ketaatan kepada Allah dan rasulNya mencapai 60-70 dengan rasa ringan/senang
- d. D = Prosentase pelaksanaan ketaatan kepada Allah dan rasulNya mencapai < 60% dengan ringan/senang

11. Evaluasi terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler mencakup tiga aspek yaitu: Minat, Kesungguhan dan Kreatifitas/ Inovasi.

12. Penilaian terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- a. A = Sangat Baik
- b. B = Baik
- c. C = Cukup
- d. D = Kurang

13. Evaluasi terhadap Taraf Berfikir di semua mata pelajaran dikelompokkan pada empat tahap, yaitu :

- a. Tahap Pertama: PEMBENTUKAN POLA FIKIR (terjadi proses berfikir ketika mendapatkan informasi maupun menghadapi realitas, terjadi pengkaitan antara informasi dan realitas).
- b. Tahap Kedua: BERFIKIR BENAR (terjadi pemastian terhadap kebenaran informasi yang digunakan untuk menilai/menyimpulkan hakekat realitas).
- c. Tahap Ketiga: BERFIKIR SOLUTIF (mampu mengurai hakekat masalah/realitas yang terjadi dari hasil kesimpulan beberapa rangkaian peristiwa/realitas, sehingga menemukan akar masalah. Lalu mampu menentukan solusi yang benar dan tepat).
- d. Tahap Keempat: BERFIKIR CEPAT (mampu merespon secara cepat suatu peristiwa aktual yang terjadi di lingkungannya dalam bentuk pernyataan, sikap dan perilaku)

Keterangan : untuk evaluasi taraf berfikir hanya di cek list sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia

14. Kesimpulan merupakan akumulasi penilaian atas seluruh aspek penilaian hasil belajar ditambah penilaian atas proses selama pembelajaran. Aspek penilaian atas proses selama pembelajaran mencakup :

- a. Semangat belajar tinggi
- b. Memperhatikan pelajaran sepanjang jam pelajaran
- c. Merespon baik instruksi guru
- d. Tidak mengganggu teman
- e. Tidak mengganggu suasana belajar

15. Penilaian atas Proses selama pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mumtaz / Mumtazah : semua poin ada pada siswa
- b. Jayyid jiddan : jika ada 4 poin, poin a dan b harus ada
- c. Jayyid : minimal 3 poin, poin a atau b harus ada.
- d. Makbul : hanya melaksanakan 2 dari 5 poin
- e. Mardud : hanya melaksanakan 1 dari 5 poin

16. Penilaian atas Output adalah sebagai berikut :

- a. Mumtaz / Mumtazah : 80 % poin penilaian Output A, tidak ada nilai C
- b. Jayyid jiddan : 80 % poin penilaian Output B dan A, tidak ada nilai D
- c. Jayyid : 66-70 % poin penilaian Output B dan A, tidak ada nilai D
- d. Makbul : 50-65 % poin penilaian Output B, maksimum 20% D
- e. Mardud : dibawah kriteria makbul

Melahirkan Generasi Pemimpin, Pembangun Peradaban Mulia

Lampiran 13



PENERIMAAN SISWA BARU TAHUN AJARAN 2015-2016

A. BIAYA PENDAFTARAN : Rp150.000,-

B. BIAYA PERALATAN

1. Biayasaranaprasarana : Rp. 350.000,-
2. BajuSragam3Stel : Rp. 550.000,-
3. (Raport, display book,
Binder KHS, isi KHS
Kartuprestasi,
speakeraktif) : Rp. 550.000,-
4. Ekstrakulikuler : Rp. 300.000,-
5. Parenting 1 tahun : Rp. 150.000,-

Total PeralatanRp. 1.900.000,-

Untukkhwat (putri)
Ditambahkerudung 3 : Rp. 100.000,-

C. BIAYA PERAWATAN GEDUNG

Ditentukandenganwawancara
Dapatdiangsur3x

1. Rp.3.000.000,-
2. Rp. 2.500.000,-
3. Rp.2.000.000,-atauLebih

D. SPP PER BULAN

Ditentukandenganwawancara

1. Rp.350.000,-
2. Rp. 250.000,-
3. Rp. 200.000,-

E. SNACK

Rp. 60.000,-/bulan